

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016**



**PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIPKLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 dapat diselesaikan dengan baik. DIPKLHD yang sebelumnya dikenal dengan dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) terdiri dari 2 (dua) buku.

Buku I menyajikan ringkasan eksekutif dari Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016. Buku II berisikan laporan utama Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Laporan utama ini disajikan dengan melakukan hubungan kualitas antara unsur-unsur penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status, dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan (*Pressure State and Response Analysis*).

Harapan saya, semoga Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIPKLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan rencana pembangunan dan pengambilan keputusan, dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Pesisir Selatan yang Mandiri, Unggul, Agamais, dan Sejahtera.

Akhirnya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penyusunan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih.

Painan, Mei 2017  
BUPATI PESISIR SELATAN



H. HENDRAJONI, S.H.,M.H.





## **BUPATI PESISIR SELATAN**

### **ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2017**

Bahwa untuk memperoleh penghargaan Nirwasita Tantra Tahun 2017 yang dinilai melalui penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD), maka Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah melakukan penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup pada hari Jumat tanggal 21 April 2017 yang melibatkan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 dan menetapkan 3 (tiga) Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan wilayah pesisir terhadap tanaman mangrove dan terumbu karang.
2. Bencana longsor dan banjir bandang yang melanda pemukiman dan lahan pertanian yang rutin terjadi tiap tahun di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kebakaran hutan dan pembalakan liar (*illegal logging*)

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat menjadi prioritas dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan hidup lebih baik dan berkelanjutan.

Ditetapkan di : Painan  
Pada tanggal : 21 April 2017



**BUPATI PESISIR SELATAN**

**H. HENDRAJONI, S.H.,M.H.**

# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

## ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN PESISIR

## SELATAN TAHUN 2017

## DAFTAR ISI..... i

## DAFTAR LAMPIRAN..... iii

## BAB I PENDAHULUAN..... I-1

### 1.1.Latar Belakang ..... I-1

### 1.2.Profil Kabupaten Pesisir Selatan ..... I-2

### 1.3.Perumusan Isu Prioritas dan Proses Penyusunan Dokumen ..... I-3

#### 1.3.1. Perumusan Isu Prioritas ..... I-3

#### 1.3.2. Proses Penyusunan Dokumen..... I-3

### 1.4.Maksud dan Tujuan ..... I-3

#### 1.4.1. Maksud ..... I-3

#### 1.4.2. Tujuan ..... I-4

### 1.5.Ruang Lingkup Penulisan ..... I-4

## BAB II ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH.....II-1

## BAB III ANALISIS *PRESSURE, STATE, DAN RESPONSE* ISU LINGKUNGAN

## HIDUP DAERAH ..... III-1

### 3.1. Tataguna Lahan ..... III-1

### 3.2. Kualitas Air ..... III-8

### 3.3. Kualitas Udara..... III-12

### 3.4. Resiko Bencana ..... III-13

### 3.5. Perkotaan ..... III-20

## BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN

## LINGKUNGAN HIDUP..... IV-1

### 4.1. Pengelolaan Sampah dengan Menggunakan Perahu ..... IV-1

### 4.2. Inovasi Sesuai dengan Juknis ..... IV-2

## BAB V PENUTUP..... V-1

### 5.1. Kesimpulan..... V-1

### 5.2. Rencana Tindak Lanjut ..... V-2



**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

**PETA ADMINISTRASI KAB. PESISIR SELATAN**

**PETA WILAYAH DAERAH OTONOMI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**PETA KEBENCANAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**PETA ZONA GEMPA BUMI**

**PETA ZONASI KERENTANAN TSUNAMI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**PETA ZONASI GERAKAN TANAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**PETA FUNGSI KAWASAN HUTAN**

**SK TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN**

**LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2017**

**UNDANGAN PENJARINGAN ISU PRIORITAS DAERAH**

**DAFTAR HADIR PENJARINGAN ISU PRIORITAS DAERAH**

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel - 1.	Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya .....	page 1
Tabel - 1.A.	Rencana Pola Ruang Wilayah Darat Sampai Tahun 2010-2030 .....	page 5
Tabel - 1.B.	Rencana Pola Ruang Wilayah Pesisir (Perairan Laut) dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030 .....	page 6
Tabel - 2.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama .....	page 7
Tabel - 2.A.	Indeks Tutupan Lahan dan Hutan per Kecamatan .....	page 8
Tabel - 2.B.	Indeks Tutupan Hutan dan Lahan .....	page 9
Tabel - 2.C.	Luas Guna dan Tutupan Lahan per Kecamatan .....	page 10
Tabel - 2.D.	Luas Guna dan Tutupan Lahan Menurut Pola Ruang .....	page 14
Tabel - 2.E.	Luas Penutupan Lahan dalam Kawasan Hutan dan Luar Kawasan Hutan .....	page 15
Tabel - 2.F.	Persentase Kawasan Areal Penggunaan Lain .....	page 17
Tabel - 3.	Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status.....	page 18
Tabel - 3.A.	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya .....	page 19
Tabel - 3.B.	Persentase Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya .....	page 20
Tabel - 3.C.	Perbandingan Luas Hutan Tahun 2011 dengan Tahun 2016 .....	page 21
Tabel - 3.D.	Persentase Kawasan Hutan Lindung Per Kecamatan .....	page 22
Tabel - 3. E.	Persentase Kawasan Hutan Produksi Terbatas .....	page 23
Tabel - 3.F.	Perkiraan Luas Kerusakan Hutan Menurut Penyebabnya .....	page 24
Tabel - 3.G.	Pelepasan Kawasan Hutan yang dapat dikonversi Menurut Peruntukannya .....	page 25
Tabel - 3.H.	Persentase Pelepasan Kawasan Hutan Yang Dapat Dikonversi .....	page 26
Tabel - 3.I.	Keadaan Flora dan Fauna yang Dilindungi .....	page 26
Tabel - 4.	Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan .....	page 31
Tabel - 4.A.	Persentase Luas Lahan Kritis Per Kecamatan .....	page 32
Tabel - 4.B.	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Mengurangi Lahan Kritis .....	page 33
Tabel - 5.	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air.....	page 34
Tabel - 6.	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering .....	page 35



Tabel - 7.	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah.....	page 36
Tabel - 8.	Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove.....	page 37
Tabel - 9.	Luas dan Kerusakan Padang Lamun.....	page 38
Tabel - 10.	Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang.....	page 39
Tabel - 10.A.	Lokasi Terberat Kerusakan Padang Lamun .....	page 40
Tabel - 11.	Luas Perubahan Penggunaan Lahan .....	page 41
Tabel - 12.	Luas Pemanfaatan Lahan .....	page 42
Tabel - 13.	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian.....	page 43
Tabel - 14.	Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi.....	page 44
Tabel -14.A.	Perbandingan Realisasi Jumlah Pohon Kegiatan Penghijauan dan reboisasi Tahun 2015 dan 2016 .....	page 45
Tabel -14.B.	Persentase Realisasi Jumlah Pohon Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi 2016 .....	page 46
Tabel - 15.	Kondisi Sungai.....	page 47
Tabel - 15.A.	Rasio DAS Menurut Lokasi .....	page 48
Tabel - 15.B.	Kerapatan Jaringan Irigasi .....	page 49
Tabel -15.C.	Jumlah Irigasi Berdasarkan Klasifikasi Per Kecamatan .....	page 61
Tabel - 16.	Kondisi Danau / Waduk / Situ /Embung.....	page 62
Tabel - 17.	Kualitas Air Sungai.....	page 63
Tabel - 17.A.	Indeks Kualitas Air Sungai .....	page 65
Tabel 17.B.	Evaluasi Index Kualitas Air Sungai .....	page 66
Tabel - 18.	Kualitas Air Danau / Waduk / Situ / Embung.....	page 67
Tabel - 19.	Kualitas Air Sumur .....	page 68
Tabel - 19.A.	Parameter yang Melebihi Baku Mutu Kualitas Air Sumur Gali Tahun 2016 .....	page 70
Tabel - 19.B.	Kecenderungan/Tren Perubahan Kualitas Air Sumur Gali .....	page 71
Tabel - 20.	Kualitas Air Laut.....	page 72
Tabel - 21.	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan.....	page 74
Tabel - 22.	Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum .....	page 75
Tabel - 22.A.	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akses dan Sumber Air Minum .....	page 76
Tabel - 22.B.	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Yang Berkualitas .....	page 77
Tabel - 23.	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Besar.....	page 78

Tabel - 23.A.	Perbandingan Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Jamban yang Memenuhi Syarat Tahun 2015 dan 2016 .....	page 79
Tabel - 23.B.	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Jamban Memenuhi Syarat .....	page 80
Tabel - 23.C.	Jumlah Rumah Tangga dan Jenis Fasilitas Buang Air Besar .....	page 81
Tabel - 23.D.	Jumlah KK yang Memiliki Akses dan Jenis Jamban Sehat .....	page 82
Tabel - 24.	Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan .....	page 83
Tabel - 24.A.	Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	page 84
Tabel - 24.B.	Jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidayah .....	page 85
Tabel - 24.C.	Jumlah Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah .....	page 86
Tabel - 24.D.	Jumlah Sekolah Menengah Umum dan Madrasah Aliyah .....	page 87
Tabel - 25.	Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk .....	page 88
Tabel - 25.A.	Perbandingan Penyakit Utama yang Diderita Penduduk Tahun 2015 dan 2016 .....	page 89
Tabel - 26.	Jumlah Rumah Tangga Miskin .....	page 90
Tabel - 26.A.	Perbandingan Rumah Tangga Miskin Tahun 2015 dan 2016 .....	page 91
Tabel - 26.B.	Luas Lahan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Pupuk .....	page 92
Tabel - 26.C.	Perbandingan Penggunaan Pupuk Untuk Tanaman Perkebunan Tahun 2014, 2015 dan 2016 .....	page 93
Tabel - 26.D.	Perbandingan Penggunaan Pupuk Paling Banyak dan Persentase Penggunaan Pupuk .....	page 94
Tabel - 26.E.	Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Padi dan Palawija menurut Jenis Pupuk .....	page 95
Tabel - 26.F.	Perbandingan Penggunaan Pupuk Urea untuk Tanaman Padi dan Palawija .....	page 96
Tabel - 26.G.	Perbandingan Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Palawija Tahun 2014, 2015 dan 2016 .....	page 97
Tabel - 26.H.	Persentase Penggunaan Pupuk Urea Untuk Tanaman Padi dan Palawija .....	page 98
Tabel - 26.I.	Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian .....	page 99



Tabel - 26.J.	Perbandingan Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian Tahun 2014, 2015 dan 2016 .....	page 100
Tabel - 26.K.	Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman, Produksi per Hektar .....	page 101
Tabel - 26.L.	Perbandingan Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dan Hasil Produksi Per Hektar antara Tahun 2014, 2015, dan 2016 .....	page 102
Tabel - 26.M.	Jumlah Hewan Ternak .....	page 103
Tabel - 26.N.	Perbandingan Jumlah Hewan Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2014, 2015 dan 2016 .....	page 104
Tabel - 26.O.	Persentase Jumlah Hewan Ternak Menurut Jenis Ternak 2016 .....	page 105
Tabel - 26.P.	Jumlah Hewan Unggas dari Jenis Unggas .....	page 106
Tabel - 26.Q.	Perbandingan Jumlah Hewan Unggas Tahun 2014, 2015 dan 2016 ...	page 107
Tabel - 26.R.	Persentase Hewan Unggas Tahun 2016 .....	page 108
Tabel - 27.	Volume Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran.....	page 109
Tabel - 27.A.	Perkiraan Jumlah Limbah Padat Berdasarkan Lokasi Obyek Wisata, Jumlah Pengunjung dan Luas Kawasan .....	page 114
Tabel - 27.B.	Perkiraan Jumlah Limbah Berdasarkan Jenis Objek Objek Wisata .....	page 117
Tabel - 27.C.	Perkiraan Beban Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sarana Hotel/Penginapan .....	page 118
Tabel - 27.D.	Perkiraan Beban Limbah Padat dan Cair Berdasarkan .....	page 119
Tabel - 27.E.	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar .....	page 120
Tabel - 27.F.	Timbulan Sampah Terangkut ke TPA Gunung Bungkuk pada Tahun 2016 .....	page 121
Tabel - 27.G.	Sarana dan Prasarana Pengangkut Sampah.....	page 122
Tabel - 27.H.	Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit .....	page 123
Tabel - 27.I.	Perbandingan Volume Limbah Rumah Sakit Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 124
Tabel - 27.J.	Perbandingan Volume Limbah B3 Rumah Sakit Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 125
Tabel - 27.K.	Jumlah Jenis Industri/Kegiatan/Usaha .....	page 126

Tabel - 27.L.	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja 5 (Lima)	
	Tahun Terakhir .....	page 127
Tabel - 27.M.	Perkembangan Jumlah Industri 5 (Lima) Tahun Terakhir .....	page 128
Tabel - 27.N.	Perkembangan Jumlah Investasi 5 (Lima) Tahun Terakhir .....	page 129
Tabel - 27.O.	Jumlah dan Jenis Unit Usaha per Kelompok Industri .....	page 130
Tabel - 27.P.	Perkembangan Jumlah Produksi 5 (Lima) Tahun Terakhir .....	page 131
Tabel - 28.	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan .....	page 132
Tabel - 29.	Kualitas Air Hujan .....	page 133
Tabel - 30.	Kualitas Udara Ambien.....	page 134
Tabel - 30.A.	Parameter yang Melebihi Baku Mutu Kualitas Udara Ambien .....	page 135
Tabel - 30. B.	Tingkat Kebisingan di RSUD DR. M Zein Painan.....	page 136
Tabel - 30.C.	Indeks Kualitas Udara .....	page 137
Tabel - 31.	Penggunaan Bahan Bakar .....	page 138
Tabel - 31.A.	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis	
	Kendaraan dan Bahan Bakar yang Digunakan .....	page 139
Tabel - 31.B.	Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Jenis	
	(Kewenangan Propinsi) .....	page 140
Tabel - 31.C.	Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor	
	Tahun 2014, 2015 dan 2016 .....	page 141
Tabel - 31.D.	Perkembangan Jumlah Angkutan Umum	
	Berdasarkan Jenis 3 Tahun terakhir .....	page 142
Tabel - 31.E.	Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Tidak	
	Dalam Trayek 3 (Tiga) Tahun Terakhir .....	page 143
Tabel - 31.F.	Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Sektor Industri	
	menurut Jenis Bahan Bakar .....	page 144
Tabel - 31.G.	Konsumsi Bahan Bakar untuk Keperluan Rumah Tangga .....	page 145
Tabel - 31.H.	Perkiraan Volume Limbah Padat berdasarkan	
	Sarana Transportasi .....	page 146
Tabel - 32.	Penjualan Kendaraan Bermotor .....	page 147
Tabel - 32.A.	Fasilitas Terminal yang Dimiliki .....	page 148
Tabel - 32.B.	Ketersediaan Tempat Pemberhentian Angkutan Umum (Halte) .....	page 149
Tabel - 32.C.	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor	
	(Umum dan Pribadi) .....	page 150
Tabel - 33.	Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan .....	page 151



Tabel - 34.	Dokumen Izin Lingkungan .....	page 152
Tabel - 34.A.	Perbandingan Dokumen Izin Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 156
Tabel - 34.B.	Jenis Dokumen Izin Lingkungan per Kecamatan .....	page 157
Tabel - 34.C.	Dokumen Izin Lingkungan Kegiatan Pembangunan Tower .....	page 161
Tabel - 34.D.	Dokumen Izin Lingkungan Berdasarkan Kegiatan Penambangan Mineral Non Logam .....	page 162
Tabel - 34.E.	Dokumen Izin Lingkungan Berdasarkan SPBU dan Rumah Sakit .....	page 163
Tabel - 35.	Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 .....	page 164
Tabel - 36.	Pengawasan Izin Lindungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)) .....	page 165
Tabel - 36.A.	Perbandingan Pengawasan Izin Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 166
Tabel - 37.	Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian .....	page 167
Tabel - 38.	Bencana Kekeringan, Luas, dan Kekeringan .....	page 168
Tabel - 39.	Bencana Kebakaran Hutan / Lahan, Luas, dan Kerugian .....	page 169
Tabel - 40.	Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian .....	page 170
Tabel - 40.A.	Bencana Abrasi Pantai, Jumlah Korban dan Kerugian .....	page 171
Tabel - 40.B.	Bencana Angin ribut, Jumlah korban, dan Kerugian .....	page 172
Tabel - 41.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk .....	page 173
Tabel - 41.A.	Penduduk Pindah dan Datang Antar Kabupaten Kota dan Antar Provinsi .....	page 174
Tabel - 41.B.	Jumlah Nagari dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan .....	page 175
Tabel - 41.C.	Jumlah Penduduk Tahun 2016 Per Nagari .....	page 176
Tabel - 41.D.	Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan 2016 .....	page 181
Tabel - 41.E.	Jumlah Penduduk dan Keluarga Tahun 2016 .....	page 182
Tabel - 41.F.	Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha .....	page 183
Tabel - 41.G.	Jumlah Penduduk dan Sex Rasio Menurut Kecamatan .....	page 184
Tabel - 41.H.	Perbandingan Jumlah Penduduk Tahun 2015 dan 2016 .....	page 185
Tabel - 41.I.	Penduduk di Wilayah Pesisir dan Laut .....	page 186

Tabel - 41.J.	Perbandingan Penduduk di Wilayah Pesisir dan Laut Tahun 2015 dan 2016 .....	page 187
Tabel - 42.	Perkiraan Jumlah Timbunan Sampah per Hari .....	page 188
Tabel - 43.	Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi.....	page 189
Tabel - 43.A.	Perbandingan Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi dan Masyarakat Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 192
Tabel - 44.	Status Pengaduan Masyarakat.....	page 193
Tabel - 44.A.	Perbandingan Jumlah Status Pengaduan Masyarakat Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 194
Tabel - 45.	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup.....	page 195
Tabel - 46.	Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup .....	page 196
Tabel - 46.A.	Perbandingan Penghargaan Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 197
Tabel - 47.	Kegiatan / Program yang Diinisiasi Masyarakat .....	page 198
Tabel - 47.A.	Kegiatan Sosialisasi Lingkungan .....	page 199
Tabel - 47.B.	Perbandingan Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 200
Tabel - 48.	Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	page 201
Tabel - 48.A.	Perbandingan Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016 .....	page 202
Tabel - 49.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	page 203
Tabel - 50.	Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan .....	page 205
Tabel - 51.	Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Hidup dan Staf yang telah mengikuti Diklat.....	page 206
Tabel - 52.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku .....	page 207
Tabel - 53.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 .....	page 208

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Laporan SLHD telah terintegrasi dalam RPJMD merupakan tahapan pembangunan 5 tahun yang terintegrasi dengan visi, misi, dan agenda Kepala Daerah terpilih melalui proses demokrasi pada bulan Juni 2010 yang lalu penyusunan RPJMD ini disusun dengan tetap memperhatikan program-program pembangunan yang telah dilaksanakan dan melanjutkan keberhasilan-keberhasilan yang telah diraih serta memperbaiki berbagai kelemahan yang dimiliki. Hubungan RPJMD dengan Dokumen Tata Ruang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sesuai dengan Undang-undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang menyatakan bahwa terselenggaranya penataan ruang yang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah daerah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaan pembangunan harus mempedomani Tata Ruang yang sudah disusun sebelumnya agar dapat tercipta pembangunan yang harmonis, terpadu, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam secara optimal dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup pasal 62 dijelaskan bahwa Pemerintah daerah mengembangkan system informasi lingkungan hidup untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup selanjutnya system informasi lingkungan hidup dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi dan wajib dipublikasikan kepada masyarakat. Pada ayat 3 disebutkan bahwa Sistem Informasi Lingkungan Hidup paling sedikit memuat informasi mengenai Status Lingkungan Hidup, peta rawan lingkungan hidup dan informasi lingkungan hidup lainnya.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka Dokumen Informasi Kinerja



Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah adalah laporan kinerja Kepala Daerah untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah melimpahkan kewenangan pengelolaan lingkungan hidup kepada Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Diharapkan dengan dilimpahkannya kedaerah pengelolaan lingkungan hidup yang dikelola oleh kepala daerah semakin baik.

Keterbatasan lingkungan dan teknologi mengharuskan tekanan terhadap lingkungan dikendalikan agar tidak terjadi bencana ekologi. Kesadaran agar lingkungan tetap berlanjut untuk menopang pembangunan akan dapat dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun pihak lainnya. Informasi tentang tekanan, kondisi dan upaya yang dilakukan terhadap lingkungan mulai dari nagari, Kecamatan sampai Kabupaten

## **1.2. Profil Kabupaten Pesisir Selatan**

Kabupaten Pesisir Selatan terletak pada  $0^{\circ} 59''$  -  $2^{\circ} 28,6''$  LS dan  $100^{\circ} 19''$ -  $101^{\circ} 18''$  BT, dengan luas daerah 5.749,89 Km<sup>2</sup>, yang memanjang dari utara ke selatan dengan panjang pantai sebesar 234 km. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki pulau sebanyak 47 buah dan 27 buah sungai terdiri dari 20 buah sungai besar dan 7 buah sungai kecil. Pulau-pulau tersebut sangat berpotensi sebagai objek wisata, baik wisata alam maupun wisata bahari. Jumlah Kecamatan 15 buah yang memanjang dari utara ke selatan, dengan jumlah nagari 182 dan jumlah kampung 480. Luas Kabupaten Pesisir Selatan menurut penggunaannya , komposisinya terdiri dari 4,73 persen lahan sawah, dan 92,27 persen bukan lahan sawah. Luas kawasan hutan mencapai 73,12 persen, dan 61,88 persen diantaranya merupakan hutan lebat. Sedangkan lahan yang dimanfaatkan untuk tanaman perkebunan hanya 11,2 persen saja dari luas wilayah. Topografi daerah Kabupaten Pesisir Selatan bergunung dan





berbukit-bukit yang merupakan perpanjangan dari bukit barisan dengan ketinggian permukaan laut berkisar antara 0 – 1000 meter.

### **1.3. Perumusan Isu Prioritas dan Proses Penyusunan Dokumen**

#### **1.3.1. Perumusan Isu Prioritas**

Isu prioritas dilakukan dengan cara partisipatif dan melibatkan semua stakeholder di Kabupaten Pesisir Selatan. Pertemuan penjaringan isu prioritas dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017. Adapun isu prioritas yang ditetapkan 3 (tiga) isu prioritas.

#### **1.3.2. Proses Penyusunan Dokumen**

Proses penyusunan dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dengan melibatkan OPD terkait Kabupaten Pesisir Selatan (Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan, BPBD, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Holtikultura dan Perkebunan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, Dinas Perikanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat Wilayah Pesisir Selatan, Kantor Pertanahan, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Keterlibatan OPD terkait dalam penyusunan dokumen IKPLHD ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 660/89/Kpts/BPT-PS/2017 Tanggal 23 Maret 2017 Tentang Penetapan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1. Maksud**

Maksud dari penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan



Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan untuk mendapatkan gambaran kondisi lingkungan hidup dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan hidup

### **1.4.2. Tujuan**

Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Menginformasikan kondisi lingkungan hidup dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan
- b. Menjadi salah satu dasar dalam perencanaan Program dan Kegiatan Pembangunan oleh berbagai sektor baik pemerintah maupun swasta.
- c. Menjadi bahan evaluasi guna pengendalian implementasi terhadap RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 dan RTRW Kabupaten Pesisir Selatan 2010-2030.
- d. Menjadi bahan Evaluasi terhadap kondisi dan pengelolaan lingkungan hidup secara global.

### **1.5. Ruang Lingkup Penulisan**

- a. Mengumpulkan data, menganalisis dan menghimpun kondisi lingkungan hidup dan pola kecenderungannya terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup.
- b. Merumuskan isu strategis yang melibatkan pemangku kepentingan di wilayah administrasi Kabupaten Pesisir Selatan dan menganalisis dengan melihat kondisi, tekanan dan upaya pengelolaan yang telah dilakukan terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup.
- c. Melakukan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup sesuai dengan petunjuk teknis penulisan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



## **BAB II**

### **ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

Isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Pesisir Selatan yang akan ditetapkan akan dijadikan sebagai bahan dalam penulisan analisa isu lingkungan hidup dengan menggunakan metoda *Presurre – State – Response* pada Bab III

Tahapan yang dilakukan dalam penetapan isu prioritas lingkungan hidup di Kabupaten Pesisir Selatan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap penjaringan isu di internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dengan melibatkan semua Kepala Bidang dan Kepala Seksi. Isu didasarkan atas hasil pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup serta pengaduan lingkungan yang masuk ke Pos Pengaduan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Tahapan penjaringan isu prioritas lingkungan hidup yang dilakukan dengan melibatkan OPD terkait Kabupaten Pesisir Selatan, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat. Pertemuan penjaringan isu prioritas dilakukan pada tanggal 21 April 2016 di Dinas Lingkungan Hidup metoda yang digunakan adalah partisipatif dari semua peserta yang hadir.
3. Penetapan isu prioritas lingkungan hidup oleh Bupati Pesisir Selatan. Adapun isu prioritas lingkungan hidup yang ditetapkan yaitu :
  - a. Kerusakan wilayah pesisir terhadap tanaman mangrove dan terumbu karang.
  - b. Bencana longsor dan Banjir Bandang yang melanda pemukiman dan lahan pertanian masyarakat yang terjadi tiap tahunnya.
  - c. Kebakaran hutan dan pembalakan liar (*illegal logging*).



### BAB III

#### ANALISIS *PRESSURE*, *STATE*, DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

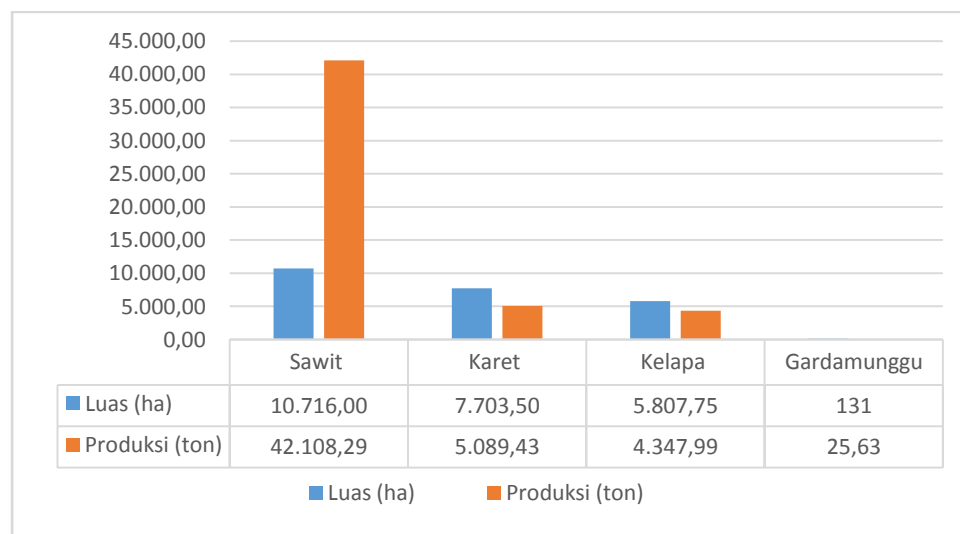
##### 3.1. Tataguna Lahan

Lahan merupakan lingkungan yang kompleks dimana terdiri dari iklim, relief, tanah, hidrologi, vegetasi dan semua makhluk hidup yang berperan dalam penggunaannya. Oleh sebab itu evaluasi lahan merupakan penilaian terhadap keragaman (*performance*) dari lahan untuk berbagi tujuan penggunaan yang spesifik.

Pengunaan lahan merupakan manifestasi dari kegiatan sosial-budaya dan sosial-ekonomi dalam upaya pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ada. Dalam bentuk siklus, kegiatan-kegiatan tersebut kembali mempengaruhi lahan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kondisi lahan di Kabupaten Pesisir Selatan sangat sesuai untuk pengembangan budidaya perkebunan yaitu: kelapa sawit sebagai komoditas utama, karet, kelapa hibrida, kopi, kakao, dan komoditi lain yang meliputi gambir, pala, cengkeh, tebu, pinang, nilam, kemiri, gardamunggu dan tanaman obat-obatan sebagainya yang termasuk dalam komoditi unggulan lokal. Untuk pemasaran dijual ke daerah tetangga.

Gambar 3.1. Distribusi Komoditas Perkebunan Berdasarkan Luas dan Produksi di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data DIKPLHD, 2017.





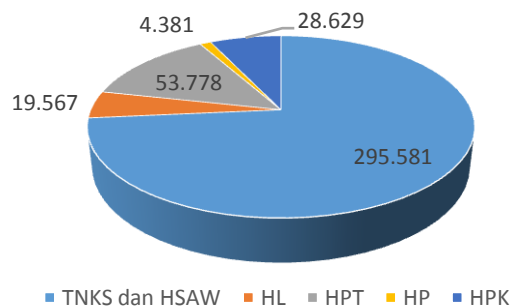
Pengelolaan dan pengembangan perkebunan dilakukan oleh berbagai pihak, baik swasta maupun masyarakat yang tersebar di seluruh kabupaten. Perkebunan sawit merupakan perkebunan terbesar bila dibandingkan dengan komoditi lain. Luas perkebunan sawit 10.716,00 Ha dengan produksi 42.108,29 ton, karet 7.703,50 Ha, dengan Produksi 5.089,43 ton, kelapa 5.807,75 Ha dengan produksi 4.347,99 ton dan gardamunggu seluas 131,00 ha dengan produksi 25,63 ton.

Kawasan perkebunan meliputi kecamatan: Kecamatan Lengayang, Ranah Pesisir, Linggo Sari Baganti, Pancung Soal, Basa IV Balai Tapan dan Lunang Silaut. Pengelolaan perkebunan dilakukan baik oleh perusahaan perkebunan maupun oleh masyarakat/rakyat.

Potensi sumberdaya lahan tanaman pangan dan hortikultura meliputi lahan sawah dan lahan bukan sawah yang terdiri dari pekarangan, ladang, dan tegalan/kebun. Dari potensi yang ada seluas 116.549 Ha, baru dimanfaatkan seluas 109.847 Ha sekitar 94.25% dan sisanya seluas 6.702 Ha sekitar 5.75% belum dimanfaatkan.

Luas kawasan hutan di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.35/Menhut-II/2013 tanggal 15 Januari 2013, seluas 401.936 ha (69,90% dari luas wilayah administrasi Kabupaten Pesisir Selatan), yang meliputi kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) dan Hutan Suaka Alam Wisata (HSAW) seluas 295.581 ha, Hutan Lindung (HL) 19.567 ha, Hutan Produksi Terbatas (HPT) 53.778 ha, Hutan Produksi (HP) 4.381 ha dan Hutan Produksi Konservasi (HPK) 28.629 ha.

Gambar 3.2. Distribusi Kawasan Hutan Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data dari Buku Data DIKPLHD, 2017.



Sebaran Hutan Produksi Terbatas (HPT) meliputi seluruh wilayahkecamatankecuali Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang, Kecamatan Bayang Utara, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas dan Kecamatan Sutera. Sebaran Hutan Produksi (HP) meliputiKecamatan Lunang Silaut. Sebaran Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK) meliputi wilayah kecamatan Linggo sari Baganti kecuali kecamatan Koto XI Tarusan, Bayang, bayang Utara, IV Jurai, Batang Kapas, Sutera, Lengayang, Ranah Pesisir, Pancung Soal, Basa IV Balai Tapan dan Lunang Silaut.

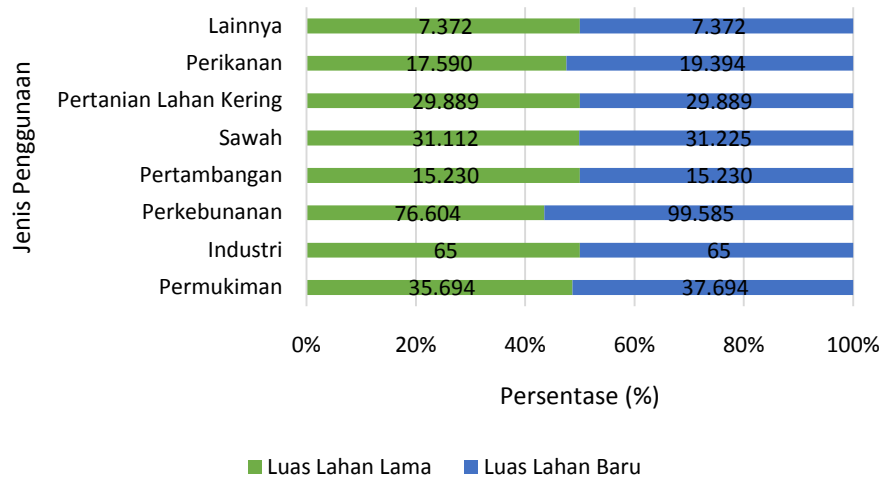
Hasil hutan berupa kayu hutan masih diminati untuk berbagai keperluan pembangunan. Kondisi ini akan mempengaruhi kelestarian hutan di Kabupaten Pesisir Selatan. Pada tahun 2015 terdapat sekitar 3.135,37 m<sup>3</sup> kayu bulat (*logs*) yang dihasilkan dari kawasan hutan di Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan pemanfaatan hutan berupa non-kayu masih belum dilakukan oleh masyarakat secara optimal.

Terjadinya konversi lahan pertanian produktif menjadi kawasan terbangun/non pertanian, pemanfaatan kawasan hutan untuk kegiatan non kehutanan, dan perambahan hutan lindung serta kebakaran hutan. Hal ini berimplikasi terhadap perekonomian daerah dan menurunnya daya dukung lingkungan. Pemanfaatan kawasan hutan untuk kegiatan diluar kehutanan dalam skala besar seperti pertambangan dan perkebunan, perlu disikapi secara bijaksana sehingga tidak terjadi konflik kepentingan antar sektor.

Terdapat 4 kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang berpotensi terjadinya konversi lahan. Rata-rata terjadinya konversi lahan adalah 12,60%. Distribusi konversi lahan dari masing-masing penggunaan lahan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3. Sebaran Luas Konversi Lahan di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 11 Buku Data DIKPLH, 2017.

Konversi hutan dan lahan menjadi kawasan perkebunan seluas 3.543 ha yang tersebar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan, yang merupakan usulkan pelepasan Kawasan Hutan (HPK) untuk perkebunan Kelapa Sawit atas nama PT. Agro Sukses Plantation.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 7 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Pesisir Selatan 2010-2030, kawasan perlindungan diantaranya kawasan bergambut ada di Kecamatan Basa IV Balai Tapan dan Lunang Silaut seluas 14.000 ha dan Kawasan resapan air di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Bayang Utaraseluas 295.629 ha. Kawasan perlindungan lainnya adalah sempadan pantai 468 ha, kawasan sempadan sungai 15.691 ha, Kawasan terbuka hijau seluas 381.725 ha dan kawasan konservasi laut sebesar 16.286 ha.

Kawasan perkebunan meliputi kecamatan: Kecamatan Lengayang, Ranah Pesisir, Linggo Sari Baganti, Pancung Soal, Basa IV Balai Tapan dan Lunang Silaut. Pengelolaan perkebunan dilakukan baik oleh perusahaan perkebunan maupun oleh masyarakat/rakyat. lahan yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman perkebunan hanya 11,2% dari luas wilayah administrasi kabupaten.

Terdapat 7 (tujuh) perkebunan skala besar dengan luas areal adalah sebesar 80.487 ha. Perkebunan skala besar ini didominasi oleh perkebunan sawit yang dilengkapi dengan pabrik pengolahan minyak sawit. Disamping itu juga terdapat 1 (satu) perkebunan skala menengah dengan luas 1.200 ha. Perkebunan yang dilakukan oleh masyarakat dengan luas total areal adalah 116.099 ha. berupa perkebunan kelapa, pala, palawija, budidaya gaharu.

Di Kabupaten Pesisir Selatan disamping terdapat lahan kering juga terdapat lahan basah dan gambut. Wilayah yang termasuk kawasan bergambut yang memiliki ketebalan  $\geq 3$  meter yang berada di daerah Lunang dan Silaut. Kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan lindung karena kemampuannya menyimpan/memendam karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ) dan berkaitan dengan pemanasan global yang terjadi. Hampir semua kawasan bergambut ini sudah menjadi kebun kelapa sawit yang tersebar di Kecamatan Basa IV Balai Tapan dan Lunang Silaut. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap keberadaan gambut. Untuk itu maka lahan gambut terutama yang mempunyai ketebalan  $\geq 3$  m perlu dilindungi dan ditetapkan menjadi kawasan lindung. Sebagaimana yang ditetapkan dalam Keppres No. 32 tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung dan PP. No. 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN).



Gambar 3.4. Perkebunan Sawit di Lahan Gambut

Sebaran bahan pertambangan batubara dan pertambangan mineral terdapat hampir di seluruh Kecamatan. Bahan pertambangan batubara



potensi cukup besar dan diusahakan untuk memasok kebutuhan bahan bakar di beberapa industri dan pembangkit listrik tenaga uap.

Kabupaten Pesisir Selatan, memiliki kekayaan tambang batu bara, emas dan biji besi. Saat ini, sudah 15 izin tambang. Diantaranya, dua izin pertambangan Emas dan 12 izin tambang Batu Bara.

Ke-12 izin pertambangan batu bara ini diantaranya sebanyak 3 izin di Kecamatan IV Jurai, 2 izin di Kecamatan Batang Kapas, 2 izin di Kecamatan Sutera, 3 izin di Kecamatan Basa IV Balai Tapan, dan sebanyak 2 izin pula di Kecamatan Lunang Silaut.

Pertambangan mineral logam seperti emas primer sudah dilaksanakan dan mempunyai dokumen studi lingkungan PT. Dempo Biji Emas, PT. Prima Perkasa Abadi dan PT. Atoz Mining berupa pertambangan batu bara. Sedangkan pertambangan mineral bukan logam, seperti pertambangan pasir besi menyebar di kawasan pesisir.

Permasalahan yang dihadapi adalah lokasi usaha pertambangan tersebut yang berada di dalam kawasan hutan lindung yang perlu dijaga kelestariannya, sementara metode penambangan umumnya dilakukan secara terbuka yang dapat mengancam keberadaan hutan lindung disekitarnya. Kondisi fisik kabupaten ini sangat membutuhkan kawasan hutan lindung untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana alam (banjir dan tanah longsor).

Dengan meningkatnya kebutuhan bahan bangunan berupa pasir, batu dan kerikil, membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk melakukan pertambangan mineral bukan logam. Setidaknya terdapat 7 (tujuh) usaha pertambangan dengan total luas 66,76 ha dengan produksi 699.753,68 ton/tahun. Aktivitas ini senyatanya berdampak terhadap morfologi sungai dan sempadan sungai serta kualitas air sungai.

Guna meminimalisir dampak dari aktivitas pertambangan ini, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melakukan pengawasan yang dilaksanakan oleh instansi terkait secara terpadu.

Potensi pesisir dan laut yang besar dan cenderung menurun karena pengelolaan dan pemanfaatannya yang masih terbatas. Luas perairan laut

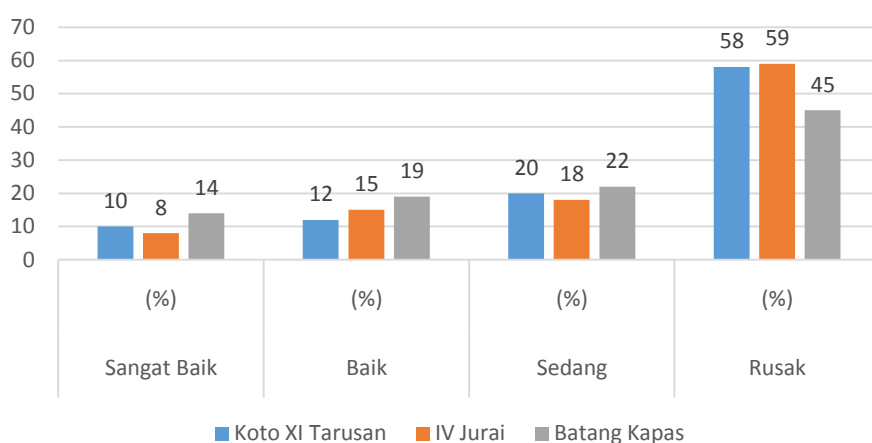


Kabupaten Pesisir Selatan ini  $\pm 84,312 \text{ km}^2$ , dengan panjang garis pantai sekitar 247 Km. Potensi perikanan dan kelautan yang sangat besar sekitar 35% yang tereksplorasi.

Potensi mangrove sebesar 622,82 Ha di wilayah pesisir, yang tersebar di seluruh perairan pantai pada lokasi-lokasi yang terlindung dari ombak besar dan angin kencang meliputi Carocok Tarusan, Teluk Betung, Air Haji, Lowong, Pancung Soal, Batang Kapas, pulau kecil dan besar lainnya, kawasan hutan bakau (mangrove) dan sepanjang pantai. Tutupan hutan mangrove paling banyak terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan 37,3 persen, terendah di Kecamatan IV Jurai 10,17 persen. Kondisi tersebut perlu dilakukan pengawasan dan pengelolaan penghijauan hutan mangrove agar tidak terancam keberadaannya.

Luas ekosistem terumbu karang  $\pm 521,57 \text{ Ha}$  menyebarkan di perairan pesisir yang mengalami kerusakan 25,85% di Kecamatan Sutera dan 82,1 % di Koto XI Tarusan. Dilihat dari kondisi tersebut lebih dari 85,25% rusak, hal ini hampir terdapat pada wilayah pesisir. Kondisi tutupan terumbu karang kondisi yang baik ditemukan pada lokasi Pulau Cingkuak dan Pulau Penyu. Lebih detail persentase kerusakan terumbu karang dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 3.5. Persentase tingkat kerusakan Terumbu Karang di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 10 Buku Data DIKPLH, 2017.

### **3.2. Kualitas Air**

Walaupun tidak ada dalam penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017, kualitas air juga mendapat perhatian yang cukup tinggi, terutama kualitas air sungai. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tetap mengedepankan pengelolaan sungai melalui pengelolaan Daerah Air Sungai (DAS) secara terpadu.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 19 buah sungai utama yang melintasi wilayah kabupaten dengan potensi sumber daya air yang besar. Sebagaimana daerah hulu sungai sudah dijadikan sebagai sumber air PDAM dan Intake pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTMH). PLTMH yang ada berasal dari kegiatan Pemerintah melalui Program masyarakat PNPM Mandiri dan Dana APBD yang dikelola oleh Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Pesisir Selatan, melalui bidang Energi. Selain Pemerintah juga ada unsur swasta yang membangun PLTMH seperti PT. Bayang Nyalo Hidro lokasi di Bayang Utara, PT. Brantas Cakrawala Energi dengan lokasi di Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan dan PT. Multi Dinamika Energi di Kecamatan Koto XI Tarusan.



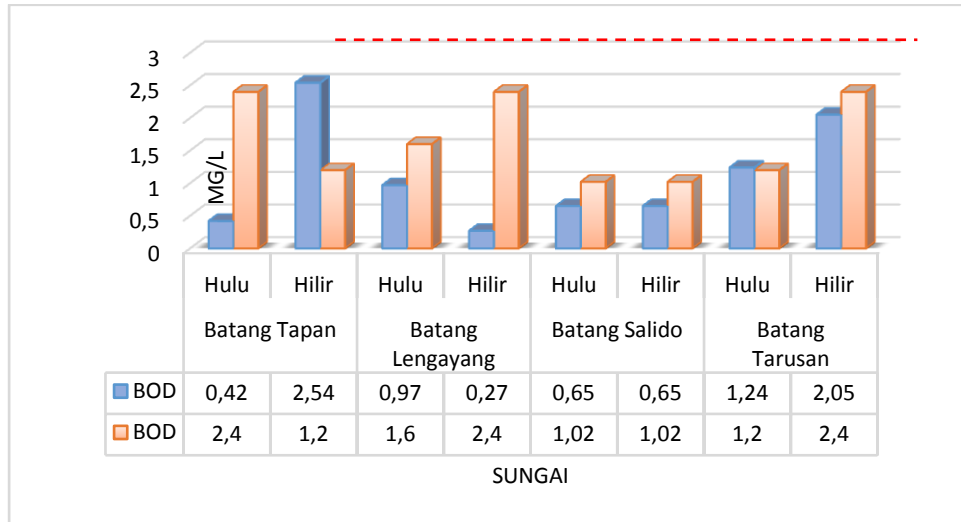
Gambar 3.6. Sungai-Sungai di Kabupaten Pesisir Selatan

Sungai terpanjang di Kabupaten Pesisir Selatan adalah Sungai Batang Silaut dengan panjang sungai mencapai 56,4 km. Sungai terpanjang kedua adalah Sungai Batang Tarusan dengan panjang sungai 52,5 km. Dan sungai terpanjang ketiga adalah Sungai Batang Air Haji dengan panjang sungai 45,9.

Sungai terlebar di Kabupaten Pesisir Selatan adalah Sungai Batang Luang dengan lebar hingga 78 m. Sedangkan sungai dengan lebar terkecil adalah Sungai Batang Bantaian dengan lebar 12,3 m.

Sungai dengan ratio debit maks/debit min terbesar adalah Sungai Batang Tapan yaitu 30,62. *Catchment area* sungai ini merupakan daerah lahan kritis dan bagian rentang hingga hilir merupakan kawasan lahan gambut. Sungai dengan ratio debit maks/debit min terbesar adalah Sungai Batang Aia Haji yaitu 0,94.

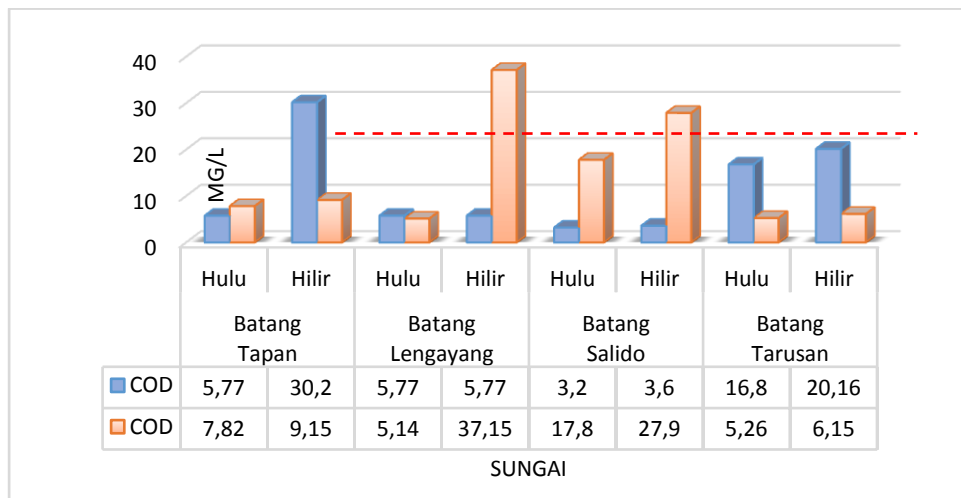
Gambar 3.7. Parameter BOD pada Sungai di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 17 Buku Data DIKPLH, 2017.

Kualitas air sungai relatif baik. Parameter BOD berada di bawah baku mutu pada baik pada periode pemantauan musim kemarau maupun musim hujan.

Gambar 3.8. Parameter COD pada Sungai di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 17 Buku Data DIKPLH, 2017.



Pada periode pemantauan musim kemarau, parameter COD melebihi baku mutu yaitu pada Sungai Batang Tapan (30,2 mg/l) segmen hilir. Sedangkan periode pemantauan hujan, parameter COD yang melebihi baku mutu yaitu Sungai Batang Lengayang (37,15 mg/l) segmen hilir; dan Sungai Batang Salido (27,9 mg/l) segmen hilir.

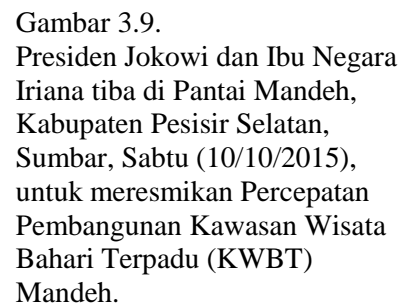
Pemantauan kualitas air danau/embung dilakukan pada dua danau yaitu Danau Langgai dan Embung Ampiang Parak. Kualitas air danau/embung relatif baik semua parameter kualitas air baik parameter kimia, fisika maupun bakteriologis berada di bawah baku mutu.

Dari pemantauan kualitas air sumur penduduk di beberapa lokasi, menunjukkan semua parameter kualitas air sumur berada di bawah baku mutu baik parameter kimia, fisika maupun bakteriologis. Air sumur penduduk masih alami terbebas dari pencemaran yang bersumber dari aktifitas domestik.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Tapan hampir sama dengan DAS Batang Inderapura, banyak sekali kegiatan perkebunan kelapa sawit yang dapat menyebabkan masuknya pupuk bekas tanaman padi dan palawija serta perkebunan kelapa sawit yang dapat memberikan kontribusi pencemaran terhadap sungai, demikian juga dengan aktifitas pasar pada hari balai/pasar.

Dari 4 (empat) titik pemantauan kualitas air laut, didapatkan bahwa kualitas air laut sangat baik dan alami dengan kadar pH netral, dan beberapa parameter yang berada di bawah baku mutu. Aktifitas yang dapat mempengaruhi laut dari daratan Pesisir Selatan secara global cenderung tidak ada.

Dengan program wisata bahari yang ditetapkan pemerintah pusat yaitu pengembangan kawasan induk kepariwisataan bahari, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan berkomitmen menjaga dengan baik faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air laut.

Kabupaten Pesisir Selatan  
Tahun 2017

- a. Peningkatan dan pemeliharaan sumberdaya air yang berskala nasional guna menjaga kelestarian lingkungan dilakukan pada :
  - Batang Lunag-Silaut (Pesisir Selatan – Bengkulu)
- b. Peningkatan pengairan irigasi teknis:
  - Melalui pengembangan Irigasi Indrapura seluas 6.000 Ha.
- c. Pengembangan dan rehabilitasi area rawa seluas 18.500 Ha.

- d. Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai dan bangunan penampung.
- e. Pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

### **3.3. Kualitas Udara**

Sebagaimana dengan kualitas air, kualitas udara juga tidak ditetapkan sebagai Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017. Namun demikian, pemerintah kabupaten tetap memberi perhatian yang cukup guna peningkatan kualitas udara.

Secara geografi Kabupaten Pesisir Selatan dipengaruhi oleh dua kondisi cuaca yaitu pegunungan dan lautan. Pada daerah bagian Timur merupakan daerah pegunungan dengan elevasi daerah yang dihuni masyarakat mencapai 60 mdpl, dan pada bagian Barat merupakan pantai Samudera Hindia dengan elevasi daratannya 2 mdpl.

Suhu udara terendah mencapai 26,32°C, suhu udara tertinggi mencapai 32,65 °C. Suhu rata-rata bulanan berkisar antara 28,37°C hingga 30,08°C. Kualitas air hujan relatif normal dengan pH rata-rata 6,5. Kandungan parameter lainnya berada di bawah baku mutu.

Curah hujan turut andil dalam membersihkan udara di Kabupaten Pesisir Selatan. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan November 2015 sebesar 3.070 mm, dan rata-rata hari hujan sepanjang tahun 2015 tercatat sebanyak 118 hari. Curah hujan tertinggi secara berturut-turut terdapat di Kecamatan Lunang, yaitu sebesar 3.827 mm, dan Kecamatan Koto XI Tarusan sebesar 3.538 mm, dan daerah yang curah hujannya terendah adalah Kecamatan Ranah Pesisir, yaitu sebesar 1.248 mm. Sedangkan kecamatan yang paling sering turun hujan adalah Kecamatan Batang Kapas, namun dengan intensitas sedang (221 mm/tahun).

Data pantau kualitas udara ambien terdapat di empat tempat dengan keterwakilan aktifitas yaitu kawasan industri (pada PT. Incasi Raya dan PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi), kawasan perkantoran / domestik / transportasi



(pada daerah RSUD M. Zein) dan kawasan pantai/domestik/transportasi (pada pelabuhan Carocok Tarusan).

Data pemantauan menunjukkan bahwa kualitas udara ambien cenderung baik khususnya pada daerah pantai karena dipengaruhi oleh iklim samudera. Begitu juga halnya dengan daerah perbukitan (pada bagian Timur), iklim pegunungan dengan kerapatan vegetasi yang baik mampu meredam polutan-polutan baik dari sumber bergerak maupun tidak bergerak.

Upaya peningkatan tutupan vegetasi (revegetasi) baik pada daerah perkotaan, lahan terbuka maupun kawasan hutan yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mampu mereduksi  $\text{NO}_x$  dan  $\text{SO}_x$  yang dihasilkan dari aktifitas industri maupun transportasi.

Peningkatan penjualan kendaraan bermotor lebih kurang 7,24% (tahun 2015-2016) turut mempengaruhi kualitas udara. Karena peningkatan penjualan kendaraan bermotor ini berbanding lurus dengan peningkatan konsumsi bahan bakar. Pelaksanaan uji emisi menjadi program yang baik untuk dilaksanakan diperkotaan guna menekan lajunya kendaraan yang tidak layak jalan.

### **3.4. Resiko Bencana**

Sebagaimana isu prioritas lingkungan hidup yang telah ditetapkan oleh Bupati Pesisir Selatan, kebencanaan menjadi isu penting dan strategis untuk dilakukan pengelolaannya secara tepat dan komprehensif.

Kawasan rawan bencana terbagi 3, di antaranya kawasan rawanbencana longsor tersebar di 9 kecamatan, kawasan gelombang pasangtersebar di 15 kecamatan dan kawasan rawan banjir tersebar di 15kecamatan.

Kabupaten Pesisir Selatan termasuk dalam kawasan rawan bencana alam baik berupa gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan gelombang tinggi. Bencana alam tersebut telah menimbulkan korban dan kerusakan di beberapa wilayah. Kondisi ini terkait dengan letak geografis Kabupaten Pesisir Selatan yang berpotensi terjadinya bencana alam. Gempa bumi



terkait dengan kondisi geologi yang berada pada gugus Bukit Barisan. Selain itu daerah ini juga terletak pada jalur Patahan Sumatera dan lempeng benua yang rawan terjadinya gempa bumi dan berpotensi terjadinya Tsunami.

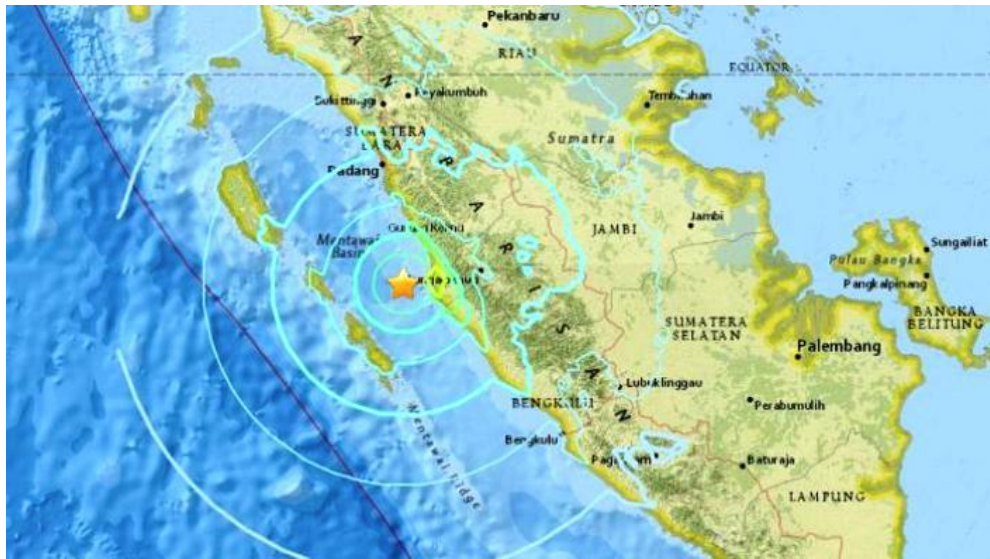
Kabupaten Pesisir Selatan termasuk salah satu dari 18 wilayah di Indonesia yang dinyatakan rawan tsunami (Direktorat Geologi dan Sumber Daya Mineral). Tumbukan antara dua lempeng besar yakni Lempeng Samudera Hindia–Australiadengan Lempeng Benua Asia menyebabkan terbentuknya patahan sepanjang 1.650 km di pantai Barat Sumatera, yang disebut dengan *Mentawai Fold Zone*. Tumbukan yang terjadi dapat menimbulkan gempa yang berpotensi terjadinya tsunami.

Kawasan rawan tsunami meliputi seluruh kawasan pesisir pantai Kabupaten Pesisir Selatan termasuk beserta pulau-pulau kecil, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori zona kerawanan yaitu :

- a. Zona Kerawanan tinggi, wilayah dengan jarak garis pantai 50 m, sepanjang pantai dengan ketinggian kontur kurang dari 10 m dpl.
- b. Zona Kerawanan menengah yaitu daerah sepanjang pantai dengan kontur ketinggian 10 – 15 m dpl, dengan kemiringan lereng cukup terjal.
- c. Zona kerawanan rendah yaitu wilayah sepanjang pantai dengan ketinggian 15 – 30m dpl, dengan morfologi curam dan relief tinggi atau berbukit, dan daerah ini dapat dimanfaatkan untuk evakuasi dan lokasi pengungsian.



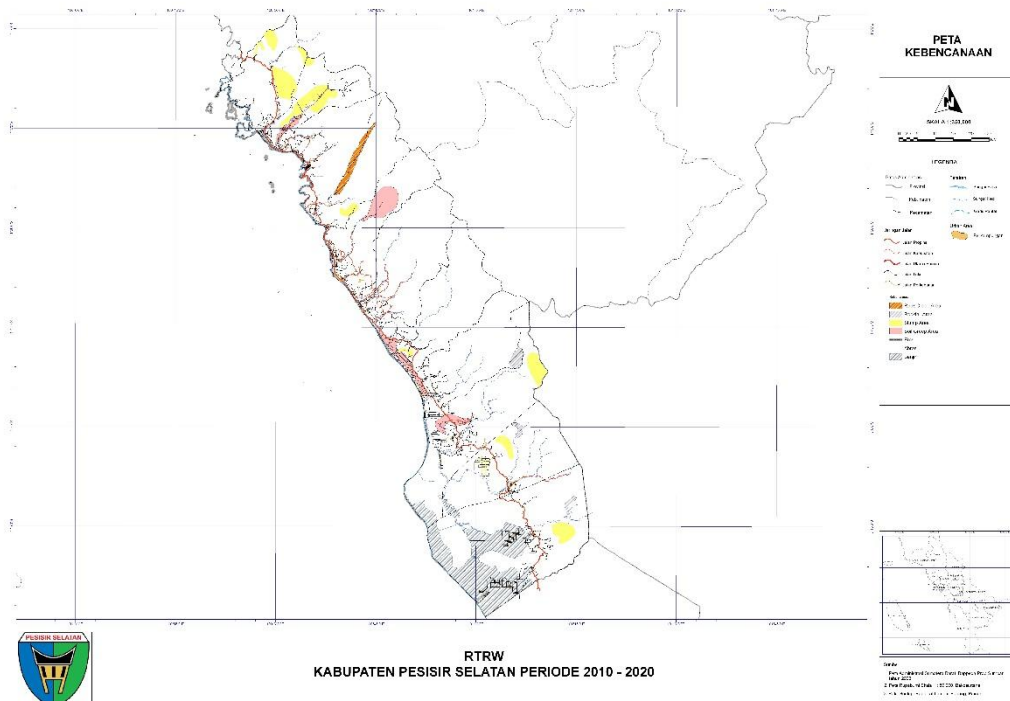




Gambar 3.11. Episentrum Gempa Bumi yang terjadi pada tanggal 2 Juni 2016.

Bencana gempa bumi yang terjadi pada tahun 2016 merata dirasakan dan berdampak diseluruh kecamatan dengan perkiraan kerugian sebesar Rp 21.130.000.000,-. Pemerintah Kabupaten telah memberikan bantuan melalui dinas sosial.

Gambar 3.12. Peta Sebaran Kawasan Rawan Bencana.



Sumber: Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan, 2017.



Hampir tiap bulan mengalami longsor lahan setiap musim hujan. Daerah yang mengalami longsor paling tinggi adalah disepanjang jalan Padang–Painan (daerah Siguntur muda, Siguntur tua, kawasan Mandeh, Duku, Barung-barung Balantai, Lubuk Kumpai), Jalan Pasar Baru–Alahan Panjang, Jalan Painan-Batang Kapas (Bukit Biawak, Bukit Pulai, Bukit Taratak), Bukit Jariang Punai (Kecamatan Ranah Pesisir), Sungai Gemuruh (Kecamatan Pancung Soal), Jalan Tapan–Kerinci (Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan). Tingkat bahaya longsor lahan sedang umumnya berada pada setiap kecamatan. Tingkat bahaya longsor lahan terendah adalah Kecamatan Lunang Silaut.

Banjir hampir sering terjadi terutama bila musim hujan. Daerah yang memiliki daerah terluas berpotensi terjadinya genangan banjir adalah daerah Barung-barung Balantai, Duku, Pasar Tarusan, Pasar Baru, Gurun Panjang, Salido, Painan, Lumpo, Jalamu, Pasar Kuok, Surantih, Kambang, Air Haji dan Tapan, Lunang dan Silaut.

Sepanjang tahun 2016 terdapat bencana banjir di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang dan Kecamatan Batang Kapas dengan total area yang terendam banjir adalah 118 ha. Bencana banjir ini menimbulkan kerugian materil sebesar Rp 646.500.000, namun tidak ada menimbulkan korban jiwa.



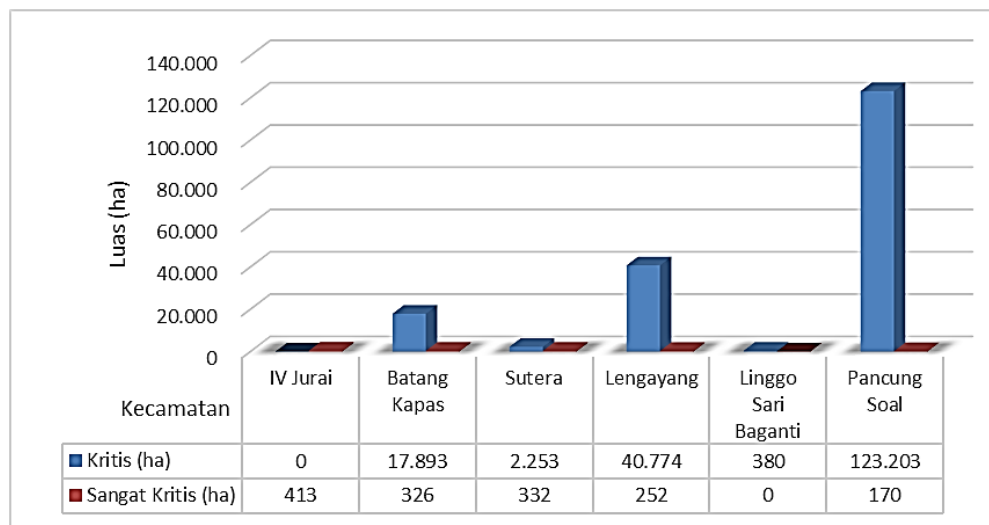


Gambar 3.13. Bencana Banjir yang Terjadi di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015-2016.

Salah satu penyebab terjadinya bencana banjir dan longsor adalah terdapatnya lahan kritis pada bagian hulu. Lahan Kritis adalah lahan yang telah mengalami kerusakan secara fisik, kimia, dan biologis atau lahan yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Untuk menilai kritis tidaknya suatu lahan, dapat dilihat dari kemampuan lahan tersebut. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan suatu lahan dapat dilihat dari besarnya resiko ancaman atau hambatan dalam pemanfaatan lahan tersebut.

Secara umum, lahan kritis terdapat di 8 kecamatan dengan luasan yang beragam. Pada grafik dibawah ini disajikan luas lahan kritis di masing-masing kecamatan.

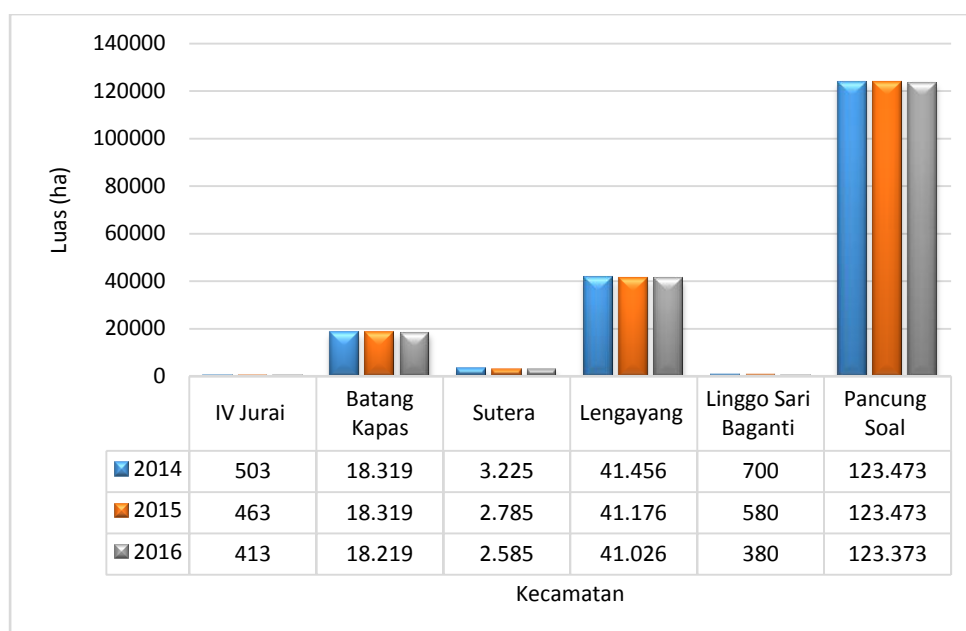
Gambar 3.14. Sebaran Luas Lahan Kritis di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 4 Buku Data DIKPLH, 2017.

Luas lahan kritis mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Persentase penurunan luas lahan kritis untuk periode Tahun 2014-2016 di Kecamatan IV Jurai sebesar 9,38%, di Kecamatan Batang Kapas sebesar 0,27%, di Kecamatan Sutera sebesar 10,41%, di Kecamatan Lengayang sebesar 0,52%, di Kecamatan Linggo Sari Baganti sebesar 25,81%, dan di Kecamatan Pancung Soal sebesar 0,004%. Jumlah lahan kritis periode Tahun 2014-2016 dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 3.15. Luas Lahan Kritis periode Tahun 2014-2016 di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan



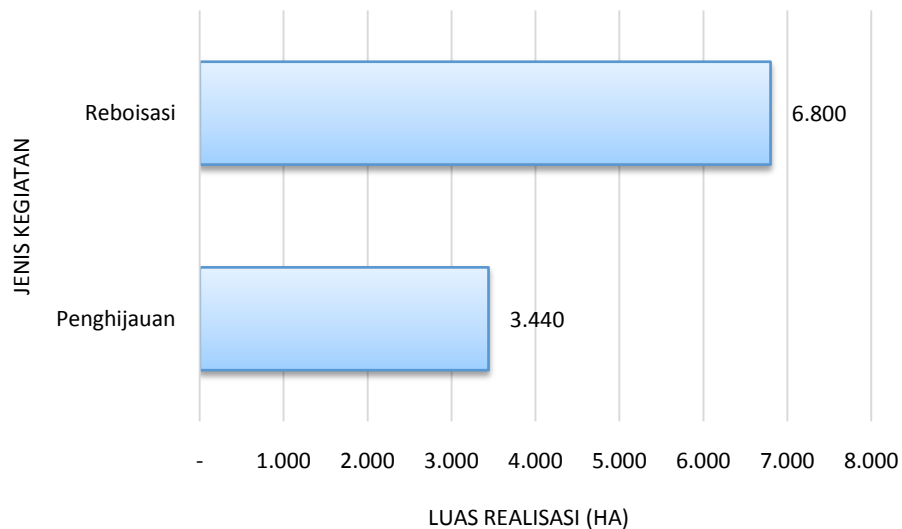
Sumber: Rangkuman dan Olahan Data pada Buku Data SLHD, 2017.

Selain adanya lahan kritis, kegiatan pembukaan lahan dan hutan menjadi lahan perkebunan cukup besar sehingga menyebabkan air larian (*run off*) meningkat dan berpotensi banjir. Kegiatan penebangan pohon, kebakaran lahan dan hutan, *land clearing* menjadi bagian yang tidak bisa dikesampingkan dalam tekanan terhadap kejadian bencana alam berupa banjir di Kabupaten Pesisir Selatan.

Turunnya luasan lahan kritis merupakan wujud nyata kepedulian Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengelola lingkungan hidup khususnya peningkatan tutupan lahan (*revegetasi*) melalui program

penghijauan dan reboisasi di beberapa sektor dan instansi pemerintah. Disamping itu, kepedulian masyarakat turut andil memperbaiki lahan dengan menjadikan lahan kritis tersebut sebagai ladang.

Gambar 3.16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 14 Buku Data DIKPLH, 2017.

Dengan beradanya di pinggiran pantai Barat Sumatera, Kabupaten Pesisir Selatan rawan sekali terhadap terjadinya abrasi pantai. Daerah yang sering mengalami abrasi pantai yaitu Pasar Baru, Sago, Painan, Surantih, Kambang dan Air Haji.

Kabupaten Pesisir Selatan berada di pinggiran pantai yang memiliki kecepatan gelombang 10-100 km yang diakibatkan oleh angin, dan grafitasi bulan atau matahari. Daerah ini rawan terhadap gelombang pasang hampir di seluruh Kecamatan Kecuali Kecamatan Bayang Utara dengan Kecamatan Basa IV Balai Tapan.

Disamping terjadinya bencana banjir, longsor dan gempa bumi, juga terdapat bencana kebakaran hutan. Sepanjang tahun 2016, 6 kecamatan mengalami kebakaran hutan dan lahan yaitu Kecamatan Koto XI Tarusan, Bayang, IV Jurai, Batang Kapas, Ranah Pesisir, dan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Kejadian ini diperkirakan mengalami kerugian sebesar Rp 41.000.000,-.

Dalam menyikapi terjadinya bencana, Pemerintah Kabupaten telah mencanangkan berbagai program yaitu:

- a. Program Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir, pada:
  - Alur sungai Batang Bayang Lubuk Gambir, Batang Lumpo, Batang Lengayang, Batang Kambang, Batang Kapeh, Batang Surantih, Batang Lubuk Nyiur, Batang Pelangai, Batang Air Haji, Batang Inderapura, Batang Tapan dan Batang Nilau.
- b. Program Pengamanan Abrasi Pantai, yaitu: di Pesisir Pantai Air Haji dan Luhung, serta sepanjang Pantai Kabupaten Pesisir Selatan.

### **3.5. Perkotaan**

Kawasan permukiman merupakan kawasan di luar kawasan lindung yang digunakan sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian masyarakat yang berada di wilayah perkotaan dan perdesaan, dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan diupayakan tidak melakukan peralihan fungsi terhadap lahan pertanian teknis.

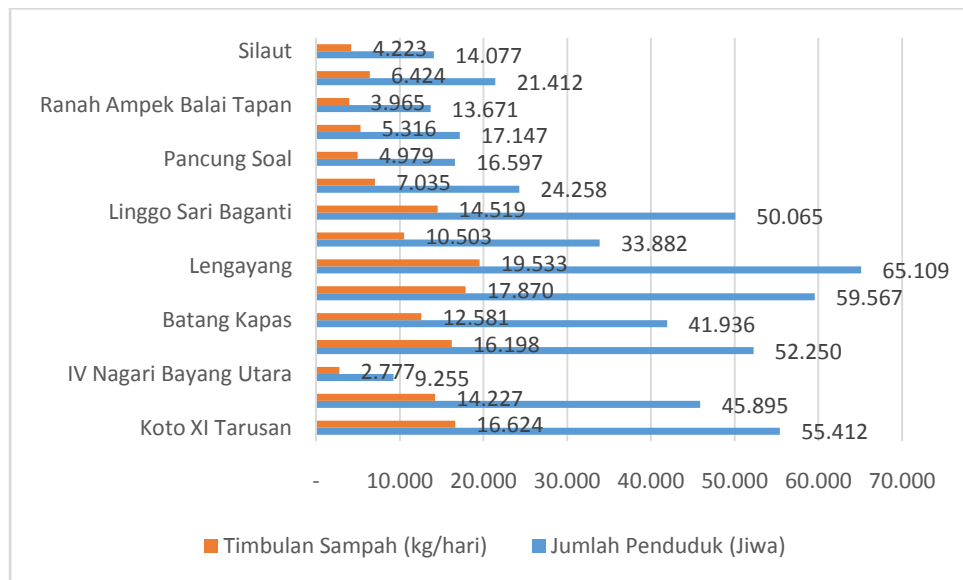
Wilayah yang memiliki jumlah pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah Kecamatan Lengayang, Sutera dan Koto XI Tarusan. Ketiga daerah tersebut merupakan prioritas utama pengembangan pemukiman. Sementara itu Kecamatan IV Nagari Bayang Utara merupakan kecamatan dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang rendah. Sedikitnya jumlah penduduk tersebut menimbulkan terhambatnya aktifitas sosial-ekonomi, maka pada kecamatan tersebut dikembangkan kegiatan permukiman sehingga aktivitas non permukiman dapat berkembang dengan bertambahnya penduduk dan membuka keterisoliran wilayah di Kecamatan tersebut.

Aktifitas sosial-ekonomi masyarakat berdampak pada timbulan sampah. Pada kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak (Kecamatan Lengayang) akan menghasilkan sampah terbanyak pula. Karena jumlah penduduk berbanding lurus dengan timbulan sampah.

Jika sampah domestik ini tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak terhadap lingkungan yang pada akhirnya berdampak pada manusia itu sendiri, dapat berupa peningkatan jumlah kasus penyakit dan gangguan kesehatan.

Kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat mengurangi beban pemerintah kabupaten untuk mengelola sampah. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah telah dilakukan melalui pembentukan kelompok bank sampah. Terdapat 3 (tiga) kelompok bank sampah di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu di Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas dan Kecamatan Koto XI Tarusan.

Gambar 3.17. Perbandingan Jumlah Penduduk dengan Timbulan Sampah di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: Olahan Data Tabel 41 dan Tabel 42 Buku Data DIKPLH, 2017.

Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Pesisir Selatan tidak lepas dari penganggaran pengelolaan lingkungan hidup. Pada tahun 2016, secara total adanya peningkatan anggaran pengelolaan lingkungan hidup dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 25,55% melalui dana APBD Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan penganggaran yang bersumber dari dana APBN mengalami penurunan sebesar 17,64%. Begitu juga dengan bantuan luar negeri yang menurun sebesar 1,32%.

Sepanjang tahun 2016 terdapat kegiatan fisik dalam rangka pengelolaan lingkungan diantaranya berupa: pengendalian Banjir Batang



Tarusan, pengadaan Bank Sampah, pengadaan motor sampah, pengadaan taman kota, pengadaan biopori dan pembangunan sarana prasarana lainnya.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah menyusun berbagai program terkait dengan pembangunan daerah perkotaan melalui Program Pengembangan Prasarana Perumahan dan Permukiman, yaitu:

- a. Pembangunan perumahan untuk kebutuhan penduduk sampai dengan tahun 2030 diprogramkan melalui program seribu rumah dan pembangunan perumahan swadaya.
- b. Pengembangan prasarana dan sarana perumahan, berupa jalan poros, jalan lingkungan, jalan setapak dan drainase yang tersebar di 12 Kecamatan.
- c. Penyediaan prasarana dan sarana air minum terutama pada kawasan rawan air minum di perkotaan dan perdesaan.
- d. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) pada setiap rumah sakit.
- e. Pembangunan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah skala kabupaten di Kecamatan Koto XI Tarusan, IV Jurai, Lengayang, Pancuang Soal, Basa IV Balai Tapan dan Lunang Silaut.
- f. Pembangunan TPA pada skala kecamatan, meliputi Bukit Penyambungan Lumpo, Gunung Bungkuk Salido, Painan.
- g. Rehabilitasi dan peningkatan pelayanan Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT) di Kecamatan IV Jurai dan Basa IV Balai Tapan.



## **BAB IV**

### **INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dengan cara melibatkan masyarakat terutama masyarakat yang berada di lokasi setempat dimana kegiatan inovasi daerah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh masyarakat dalam melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Adapun inovasi lingkungan unggulan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **4.1. Pengelolaan Sampah Dengan Menggunakan Perahu**

Kabupaten Pesisir Selatan saat ini dijadikan salah satu destinasi wisata khususnya wisata bahari dan ekowisata yang berada di wilayah administrasi, tingkat kunjungan wisata dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik wisata domestik maupun wisata luar negeri.

Meningkatnya kunjungan wisata secara langsung memberikan tekanan terhadap lingkungan dan apabila tidak dilakukan upaya pengelolaan maka akan mengalami degradasi lingkungan dan objek wisata akan mengalami penurunan kualitas lingkungan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan adalah dengan menyediakan perahu yang akan membersihkan sampah-sampah disepanjang pantai pada lokasi-lokasi objek wisata. Pengelolaan sampah ini melibatkan masyarakat-masyarakat lokal yang berada di lokasi objek-objek wisata, sehingga dapat menimbulkan rasa memiliki dan menjaga dari masyarakat terhadap objek wisata dan lingkungan.

Perahu-perahu sampah yang terdapat di lokasi objek wisata dapat dilihat sebagaimana Gambar 4.1. berikut :

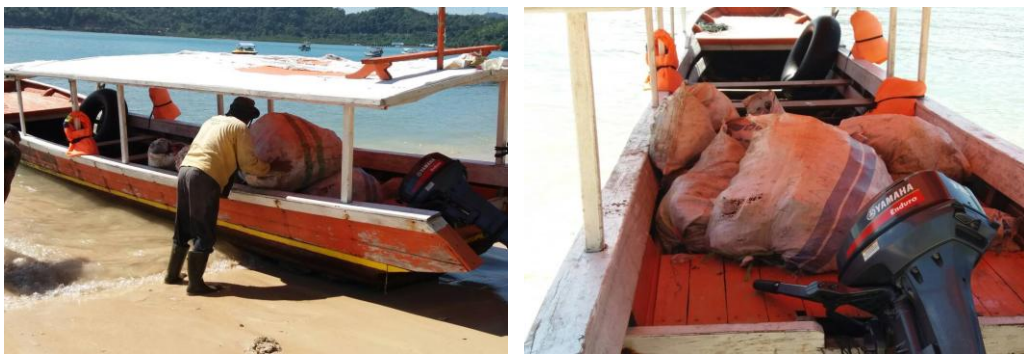


**Gambar 4.1. Masyarakat Terlibat Dalam Pengelolaan Sampah**



*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Gambar 4.2. Perahu Pengangkut Sampah**



*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

#### **4.2. Inovasi Sesuai Dengan Dengan Juknis**

Permasalahan lingkungan merupakan permasalahan yang sangat memerlukan perhatian serius dari semua komponen seperti Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat.

Salah satu komponen yang sangat penting adalah perencanaan dan penganggaran dalam pengelolaan lingkungan serta SDM yang akan melaksanakan meminimalisasi dampak lingkungan yang akan terjadi.

Pada tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Pesisir selatan telah menganggarkan dana melalui APBD sebesar Rp 871.430.461,- jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 694.105.216,- maka pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (11,32 %), disamping dana APBD didukung pula oleh dana APBN sebesar 941.397.000,- dan Bantuan Luar Negeri Sebesar 1.812.827.461,- sebagaimana tabel 50.

SDM yang melakukan pengelolaan lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2016 sebanyak 28 Orang (6 orang Strata 2/S2 dan 14 orang Strata 1/S1) sebagaimana tabel 49. Sedangkan kegiatan yang diinisiasi oleh masyarakat adalah kegiatan Pelatihan 3R yang dilakukan oleh Kelompok Bank Sampah Bersih Bersinar Nagari Painan sebagaimana tabel 47.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 disusun berdasarkan kondisi pengelolaan lingkungan hidup eksisting dan masa sebelumnya yang memuat kondisi media lingkungan baik kualitas maupun kuantitasnya. Pembahasan lebih mendalam terhadap isu Isu Prioritas Lingkungan Hidup yang telah ditetapkan.

DIKPLHD berfungsi sebagai bahan evaluasi internal Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan memperhatikan berbagai aspek seperti kelembagaan, penganggaran, sumberdaya manusia dan faktor-faktor spesifik alam. DIKPLHD juga berfungsi sebagai media informasi kondisi pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Pesisir Selatan.

Kondisi alam turut andil cukup besar mempengaruhi lingkungan hidup di Kabupaten Pesisir Selatan. Kejadian bencana terutama banjir selalu berulang setiap tahunnya. Kerugian materil cukup besar sedangkan bantuan materil tidak sebanding dengan kerugian yang didapatkan.

Terjadinya bencana mengakibatkan kerusakan dimana-mana, lahan pertanian yang gagal panen, terjadi perubahan pola aliran sungai Belum lagi sarana dan prasarana yang rusak akibat bencana tersebut. Terputusnya jalan akses menuju sebuah desa, terganggunya pasokan bahan makanan, terputusnya jaringan listrik, dan lainnya yang menimbulkan kerugian yang nyata.

Pemerintah kabupaten telah berbuat semaksimalnya untuk mengatasi segala permasalahan lingkungan hidup yang bersumber dari alam, yaitu berupa normalisasi sungai di beberapa sungai, membuat sodetan pada Sungai Batang Inderapura, dan memotong aliran sungai yang kesemuanya bertujuan membagi beban banjir.



Sebagai wilayah pesisir di bagian Barat Sumatera, Kabupaten Kabupaten Pesisir memiliki pantai dan laut yang dapat dijadikan sebagai sumberdaya alam yang sangat strategis untuk dijaga dan dikembangkan pada segala sektor baik pada transportasi, olahraga maupun kepariwisataan. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan berencana mengembangkan wisata bahari berskala internasional yaitu pada Kawasan Mandeh. Dengan penetapannya sebagai kawasan wisata bahari berskala internasional, maka seluruh sektor pembangunan akan mengarahkan program dan kegiatannya pada pengembangan Kawasan Mandeh tersebut. Sehingga pengelolaan pengembangan Kawasan Mandeh dapat terlaksana dengan baik dengan memperhatikan kaedah dan aspek lingkungan hidup.

Kualitas air dan kualitas udara relatif baik. Sungai masih mampu menampung beban pencemaran yang diberikan kepadanya. Tidak ada sumber pencemar utama yang signifikan mempengaruhi kualitas udara dalam skala besar baik dari sumber bergerak maupun sumber tidak bergerak.

## **5.2. Rencana Tindak Lanjut**

DIKPLHD berfungsi sebagai bahan evaluasi internal Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan memperhatikan berbagai aspek seperti kelembagaan, penganggaran, sumberdaya manusia dan faktor-faktor spesifik alam. DIKPLHD juga berfungsi sebagai media informasi kondisi pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Pesisir Selatan.

Evaluasi akan ditindak lanjuti dengan pembenahan-pembenahan pada bagian yang dirasakan masih kurang, seperti dari 19 sungai yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan hanya empat yang dapat dilakukan pemantauannya. Kedepan, pada kegiatan pemantauan kualitas air sungai akan ditingkatkan jumlah sungai yang dipantau. Begitu juga dengan kegiatan pemantauan lainnya.

Penyusunan Kegiatan dan Program kedepan harus berlandas pada data-data yang ada yang disusun pada dokumen ini. DIKPLHD ini akan





dijadikan acuan dan pedoman dalam menyusun program dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang.

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) secara terpadu dan komprehensif mampu mengatasi permasalahan lingkungan hidup dari hulu ke hilir. Masing-masing sektor pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan harus mengedepankan keterpaduan dan sinergitas. Pengelolaan DAS merupakan induk dari pengelolaan pembangunan lainnya.

Pengelolaan wilayah pesisir dan pantai merupakan bagian dari Pengelolaan DAS Terpadu. Pengelolaan pada daerah inidiarahkan pada wisata bahari, ekotourisme, ekoeduwisata pantai dan laut.

Pengelolaan kawasan pemukiman juga merupakan bagian dari Pengelolaan DAS. Pada segmen ini, pengelolaan diarahkan dalam meningkatkan sarana dan prasarana pemukiman, membuka keterisolasian daerah, yang dapat mendukung pengembangan wisata bahari.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Sunu Pramudya.2005. *Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 14001*. Jakarta
2. Asdep Urusan Data dan Informasi Lingkungan. 2009. *Pedoman Umum Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2009*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
3. Bapedalda Provinsi Sumbar. 2011. *Kumpulan Data Status Lingkungan Hidup Daerah Sumatera Barat 2011*. Bapedalda. Padang.
4. Peraturan Derah 7 Tahun 2011 Tentang Tata Ruang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010 -2030.
5. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan 2016. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015*. Painan.
6. BPS dan Bappeda. 2016. *Pesisir Selatan Dalam Angka 2016*. Bappeda. Painan.
7. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan 2016. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021*. Painan.
8. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016, *Rencana Strategis Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021*. Painan

## **DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

1. Nama : **Mukhlis, MT**
2. Tempat/Tgl Lahir : Padang / 4 Maret 1968
3. Alamat : Jalan M. Yunus No. 3 RT 01/03 Kelurahan Anduring Padang
4. Pendidikan Terakhir : S-2 Teknik Lingkungan FTSP ITS 10 November Surabaya tahun 2003
5. Pendidikan Non Formal :
  - Sertifikat Keahlian Tata Lingkungan INTAKINDO
  - Sertifikat AMDAL Penyusun
6. Penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia : Baik
7. Keanggotaan dalam Organisasi Profesi :
  - Ahli Teknik Lingkungan - Madya
  - Ahli Teknik Air Minum - Madya
8. Pengalaman Kerja :

### **PENGALAMAN PEKERJAAN**

#### **Tahun 2015**

1.
  - a. Nama Kegiatan : Penyusunan Dokumen DPLH Pelabuhan Siuban
  - b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Kepulauan Mentawai
  - c. Pengguna Jasa : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat
  - d. Nama Perusahaan : CV. Nabel Engineering Consultant
  - e. Uraian Tugas :
    - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
    - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
    - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
    - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
    - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya.
    - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim
  - f. Waktu Pelaksanaan : 22 Juni 2015 s/d 19 September 2015
  - g. Posisi Penugasan : Team Leader
2.
  - a. Nama Kegiatan : Feseability Studi Ruang Terbuka Hijau Kawasan Mandeh Tarusan
  - b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Pesisir Selatan
  - c. Pengguna Jasa : Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman
  - d. Nama Perusahaan : CV. Nabel Engineering Consultant
  - e. Uraian Tugas :
    - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan

- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
  - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
  - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
  - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya.
  - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim
- f. Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2015 s/d 25 November 2015
- g. Posisi Penugasan : Team Leader

#### **Tahun 2014**

3. a. Nama Kegiatan : Perencanaan Pembangunan Jaringan Air Limbah Sistem Perpipaan
- b. Lokasi kegiatan : Kota Solok
- c. Pengguna Jasa : Dinas Pekerjaan Umum
- d. Nama Perusahaan : CV. Nabel Engineering Consultant
- e. Uraian Tugas :
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
  - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
  - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
  - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
  - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya.
  - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim
- f. Waktu Pelaksanaan : 5 Mei s/d 19 Juni 2014
- g. Posisi Penugasan : Team Leader

#### **Tahun 2013**

4. a. Nama Kegiatan : Perencanaan IPAL RSUD Solok Selatan
- b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Solok Selatan
- c. Pengguna Jasa : RSUD Solok Selatan
- d. Nama Perusahaan : CV. Nabel Engineering Consultant
- e. Uraian Tugas :
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
  - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
  - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
  - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di

bidang lingkungan

- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya.
- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim

f. Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2013 s/d 11 Juli 2013

g. Posisi Penugasan : Team Leader

### **Tahun 2012**

5. a. Nama Kegiatan : Penyusunan Laporan Pemantauan Kualitas Air  
b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Pasaman Barat  
c. Pengguna Jasa : Badan Lingkungan Hidup Pertamanan dan Kebersihan Pasaman Barat  
d. Nama Perusahaan : CV. Nabel Engineering Consultant  
e. Uraian Tugas :
  - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
  - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
  - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
  - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
  - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya
  - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim
- f. Waktu Pelaksanaan : 11 Juli 2012 s/d 07 Desember 2012
- g. Posisi Penugasan : Team Leader

### **Tahun 2011**

6. a. Nama Kegiatan : Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah SLHD  
b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Pasaman Barat  
c. Pengguna Jasa : Kantor Lingkungan Hidup Pertaman dan Kebersihan Pasaman Barat  
d. Nama Perusahaan : CV. Nabel Engineering Consultant  
e. Uraian Tugas :
  - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
  - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
  - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
  - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
  - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya

- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim
- f. Waktu Pelaksanaan : 17 Juni 2011 s/d 08 Desember 2011
- g. Posisi Penugasan : Team Leader

#### **Tahun 2010**

7.
  - a. Nama Kegiatan : Pembuatan Laporan Status Lingkungan Hidup
  - b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Pasaman Barat
  - c. Pengguna Jasa : Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat
  - d. Nama Perusahaan : CV. Cahaya Bumi Consultan
  - e. Uraian Tugas :
    - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
    - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
    - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
    - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
    - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya
    - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim
  - f. Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus 2010 s/d 17 Desember 2010
  - g. Posisi Penugasan : Team Leader

#### **Tahun 2009**

8.
  - a. Nama Kegiatan : Pengkajian Dampak Lingkungan Terhadap Kegiatan Hotel/Rumah Makan/Restoran
  - b. Lokasi kegiatan : Kota Bukittinggi
  - c. Pengguna Jasa : Kantor Lingkungan Hidup
  - d. Nama Perusahaan : CV. Cahaya Bumi Consultant
  - e. Uraian Tugas :
    - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
    - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
    - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
    - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
    - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya
    - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim



- f. Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2009 s/d 24 November 2009  
g. Posisi Penugasan : Team Leader
9. a. Nama Kegiatan : Pengkajian Terhadap Kondisi Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi  
b. Lokasi kegiatan : Kota Bukittinggi  
c. Pengguna Jasa : Kantor Lingkungan Hidup  
d. Nama Perusahaan : CV. Buana Cipta  
e. Uraian Tugas :  
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan  
- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan  
- Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan  
- Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan  
- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya  
- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim  
f. Waktu Pelaksanaan : 13 Mei 2009 s/d 25 Juli 2009  
g. Posisi Penugasan : Team Leader
10. a. Nama Kegiatan : Pembuatan Dokumen UKL/UPL Rencana Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Panas Bumi  
b. Lokasi kegiatan : Solok Selatan  
c. Pengguna Jasa : PT. Supreme Energy  
d. Nama Perusahaan : CV. Cahaya Bumi Consultan  
e. Uraian Tugas :  
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan  
- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan  
- Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan  
- Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan  
- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya  
f. Waktu Pelaksanaan : 2 Desember 2008 s/d 10 Mei 2009  
g. Posisi Penugasan : Tenaga Ahli Teknik Lingkungan

### **Tahun 2008**

11. a. Nama Kegiatan : Konstruksi Jaringan Air Bersih dan Air Minum RSUD Padang  
b. Lokasi kegiatan : Kota Padang  
c. Pengguna Jasa : RSUD Padang  
d. Nama Perusahaan : CV. Kharisma Jaya Lestari  
e. Uraian Tugas :
  - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan mulai dari tahap persiapan, pengukuran, pengumpulan data, pengolahan data hingga produk akhir perencanaan.
  - Melakukan konsultasi perencanaan kepada pihak pengguna jasa serta pihak/instansi lain
  - Membantu menyusun laporan perencanaan
  - Mengadakan pertemuan dan rapat koordinasi dengan instansi terkait
  - Membuat dan menyampaikan laporan baik secara reguler maupun insidental  
f. Waktu Pelaksanaan : 18 April 2008 s/d 29 Juni 2008  
g. Posisi Penugasan : Anggoya Team T. Lingkungan

### **Tahun 2007**

12. a. Nama Kegiatan : Pembuatan Dokumen AMDAL Perkebunan PT. ASRI  
b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung  
c. Pengguna Jasa : PT. ASRI  
d. Nama Perusahaan : CV. Cahaya Bumi Consultan  
e. Uraian Tugas :
  - Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan
  - Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan
  - Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan
  - Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan
  - Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya
  - Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim  
f. Waktu Pelaksanaan : 10 Oktober 2007 s/d 11 April 2008  
g. Posisi Penugasan : Anggota Team Teknik Lingkungan  
h. Status Kepegawaian : Pegawai Tidak Tetap  
i. Referensi : Terlampir

13. a. Nama Kegiatan : Perencanaan Pembangunan Bangsal Bedah RSUD Padang  
b. Lokasi kegiatan : Kota Padang  
c. Pengguna Jasa : RSUD Kota Padang  
d. Nama Perusahaan : CV. Arsindah Konsultan  
e. Uraian Tugas :  
- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan mulai dari tahap persiapan, pengukuran, pengumpulan data, pengolahan data hingga produk akhir perencanaan.  
- Melakukan konsultasi perencanaan kepada pihak pengguna jasa serta pihak/instansi lain  
- Membantu menyusun laporan perencanaan  
- Mengadakan pertemuan dan rapat koordinasi dengan instansi terkait  
- Membuat dan menyampaikan laporan baik secara reguler maupun insidental  
f. Waktu Pelaksanaan : 8 April 2007 s/d 30 Juni 2007  
g. Posisi Penugasan : Anggota Teknik Lingkungan
14. a. Nama Kegiatan : Perencanaan IPAL Balai Besar BBPOM Padang  
b. Lokasi kegiatan : Kota Padang  
c. Pengguna Jasa : BBPOM Padang  
d. Nama Perusahaan : CV. Chikaratama Consultan  
e. Uraian Tugas :  
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan  
- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan  
- Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan  
- Membuat desain perencanaan IPAL  
- Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan  
- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya.  
- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim  
f. Waktu Pelaksanaan : 3 Januari 2007 s/d 3 April 2007  
g. Posisi Penugasan : Team Leader

15. a. Nama Kegiatan : Penyusunan Dokumen UKL/UPL dan Desain IPAL  
b. Lokasi kegiatan : Kota Padang  
c. Pengguna Jasa : RSUD Kota Padang  
d. Nama Perusahaan : CV. Cahaya Bumi Consultan  
e. Uraian Tugas :  
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan  
- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan  
- Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan  
- Membuat desain perencanaan IPAL  
- Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan  
- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya.  
- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim  
f. Waktu Pelaksanaan : 30 Juli 2007 s/d 2 Oktober 2007  
g. Posisi Penugasan : Team Leader

#### **Tahun 2006**

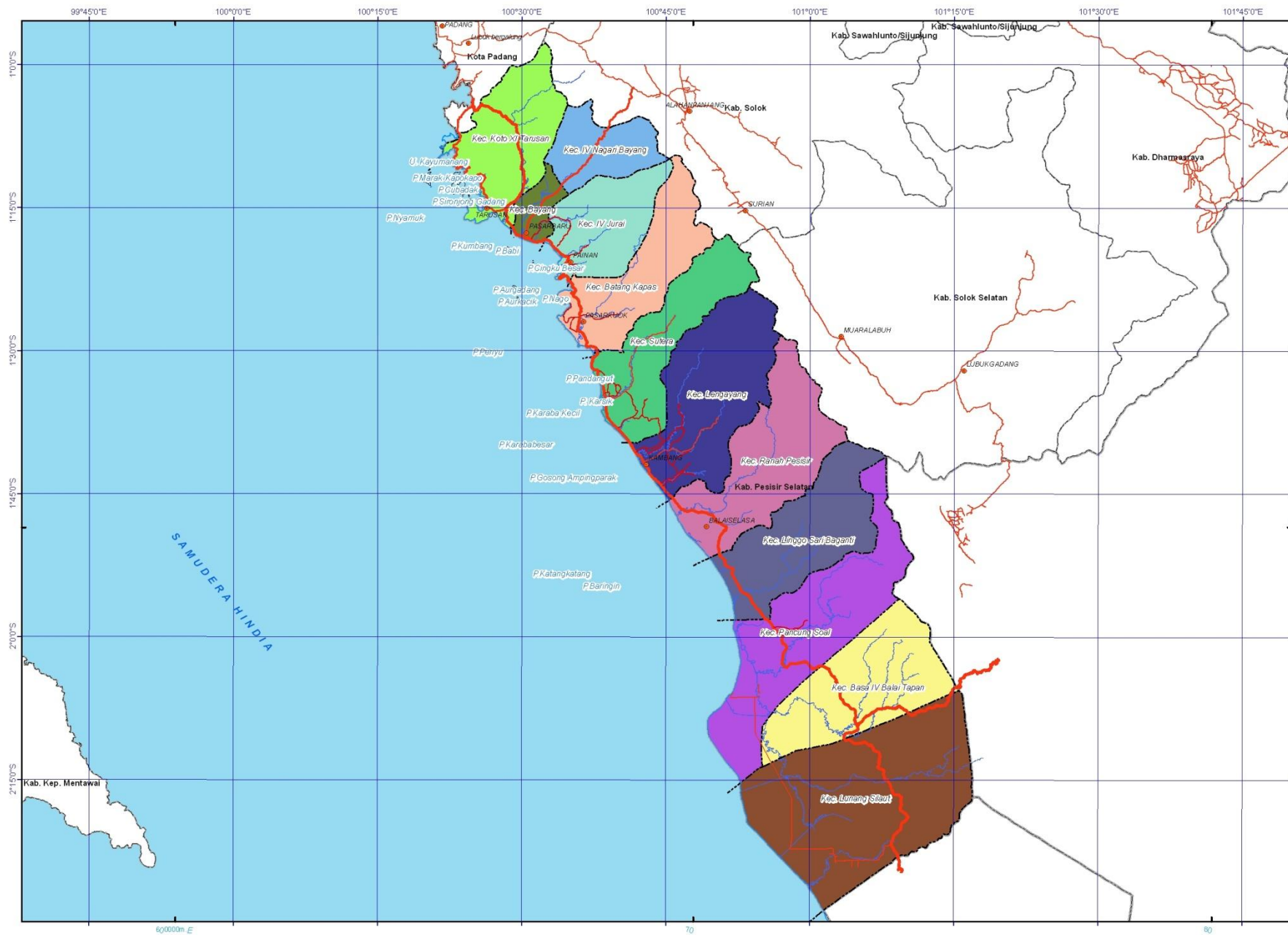
16. a. Nama Kegiatan : Penyusunan Buku SLHD Kabupaten Pasaman Barat  
b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Pasaman Barat  
c. Pengguna Jasa : Kantor Lingkungan Hidup Pasaman Barat  
d. Nama Perusahaan : CV. Cahaya Bumi Consultan  
e. Uraian Tugas :  
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan  
- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan  
- Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan  
- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya  
- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim  
f. Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2006 s/d 30 Desember 2006  
g. Posisi Penugasan : Leader

17. a. Nama Kegiatan : Perencanaan Desain IPAL RSUD Pasaman Barat  
b. Lokasi kegiatan : Kabupaten Pasaman Barat  
c. Pengguna Jasa : RSUD Pasaman Barat  
d. Nama Perusahaan : CV. Chikaratama Consultan  
e. Uraian Tugas :  
- Menyusun tahapan pelaksanaan pekerjaan  
- Mengumpulkan data, menganalisa, mengevaluasi dan membuat laporan  
- Menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan  
- Bertanggungjawab terhadap jasa pekerjaannya di bidang lingkungan  
- Melakukan pembahasan di hadapan Pengguna Jasa, Tim Teknis dan Instansi terkait lainnya  
- Menunjuk dan mengorganisasikan kegiatan anggota dibawah tanggung jawabnya sebagai ketua tim  
f. Waktu Pelaksanaan : 20 Februari 2006 s/d 25 Mei 2006  
g. Posisi Penugasan : Team Leader

Penulis

ttd

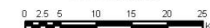
Mukhlis, MT



## PETA ADMINISTRASI KAB PESISIR SELATAN



SKALA 1:750,000



Sistem Proyeksi  
Referensi Elipsoid  
Sistem Grid  
Sistem Garis

Universal Transverse Mercator (UTM)  
WGS84 Zone 47S  
UTM  
Garis

### LEGENDA

Batas Administrasi	Perairan
Provinsi	Garis Pantai
Kabupaten	Sungai
Kecamatan	Danau/Telaga

### Administrasi Kabupaten

Kec. Basa IV Balai Tapan
Kec. Batang Kapas
Kec. Bayang
Kec. IV Jurai
Kec. IV Nagan Bayang
Kec. Koto XI Tarusan
Kec. Lingsang
Kec. Lingsang Siliat
Kec. Pancung Soal
Kec. Ranah Pesisir
Kec. Sutura



### Sumber

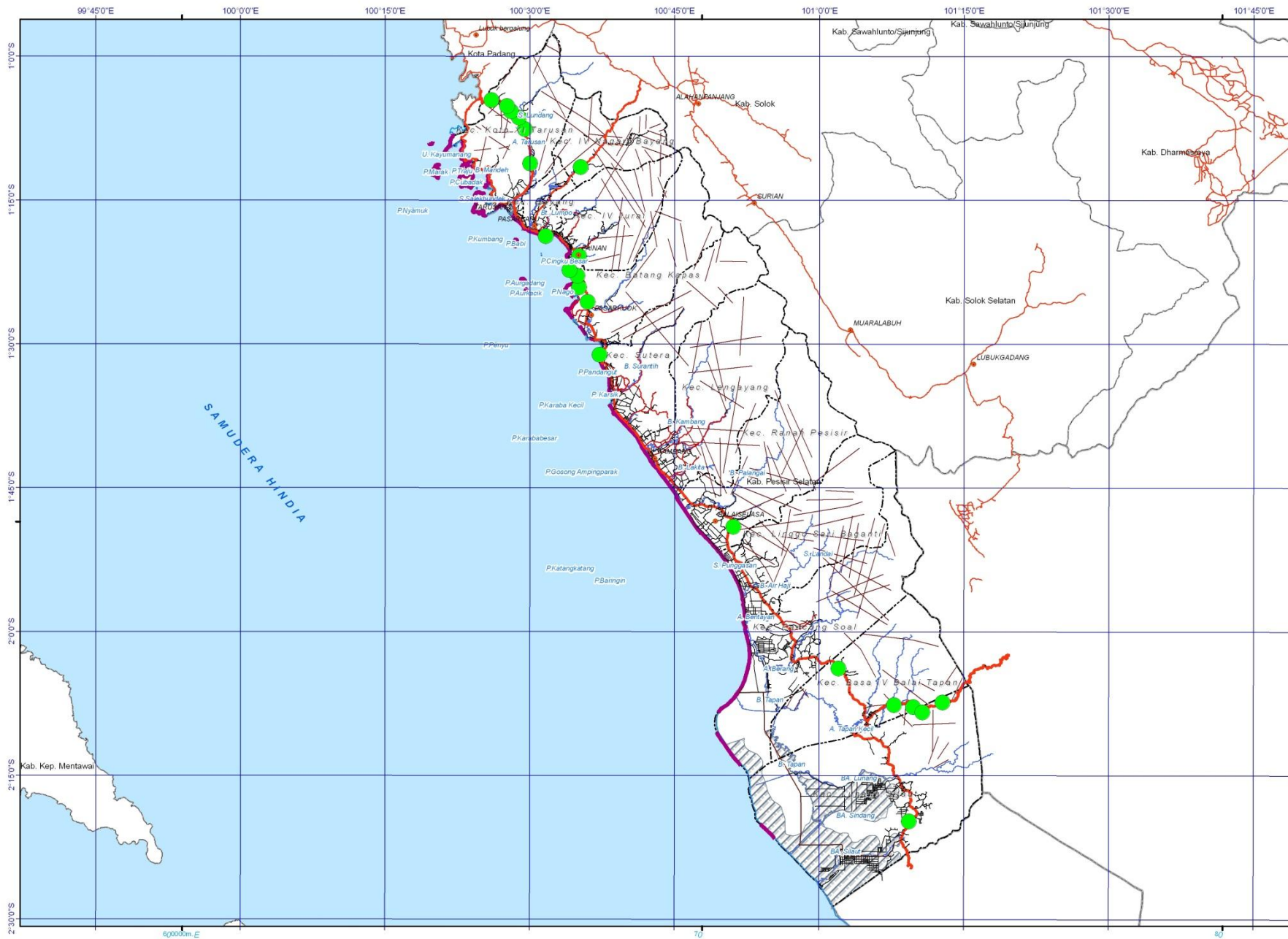
1. Peta Administrasi Sumatera Barat, Bappeda Prop Sumbar tahun 2008
2. Peta Rupabumi Skala 1 : 50 000, Bakosurtanal



## RTRW KABUPATEN PESISIR SELATAN PERIODE 2010 - 2030







# **PETA KEBENCANAAN KAB. PESISIR SELATAN**



SKALA 1:750,000



Sistem Proyeksi: Universal Transverse Mercator (UTM)  
 Referensi Ellipsoid: WGS 84 Zone 47S  
 Sistem Grid: UTM  
 Sistem Garis: Geografis

## **LEGENDA**

- Batas Administrasi
  - Provinsi
  - Kabupaten
  - Kecamatan
- Perairan
  - Garis Pantai
  - Sungai
  - Danau/Telaga

- Jaringan Jalan**
- Jalan Negara
  - Jalan Provinsi
  - Jalan Kabupaten
  - Jalan Lainnya

- Kebencanaan**
- Lokasi Longsor
  - Lokasi Longsor

- Patahan**
- Patahan

- Abrasi**
- Abrasi

- Bahaya Tsunami**
- Bahaya Tsunami Rendah
  - Bahaya Tsunami Sedang
  - Bahaya Tsunami Tinggi

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

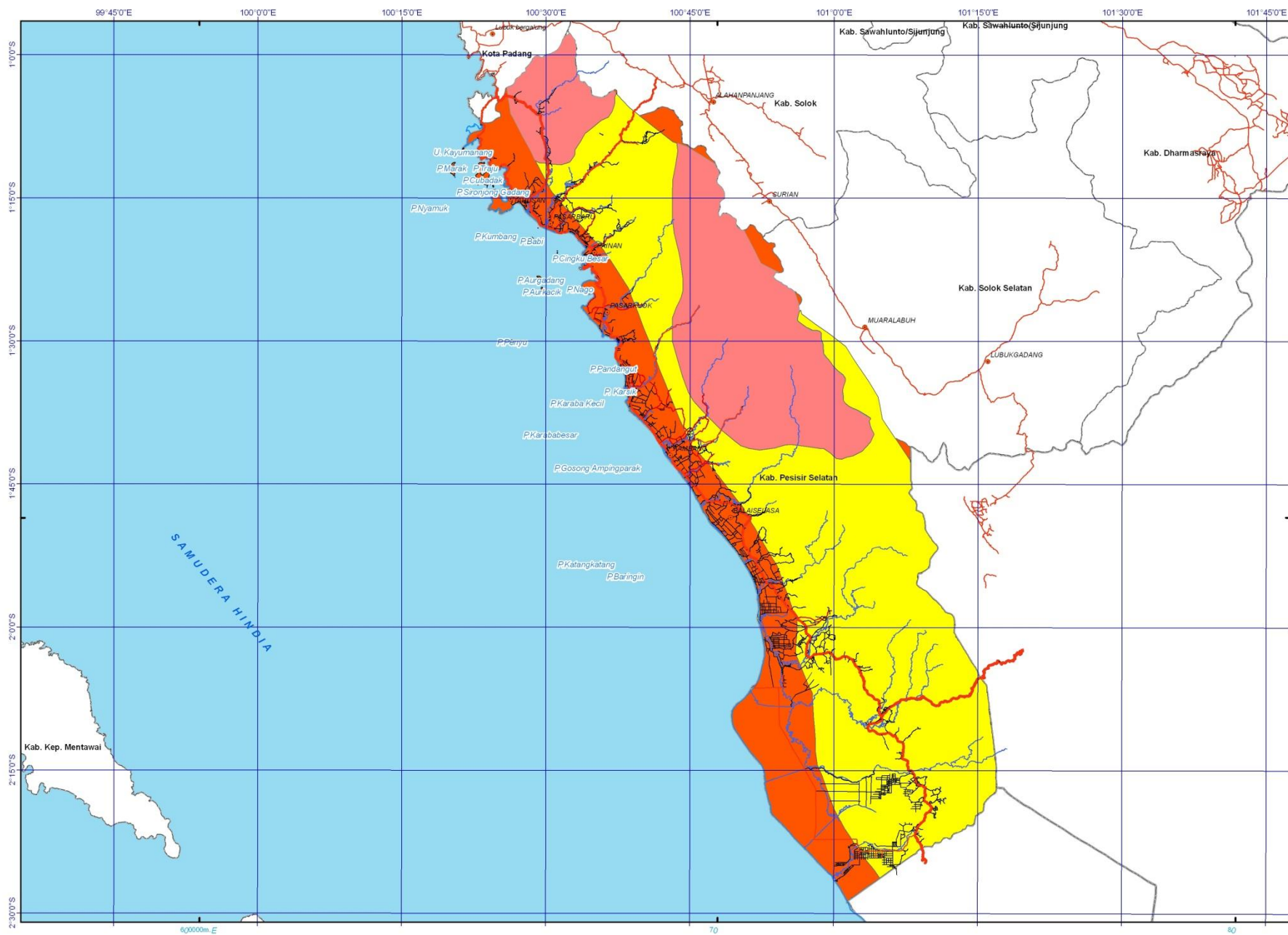
- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir

- Potensi Banjir**
- Potensi Banjir



**RTRW  
KABUPATEN PESISIR SELATAN PERIODE 2010 - 2030**

- Sumber**
1. Peta Administrasi Sumatera Barat, Bappeda Prop Sumbar tahun 2008
  2. Peta Rupabumi Skala 1 : 50.000, Bakosurtanal
  3. Peta Kebencanaan Wilayah, RTRW Provinsi Sumatera Barat



## PETA ZONA GEMPA BUMI



SKALA 1:750,000

0 2.5 5 10 15 20 25  
KM

Sistem Proyeksi  
Referensi Ellipsoid  
Sistem Grid  
Sistem Geografis

Universal Transverse Mercator (UTM)  
WGS 84, Zona 47S  
UTM  
Geografis

### LEGENDA

#### Batas Administrasi

Provinsi

Kabupaten

Kecamatan

#### Jaringan Jalan

Jalan Negara

Jalan Propinsi

Jalan Kabupaten

Jalan Lainnya

#### Zona Gempa

Zona Kerentanan Menengah

Zona Kerentanan Tinggi

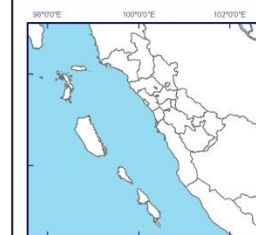
Zona Kerentanan Sangat Tinggi

#### Perairan

Garis Pantai

Sungai

Danau/Telaga

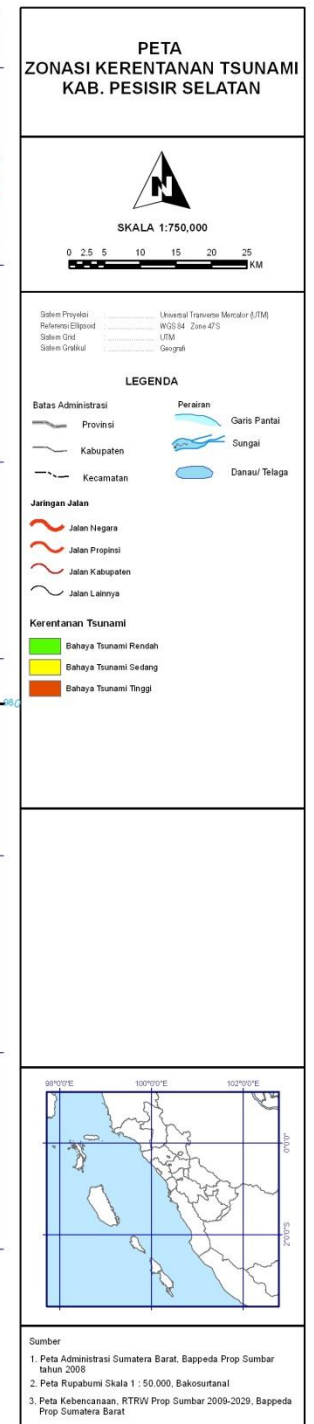


#### Sumber

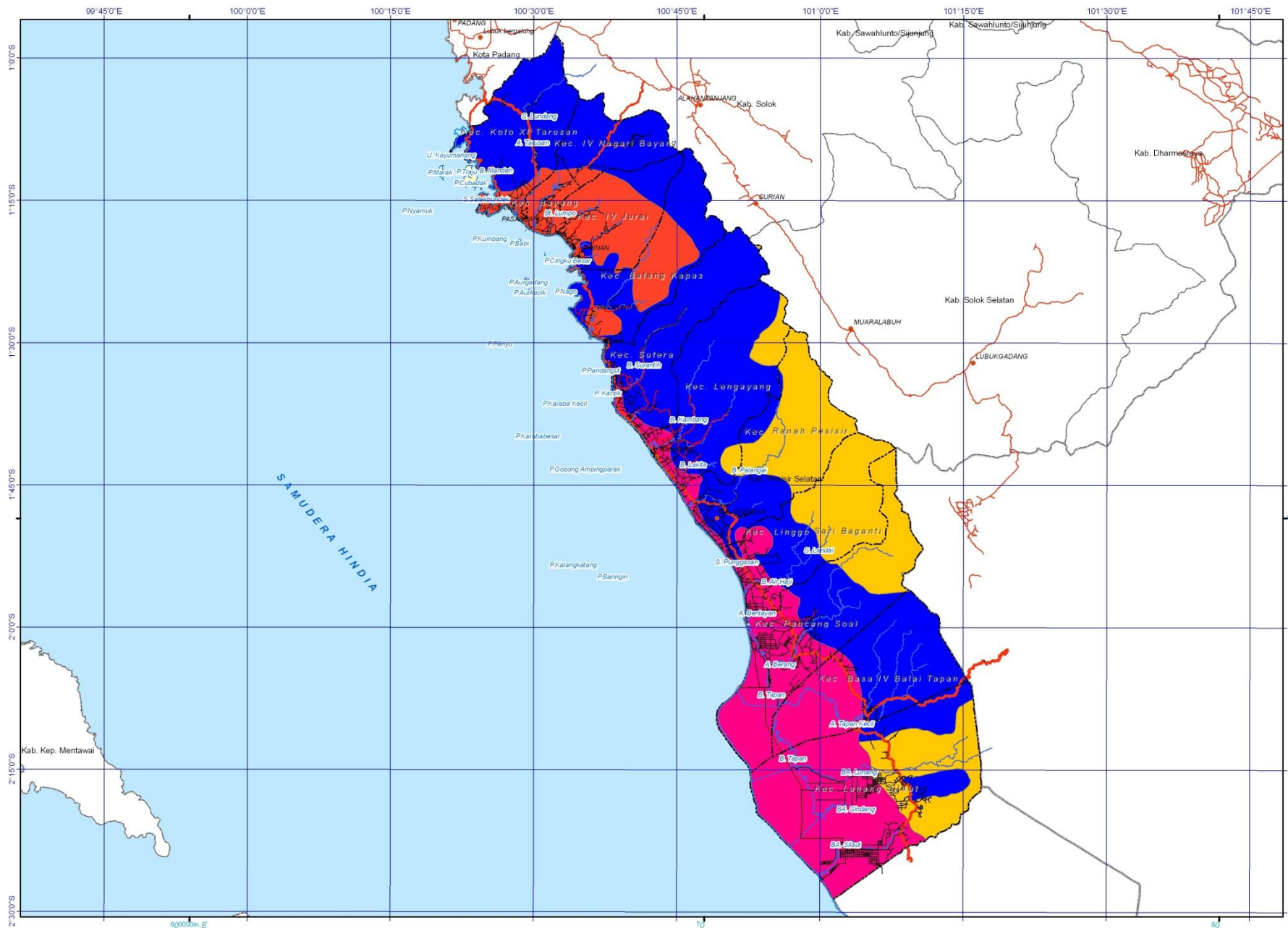
1. Peta Administrasi Sumatera Barat, Bappeda Prop. Sumbar tahun 2008
2. Peta Rupabumi Skala 1 : 50.000, Bakosurtanal
3. Data Kependudukan Statistik Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka 2009



**RTRW**  
**KABUPATEN PESIR SELATAN PERIODE 2010 - 2030**







# **RTRW** **KABUPATEN PESIR SELATAN PERIODE 2010 - 2030**

## **PETA** **ZONASI GERAKAN TANAH** **KAB. PESIR SELATAN**



SKALA 1:750,000



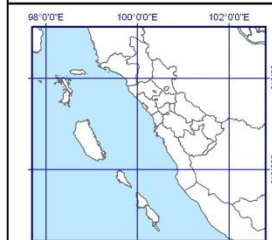
Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)  
Referensi Ellipsoid : WGS 84 Zone 47S  
Sistem Grid : UTM  
Sistem Koordinat : Geografis

### **LEGENDA**

**Batas Administrasi**  
 Provinsi  
 Kabupaten  
 Kecamatan  
 Perairan  
 Garis Pantai  
 Sungai  
 Danau/Telaga

**Jaringan Jalan**  
 Jalan Negara  
 Jalan Provinsi  
 Jalan Kabupaten  
 Jalan Lainnya

**Zonasi Gerakan Tanah (Liquifikasi)**  
 Zona Kerentanan Gerakan Tanah Menengah  
 Zona Kerentanan Gerakan Tanah Rendah  
 Zona Kerentanan Gerakan Tanah Sangat Rendah  
 Zona Kerentanan Gerakan Tanah Tinggi



**Sumber**  
 1. Peta Administrasi Sumatera Barat, Bappeda Prop Sumbar tahun 2008  
 2. Peta Rupa Bumi Skala 1 : 50.000, Bakosurtanal  
 3. Peta Kebencanaan, RTRW Prop Sumbar 2009-2029, Bappeda Prop Sumatera Barat





## **BUPATI PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

KEPUTUSAN BUPATI PESISIR SELATAN  
NOMOR : 660/ 198 /Kpts/BPT-PS/2017

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUNAN  
DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2017

BUPATI PESISIR SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 62 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka Pemerintah memberikan penghargaan Nirwasita Tantra kepada Kepala Daerah yang memiliki kinerja terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup;
- b. bahwa dalam proses penilaian pemberian penghargaan Nirwasita Tantra dinilai berdasarkan kualitas Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, maka dalam pelaksanaan perlu dibentuk Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati Pesisir Selatan tentang Penetapan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-Undang Drt Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) Jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali di ubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);



10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 9 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengaduan dan Penanganan Pengaduan Akibat Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Penerapan Sanksi Administratif di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup serta Penerbitan Izin Lingkungan;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030;

20. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017;
22. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Lingkungan Hidup;
23. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 60 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
KESATU :
- : Menetapkan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA :
- : Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai peran dan tugas sebagai berikut :
1. Melakukan supervisi dalam penyusunan buku Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 dari analisis buku data Laporan Status Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016;
  2. Mengumpulkan, menyusun dan mengolah database tentang Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 meliputi komponen air, udara, lahan dan hutan, keanekaragaman hayati, pesisir dan laut, lingkungan pemukiman dan agenda pengelolaan lingkungan hidup;
  3. Mengisi blanko kuesioner kumpulan data yang telah ditetapkan dalam penyusunan Buku Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah;
  4. Melaporkan berita cara hasil kegiatan kepada Bupati Pesisir Selatan;
  5. Melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2017 pada Kegiatan Pembuatan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (LSLHD).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI PESISIR SELATAN  
 NOMOR : 660/ 198 /Kpts/BPT-PS/2017  
 TANGGAL : 23 Maret 2017  
 TENTANG : PENETAPAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN  
 INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN  
 HIDUP KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2017

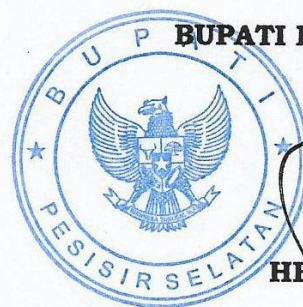
Susunan Keanggotaan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja  
 Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM	KET
1.	H. Hendrajoni, SH, MH	Bupati Pesisir Selatan	Penanggung Jawab	
2.	Drs. Rusma Yul Anwar, MPd	Wakil Bupati Pesisir Selatan	Wakil Penanggung Jawab	
3.	Ir. Erizon, MT	Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	Koordinator	
4.	Hj. Emirda Ziswati, SE. MM	Asisten Perekonomian dan Pembangunan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	Wakil Koordinator	
5.	Ir. Hj. Nelly Armidha, MM	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Ketua Tim	
6.	Zulkarnaini, S.Sos, MM	Kepala Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Sekretaris	
7.	Drs. Fardimal	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
8.	Darpius Indra, SH	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
9.	Mukhlis, MT	Akademisi Jurusan Lingkungan Politeknik Kesehatan Padang	Anggota	
10.	Drs. Dam Yursal	Lembaga Swadaya Masyarakat Rakyat Peduli	Anggota	

11.	Wendriyanto, SP	Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
12.	Yusvianty, ST, MSi	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
13.	Meri Zelni, ST	Kepala Seksi Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
14.	Repi Erita, S.Si	Staf pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
15.	Nofendri, SSi, MSi, MIL	Kepala Sub Bidang Perencanaan Pangan, Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup pada Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
16.	Yef Indra, SH. MM	Kepala Seksi Pencegahan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
17.	Suhailis, SH	Kepala Seksi Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
18.	Abdul Hamid	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	

19.	Gusmanelly, Amd	Staf pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
20.	Azmice Yunita, AMKL	Staf pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
21.	Fifrian Lizana Puteri	Staf pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
22.	Yohana Riza, SH. M.Si	Kepala Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
23.	Rifkaldi, ST	Kepala Seksi Penataan Ruang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
24.	Monariza, ST	Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Air pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
25.	Hendro Kurniawan, ST	Kepala Seksi Perdagangan Dalam dan Luar Negeri pada Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
26.	Melta Dwijayanti, SP	Staf pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
27.	Ade Sakurawati, SH	Staf pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Anggota	
28.	Adha Puputusia, Amd	Staf pada Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
29.	Endri Agusti	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	

30.	Ade Bethen Parsilia, SE. MSi	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan pada RSUD M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
31.	Erviyandi Faisal, SH	Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Penyuluhan Hukum pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
32.	Yusfiandrita, S.Hut	Staf pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat Wilayah Pesisir Selatan	Anggota	
33.	Arnida, S.Sos	Kepala Seksi Pengaturan dan Penataan Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
34.	Amri	Staf pada PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
35.	Sofia Akhrita, ST	Staf pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	
36.	Rika Rahmanita, SH	Staf pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Sekretariat	
37.	Edra Syafriadi, S.Kom	Staf pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Sekretariat	
38.	Rudiwan Putra	Staf pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Sekretariat	



**BUPATI PESIR SELATAN**

**HENDRAJONI**







PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

JL. ROHANA KUDUS TELP. 0756 -21509  
PAINAN

Nomor : 660/167 /P3K/DLH-PS/IV/2017  
Lamp : -  
Perihal : **Undangan**

Painan, 18 April 2017

Kepada Yth :  
Sdr. Anggota Tim Penyusunan  
Dokumen Informasi Kinerja  
Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Kab. Pesisir Selatan  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bahwa Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan akan memberikan penilaian dan penghargaan pada Daerah yang menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) yang sebelumnya dikenal dengan dokumen SLHD.

Dalam penyusunan DIKPLHD sebagaimana dimaksud dalam surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. S.156/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2017 tanggal 9 Februari 2017 perihal Penyampaian Pedoman Nirwasita Tantra, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup yang didasarkan pada proses penjaringan isu dengan melibatkan pihak-pihak terkait, dan diperkuat melalui surat pernyataan Bupati Pesisir Selatan tentang Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengundang Saudara untuk menghadiri pertemuan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat / 21 April 2017  
Pukul : 08.30 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup  
Kab. Pesisir Selatan  
Acara : Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Pesisir Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Pesisir Selatan

  
**Ir. Hj. Nelly Armidha, MM**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19581212 198911 2 001

Tembusan Kepada Yth:

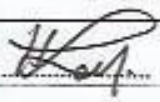

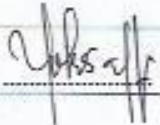
1. Bpk. Bupati Pesisir Selatan di Painan
2. Arsip



**DAFTAR HADIR**  
**PENJARINGAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. PESISIR SELATAN 2017**

**HARI** : JUMAT  
**TANGGAL** : 21 APRIL 2017

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Nelly Armidha	DLH	1. ....
2.	Fardianah	Sekretari	2. ....
3.	Darpius Indra	Kabid	3. ....
4.	Suhailis	DPM-PTSP	4. ....
5.	Wendiyanti sp.		5. ....
6.	Tulharce	DLH	6. ....
7.	Sri Rahayu	Pol PP	7. ....
8.	Hariz SS	DLH	8. ....
9.	Rony EFFENDY	DLH	9. ....
10.	Monarta	PSDA	10. ....
11.	Moo Linfi	Bag. Hukum	11. ....
12.	Dadi	Bag. Litbang	12. ....
13.	Rita SANDRA	DISKAN	13. ....
14.	Edro Adera Putra	PU	14. ....
15.	Rafael	PRR	15. ....
16.	Ade Guman Indra	DLH	16. ....
17.	Meri Zelni	DLH	17. ....
18.	Ridhah Aulia		18. ....
19.	Shelia		19. ....
20.	Rika Rahma		20. ....
21.	Selda Fandriani		21. ....
22.	Fibria Asti		22. ....

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
23.	RUDIWAN. PUTRA	STAF	23. 
24.	RINO Subianto S.Si	STAF	24. 
25.	Oedra Brisvi, SP	DLH	25. 
26.	Repi Erita	DLH	26. ....
27.			27. ....
28.			28. ....
29.			29. ....
30.			30. ....
31.			31. ....
32.			32. ....
33.			33. ....
34.			34. ....
35.			35. ....
36.			36. ....
37.			37. ....
38.			38. ....
39.			39. ....
40.			40. ....



# **LAMPIRAN**

**BUKU DATA TAHUN 2016**

**Tabel - 1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi (Ha)	Area Terbangun (Ha)	Tanah Terbuka (Ha)	Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		23.096	-	-	-	-
		2. Kawasan Bergambut		14.000	-	-	-	-
		3. Kawasan Resapan Air		295.629	-	-	-	-
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sepadan Pantai		468	-	-	-	-
		2. Sepadan Sungai		15.691	-	-	-	-
		3. Kawasan Sekitar Danau		-	-	-	-	-
		4. Ruang Terbuka Hijau		318.725	-	-	-	-
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		25.925	-	-	-	-
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		1.551,232	-	-	-	-



		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		450	-	-	-	-
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		25.177	-	-	-	-
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		7.978	-	-	-	-
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		260,383	-	-	-	-
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		2.188,748	-	-	-	-
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		1,6	-	1,6	-	-
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Rawan Banjir		-	-	-	-	-
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-







			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Rawan Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	-	-
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	-	-	-	-	-
			v. Kawasan Rawan Tsunami	46.800	-	-	-	-
			vi. Kawasan Rawan Abrasi	-	-	-	-	-





			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun	-	-	-	-	-
		3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	-	-	-	-	-
			ii. Sempadan Mata Air	-	-	-	-	-
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		-	-	-	-	-
		2. Ramsar		-	-	-	-	-
		3. Taman Buru		-	-	-	-	-
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		8,84	-	-	-	-
		5. Kawasan Pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
		6. Terumbu Karang		-	-	-	-	-
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi		-	-	-	-	-
Kawasan Budidaya				260.770	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data

Tidak perubahan data dari tahun sebelumnya

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 1.A. Rencana Pola Ruang Wilayah Darat Sampai Tahun 2010-2030**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No	Nama Wilayah	Kws Lindung		Jumlah (A)	Kawasan Budidaya									Jumlah (B)	Jumlah A + B (Ha)
		Hutan Lindung	TNKS/ HSAW		Hutan Produksi	Hutan Produksi Konversi	Hutan Produksi Terbatas	Industri	Perairan darat	Permuk	Perkeb	Pertan	Pertamb		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Pesisir Selatan	23.096	295.629	318.725	5.299	25.378	31.735	0	1.845	14.571	59.150	107.841	14.950,85	260.770	579.495
Jumlah (Ha)		23.096	295.629	318.725	5.299	25.378	31.735	0	1.845	14.571	59.150	107.841	14.950,85	260.770	579.495
Prosentase (%)		3,99	51,01	55,00	0,914	4,379	5,476	0	0,318	2,514	10,207	18,61	2,58	45,35	100,00

*Sumber : Bappeda Kab. Pessel, 2016*





**Tabel - 1.B. Rencana Pola Ruang Wilayah Pesisir (Perairan Laut) dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

**RENCANA POLA RUANG WILAYAH PESISIR (PERAIRAN LAUT) DAN PULAU-PULAU KECIL**  
**KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2010 – 2030**

No	Nama Wilayah	Kawasan Lindung/ Konservasi						Kawasan Budidaya								Jumlah (Ha)
		PPK (Suaka Pulau Kecil)	PPK (Suaka Pesisir)	PPK (Taman Pulau Kecil)	Konservasi Maritim	Hutan Sempadan Pantai	Konservasi Perairan	Keramba Jaring Apung (KJA)	Perairan Untuk Pemanfaatan Umum dan Pelabuhan	Perikanan Tangkap Komersil (Pelagis)	Perikanan Tangkap Komersil (Lainnya)	Taman Wisata Perairan	Pariwisata Bahari	Luas Pulau-pulau kecil	Kaw. Alur Pelayaran dan peruntukan lainnya yang belum teralokasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pesisir Selatan	0	0	0	16.286	468	1.551,232	2.368,062	183.369	371.909,698	0	0	2.188,748	121,267	0	200.244
<b>Jumlah (Ha)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16.286</b>	<b>468</b>	<b>1.551,232</b>	<b>2.368,062</b>	<b>183.369</b>	<b>371.909,698</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.188,748</b>	<b>121,267</b>	<b>0</b>	<b>200.244</b>

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Koto XI Tarusan	502	2.422	2.251	7.118	30.208	62
2.	Bayang	716	2.399	532	2.427	442	-
3.	IV Nagari Bayang Utara	350	737	456	8.966	19.964	203
4.	IV Jurai	1.889	2.576	1.082	8.628	18.828	4.377
5.	Batang Kapas	3.809	1.853	1.064	7.334	21.369	478
6.	Sutera	553	3.232	728	10.442	26.111	3.499
7.	Lengayang	1.992	3.584	2.718	15.756	34.137	865
8.	Ranah Pesisir	684	3.310	3.451	6.904	41.469	621
9.	Linggo Sari Baganti	994	3.481	3.996	6.510	4.200	-
10.	Airpura	4.000	1.854	5.050	9.660	23.942	3.300
11.	Pancung Soal	4.401	2.171	10.494	14.490	29.767	2.200
12.	Basa Ampek Balai Tapan	6.481	1.325	1.226	8.021	398	-
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	6.521	1.227	2.768	2.466	1.385	-
14.	Lunang	16.012	3.066	1.000	9.521	26.045	756
15.	Silaut	3.373	0	300	7.817	24.827	233
Total		52.277	33.237	37.116	126.060	303.092	16.594

Keterangan : (-) = tidak ada data

(0) = tidak ada sawah

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 2.A. Indeks Tutupan Lahan dan Hutan per Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	HPS + HPK (Hektar)	LKH (Hektar)	ITH	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Koto XI Tarusan	27.345	42.883	0,637665	Baik
2	Bayang	3.392	7.882	0,430348	Baik
3	IV Nagari Bayang Utara	17.350	25.208	0,688274	Baik
4	IV Jurai	24.702	37.667	0,6558	Baik
5	Batang Kapas	29.011	36.160	0,802295	Baik
6	Sutera	26.594	44.911	0,592149	Baik
7	Lengayang	49.076	59.514	0,824613	Baik
8	Ranah Pesisir	51.341	56.906	0,902207	Baik
9	Linggo Sari Baganti	29.622	31.814	0,9311	Baik
10	Pancung Soal	13.357	31.341	0,426183	Baik
11	Air Pura	34.860	43.240	0,806198	Baik
12	Ranah Ampek Hulu Tapan	20.744	25.749	0,805624	Baik
13	Basa IV Balai Tapan	24.734	42.516	0,581757	Baik
14	Lunang	29.434	58.779	0,500757	Baik
15	Silaut	11.248	25.796	0,436037	Baik
	<b>Total</b>	<b>401.945</b>	<b>579.495</b>	<b>10,02101</b>	Baik

*Sumber* : Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Pesisir Selatan





**Tabel - 2.B. Indeks Tutupan Hutan dan Lahan**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Hutan	Tutupan Hutan (ha)	Luas Kawasan Hutan (ha)	Indeks Tutupan Hutan (ITH)	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Luas Hutan Primer (LHP)	315.148	579.495	0,69	Baik
2	Luas Hutan Sekunder (LHS)	86.788			
	<b>Total</b>	401.936	579.495	0,69	

Keterangan :  $ITH = \frac{LHP + LHS}{LKH} < 1$ , Kategori Baik

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan





**Tabel - 2.C. Luas Guna dan Tutupan Lahan per Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

**Kecamatan Lunang Silaut**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	0,52
2	Perumahan	Perkampungan	0,60
3	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	1,88
4	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	0,59
5	Perkebunan Besar	Perkebunan	54,92
6	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	14,34
7	Semak Belukar	Padang	0,05
8	Hutan Primer	Hutan	20,78
9	Hutan Sekunder	Hutan	6,21
10	Tanah Terbuka Sementara	Tanah Terbuka Sementara	0,11
	<b>TOTAL</b>		<b>100,00</b>

**Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (HA)
1	Kampung	Perkampungan	600,76
2	Sawah Beririgasi	Persawahan	3.295,79
3	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	186,46
4	Tegalan/Ladang	Pertanian Tanah Kering	17,96
5	Perkebunan Besar	Perkebunan	1.251,46
6	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	11.822,00
7	Hutan Primer	Hutan	29.620,03
8	Hutan Sekunder	Hutan	12.620,03
	<b>TOTAL</b>		<b>59.414,49</b>

**Kecamatan Pancung Soal**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	653,08
2	Perumahan	Perkampungan	130,56
3	Sawah Beririgasi	Persawahan	9.038,88
4	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	187,59
5	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	1.844,50
6	Perkebunan Besar	Perkebunan	12.806,39
7	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	8.953,71
8	Semak Belukar	Padang	2.183,63
9	Hutan Primer	Hutan	37.699,08
10	Hutan Sekunder	Hutan	1.369,57
11	Hutan Tanaman	Hutan	21,96
	<b>TOTAL</b>		<b>74.888,95</b>

**Kecamatan Linggo Sari Baganti**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas Ha
1	Kampung	Perkampungan	907,12
2	Perumahan	Perkampungan	3,55
3	Sawah Beririgasi	Persawahan	6.080,04
4	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	868,06
5	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	5.020,48
6	Hutan Primer	Hutan	30.954,99
7	Hutan Sekunder	Hutan	4.323,59
8	Hutan Tanaman	Hutan	8.567,49
9	Pasir Pantai	Tanah Terbuka	94,20
	<b>Total</b>		<b>56.819,52</b>

**Kecamatan Ranah Pesisir**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas Ha
1	Kampung	Perkampungan	668,09
2	Sawah Beririgasi	Persawahan	4.477,09
3	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	85,82
4	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	550,64
5	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	70,78
6	Hutan Primer	Hutan	41.021,80
7	Hutan Sekunder	Hutan	133,02
8	Hutan Tanaman	Hutan	5.371,24
9	Danau/Situ/Telaga	Perairan Darat	65,01
10	Pasir Pantai	Tanah Terbuka	14,65
	<b>Total</b>		<b>52.458,14</b>

**Kecamatan Lenggayang**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	840,52
2	Rawa	Perairan Darat	39,91
3	Sawah Beririgasi	Persawahan	8.156,18
4	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	189,84
5	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	39,96
6	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	228,97
7	Semak Belukar	Padang	30,43
8	Hutan Primer	Hutan	51.459,64
9	Hutan Sekunder	Hutan	4.229,58
10	Hutan Tanaman	Hutan	320,75
	<b>Total</b>		<b>65.535,78</b>



**Kecamatan Sutera**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas Ha
1	Kampung	Perkampungan	1.086,59
2	Perumahan	Perkampungan	79,92
3	Sawah Beririgasi	Persawahan	6.499,84
4	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	78,84
5	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	2.433,08
6	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	177,40
7	Padang Rumput/Sabana	Padang	31,45
8	Semak Belukar	Padang	2.716,68
9	Hutan Primer	Hutan	15.797,05
10	Hutan Sekunder	Hutan	295,19
11	Hutan Rawa Primer	Hutan	3.223,23
12	Hutan Mangrove Sekunder	Hutan	63,12
13	Hutan Tanaman		12.571,44
	<b>Total</b>		<b>45.053,83</b>

**Kecamatan Batang Kapas**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	389,21
2	Industri Pertanian	Industri	5,33
3	Sawah Beririgasi	Persawahan	1.605,86
4	Sawah Pasang Surut	Persawahan	823,07
5	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	1.298,33
6	Semak Belukar	Padang	1.102,55
7	Hutan Primer	Hutan	35.069,09
8	Hutan Sekunder	Hutan	2.241,34
9	Hutan Rawa Primer	Hutan	423,83
10	Hutan Tanaman	Hutan	6.266,21
	<b>Total</b>		<b>49.224,82</b>

**Kecamatan IV Jurai**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	558,87
2	Perumahan	Perkampungan	27,28
3	Sawah Beririgasi	Persawahan	1.488,22
4	Sawah Pasang Surut	Persawahan	37,64
5	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	161,65
7	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	442,04
8	Semak Belukar	Padang	21,52
9	Hutan Primer	Hutan	16.828,88
10	Hutan Sekunder	Hutan	7.398,84
11	Danau/Situ/Telaga	Perairan Darat	11,82
12	Pesisir Pantai	Tanah Terbuka	3,17
	<b>Total</b>		<b>26.979,93</b>



**Kecamatan Bayang**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	544,26
2	Sawah Beririgasi	Persawahan	3.255,63
3	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	117,54
4	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	25,13
5	Semak Belukar	Padang	50,41
6	Hutan Primer	Hutan	2.147,27
7	Hutan Sekunder	Hutan	1.716,95
8	Hutan Tanaman	Hutan	223,86
9	Danau/Situ/Telaga	Perairan Darat	6,23
	<b>Total</b>		<b>8.087,28</b>

**Kecamatan Bayang Utara**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	30,80
2	Sawah Beririgasi	Persawahan	438,22
3	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	188,47
4	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	343,68
5	Semak Belukar	Padang	239,66
6	Hutan Primer	Hutan	19.464,01
7	Hutan Sekunder	Hutan	550,20
8	Hutan Tanaman	Hutan	450,79
	<b>Total</b>		<b>21.705,83</b>

**Kecamatan Koto XI Tarusan**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Kampung	Perkampungan	661,55
2	Perumahan	Perkampungan	11,53
3	Eplasemen	Perkampungan	4,86
4	Sawah Beririgasi	Persawahan	3.609,18
5	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	154,76
6	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	301,95
7	Padang Rumput/Sabana	Padang	19,97
8	Semak Belukar	Padang	2.747,98
9	Hutan Primer	Hutan	24.195,33
10	Hutan Sekunder	Hutan	2.445,66
11	Hutan Rawa Primer	Hutan	3.292,93
12	Hutan Mangrove Sekunder	Hutan	16,00
13	Hutan Tanaman	Hutan	7.370,05
14	Danau/Situ/Telaga	Perairan Darat	38,29
15	Tanah Rusak	Tanah Trbuka	31,28
16	Tanah Rusak	Tanah Trbuka	8,89
	<b>Total</b>		<b>44.910,21</b>



**Tabel - 2.D. Luas Guna dan Tutupan Lahan Menurut Pola Ruang  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No	Guna Lahan	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	2	3	4
1	Kampung	Perkampungan	7.775,27
2	Perumahan	Perkampungan	887,98
3	Eplasemen	Perkampungan	4,86
4	Sawah Beririgasi	Persawahan	47.424,37
5	Sawah Tadah Hujan	Persawahan	3.860,50
6	Sawah Pasang Surut	Persawahan	860,71
7	Tegalan/Ladang	Pertanian Lahan Kering	10.832,03
8	Padang Rumput/Sabana	Padang	51,42
9	Semak Belukar	Padang	9.117,76
10	Hutan Primer	Hutan	304.277,95
11	Hutan Sekunder	Hutan	37.330,18
12	Hutan Rawa Primer	Hutan	6.939,99
13	Hutan Mangrove Sekunder	Hutan	79,78
14	Hutan Tanaman	Hutan	41.163,79
15	Danau/Situ/Telaga	Perairan Darat	167,83
16	Tanah Rusak	Tanah Terbuka	11,28
17	Tanah Terbuka Sementara	Tanah Terbuka Sementara	117,85
18	Perkebunan Besar	Perkebunan	70.002,56
19	Perkebunan Rakyat	Perkebunan	38.535,77
20	Pasir Pantai	Tanah Terbuka	-
21	Rawa	Perairan Darat	47,79
22	Industri Pertanian	Industri	5,33
	<b>TOTAL</b>		<b>579.495,00</b>

Keterangan : (-) = Tidak Ada Data

Sumber : Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan 2016





**Tabel - 2.E. Luas Penutupan Lahan dalam Kawasan Hutan dan Luar Kawasan Hutan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No	Kecamatan	Uraian	KSA-KPA	HL	HPT	HP	HPK	APL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Koto XI Tarusan	a. Hutan	14.158,00	14.329,69	0	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	14.075,31
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
2	Bayang	a. Hutan	2.826,00	566,00	0	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	4.358
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
3	IV Nagari Bayang Utara	a. Hutan	17.350,00	0	0	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	7.724
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
4	IV Jurai	a. Hutan	24.702,00	0	0	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	12.678
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
5	Batang Kapas	a. Hutan	29.011,00	0	0	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	6.896
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
6	Sutera	a. Hutan	25.038,00	0	1.556,00	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	17.971
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
7	Lengayang	a. Hutan	40.137,00	0	8.939,00	0	0	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	9.984
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
8	Ranah Pesisir	a. Hutan	40.226,00	0	8.490,00	0	2.625,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	5.098
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
9	Linggo Sari Baganti	a. Hutan	26.519,00	0	441,00	0	2.662,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	1.919
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0





10	Airpura	a. Hutan	11.218,00	0	11.570,00	0	1.154,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	7.458
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
11	Pancung Soal	a. Hutan	16.424,00	3.289,00	5.630,00	0	4.424,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	12.843
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
12	Basa Ampek Balai Tapan	a. Hutan	4.108,00	0	962,00	0	8.454,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	23.004,00
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	a. Hutan	26.682	0	2.048	0	3.119,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	(627)
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
14	Lunang	a. Hutan	14.291	0	11.922,20	1.999,10	2.569,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	25.618,57
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
15	Silaut	a. Hutan	2.890,87	2.525,00	2.219,80	2.381,90	3.622,00	0
		b. Non Hutan	0	0	0	0	0	22.910,43
		c. Data tidak lengkap	0	0	0	0	0	0
Total		Hutan	295.581,0	20.709,69	53.778,0	4.381,00	28.629,00	
		Non Hutan						171.910,31

Keterangan :

KSA : Kawasan Suaka Alam

KPA : Kawasan Pelestarian Alam

HL : Hutan Lindung

HPT : Hutan Produksi Terbatas

HP : Hutan Produksi

HPK : Hutan Produksi Konversi

APL : Areal Penggunaan Lain

0 = Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan

Dari SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 422/Kpts-II/99 tanggal 15 Juni 1999, Jo Keputusan Menteri Kehutanan

No. 304/Menhut-II/2011 tanggal 9 Juni 2011.

Peta penutupan lahan dan vegetasi Hutan Hasil Interpretasi Citra Landsat 7 ETM + 2004

Luas Hutan berdasarkan lampiran SK.35/Menhut-II/2013







**Tabel - 2.F. Persentase Kawasan Areal Penggunaan Lain  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

NO	KECAMATAN	KAWASAN APL	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koto XI Tarusan	14.075,31	8,19
2	Bayang	4.358	2,54
3	IV Nagari Bayang Utara	7.724	4,49
4	IV Jurai	12.678	7,37
5	Batang Kapas	6.896	4,01
6	Sutera	17.971	10,45
7	Lengayang	9.984	5,81
8	Ranah Pesisir	5.098	2,97
9	Linggo Sari Baganti	1.919	1,12
10	Pancung Soal	7.458	4,34
11	Air Pura	12.843	7,47
12	Ranah Ampek Hulu Tapan	23.004	13,38
13	Basa IV Balai Tapan	-627	-0,36
14	Lunang	25.618,57	14,90
15	Silaut	22.910	13,33
	<b>Total</b>	<b>17.1910,31</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Penjelasan Isi Tabel :**

Luas kawasan hutan menurut fungsi dan status sesuai ketentuan Kementerian Kehutanan yang dituangkan dalam RTRW atau Perda Nomor 7 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Pesisir Selatan.

- (1) Nomor urut
- (2) Nama Kecamatan
- (3) Kawasan hutan menurut Fungsi
- (4) Persentase Kawasan Areal Penggunaan Lain



**Tabel - 3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
<b>A. Berdasarkan Fungsi Hutan</b>		
1.	Hutan Produksi	53.778
2.	Hutan Lindung	19.567
3.	Taman Nasional	295.581
4.	Taman Wisata Alam	
5.	Taman Buru	
6.	Cagar Alam	
7.	Suaka Margasatwa	
8.	Taman Hutan Raya	
<b>B. Berdasarkan Status Hutan</b>		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	-
2.	Hutan Hak / Hutan Rakyat	-
3.	Hutan Kota	-
4.	Taman Hutan Raya	-
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	-

*Keterangan**: (-) = tidak ada data**Sumber**: Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 3.A. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No	Fungsi	Luas
1	2	3
1	Cagar Alam	295.581
2	Suaka Margasatwa	
3	Taman Wisata	
4	Taman Buru	
5	Taman Nasional	
6	Taman Hutan Raya	
7	Hutan Lindung	19.567
8	Hutan Produksi	53.778
9	Hutan Produksi Terbatas	4.381
10	Hutan Produksi Konversi	28.629
11	Hutan Kota	-
<b>Total Luas Hutan</b>		<b>106.355</b>

Keterangan :

0 = Tidak memiliki luasan area yang dimaksud

(-) = Tidak ada data

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

Catatan:

Sumber data dari Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.35/Menhut-II/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 422/KPTS-II/1999 tanggal 15 Juni 1999 Tentang Penunjukan Kawasan Hutan Di Wilayah Provinsi Tingkat I Sumatera Barat seluas 2.600.286 (Dua juta enam ratus ribu dua ratus delapan puluh enam) Hektar

Dalam Surat Keputusan tersebut, untuk Hutan Konservasi masih dengan status berupa KSA/KPA (Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam), sehingga belum ada pengelompokan jelas status kawasan dengan fungsi Cagar Alam (CA), Suaka Margasatwa (SM), Taman Wisata Alam (TWA), Taman Buru (TB), Taman Nasional (TN) dan Taman Hutan Raya (Tahura)

Hutan kota belum ada penetapan berupa Surat Keputusan Bupati



**Tabel - 3.B. Persentase Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Persentase Luas Fungsi Kawasan Hutan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1	Suaka Margasatwa	7,88
2	Taman Nasional	43,11
3	Hutan Lindung	3,37
4	Hutan Produksi	0,75
5	Hutan Produksi Terbatas	9,28
6	Hutan Produksi Yang dapat di konversi (HPK)	4,94
7	Areal Penggunaan Lain	30,64
<b>Total Luas Hutan</b>		<b>100</b>

*Sumber :* Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016





**Tabel - 3.C. Perbandingan Luas Hutan Tahun 2011 dengan Tahun 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

NO	FUNGSI HUTAN	TAHUN 2011		TAHUN 2016		KETERANGAN
		LUAS (HA)	PROSENTASE (%)	LUAS (HA)	PROSENTASE (%)	
1.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan pelestarian Alam (KSDA & TNKS)	306.105	72,13	295.581	73,54	Kurang 10.524
2.	HUTAN LINDUNG	49.720	11,72	19.567	4,87	Kurang 30.153
3.	HUTAN PRODUKSI TERBATAS	62.430	14,71	53.778	13,38	Kurang 8.652
4	HUTAN PRODUKSI	4.030	0,95	4.381	1,09	Bertambah 351
5.	HUTAN PRODUKSI KONVERSI	2.086	0,49	28.629	7,12	Bertambah 26.543
	J U M L A H	424.371	100	401.936	100	Kurang 22.435

Status Lahan	Luas (Ha)	%
Daratan Kab. Pessel (Ha)	574.989	
Lahan Hutan (Ha)	401.936	69,90

Keterangan

Sumber : Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 3.D. Persentase Kawasan Hutan Lindung Per Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

NO	KECAMATAN	KAWASAN HUTAN LINDUNG (Ha)	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koto XI Tarusan	13.187	67,39
2	Bayang	566	2,89
3	Pancung Soal	1.694	8,65
4	Air Pura	1.595	8,15
5	Lunang	1.369	6,99
6	Silaut	1.156	5,91
	<b>Total</b>	<b>19.567</b>	<b>100</b>

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Penjelasan Isi Tabel :**

Luas kawasan hutan menurut fungsi dan status sesuai ketentuan Kementerian Kehutanan yang dituangkan dalam RTRW atau Perda Nomor 7 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Pesisir Selatan.

(1) Nomor urut

(2) Nama Kecamatan

(3) Kawasan hutan menurut Fungsi

(4) Persentase Kawasan Areal Penggunaan Lain

**Tabel - 3. E. Persentase Kawasan Hutan Produksi Terbatas  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

<b>N O</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KAWASAN HPT</b>	<b>PERSENTASE</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Sutera	1.556	2,89
2	Lengayang	8.939	16,62
3	Ranah Pesisir	8.490	15,78
4	Linggo Sari Baganti	441	0,82
5	Pancung Soal	4.277	7,95
6	Air Pura	8.337	15,50
7	Ranah Ampek Hulu Tapan	1.444	2,68
8	Basa IV Balai Tapan	6.152	11,43
9	Lunang	11.267	20,95
10	Silaut	2.875	5,34
	<b>Total</b>	<b>53.778</b>	<b>100</b>

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 3.F. Perkiraan Luas Kerusakan Hutan Menurut Penyebabnya**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Penyebab Kerusakan	Luas (Ha)
1	2	3
1	Kebakaran Hutan	50
2	Ladang Berpindah	20
3	Penebangan Liar	15
4	Perambahan Hutan	60
5	Lainnya	-
Total		145

Keterangan : (-) = Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016

Perambahan yang terjadi yaitu di dalam Hutan Tanaman Industri PT. Sapta Jaya Abadi berada dalam Kawasan Hutan Produksi di Kecamatan Silaut seluas 50 Ha.



**Tabel - 3.G. Pelepasan Kawasan Hutan yang dapat dikonversi Menurut Peruntukannya  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No.	Peruntukan	Luas (ha)
(1)	(2)	(3)
1	Pemukiman	-
2	Pertanian	-
3	Perkebunan	-
4	Industri	-
5	Pertambangan	199

Keterangan : (-) = data tidak tersedia

Sumber : Dinas Kehutanan ESDM Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 3.H. Persentase Pelepasan Kawasan Hutan Yang Dapat Dikonversi**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Peruntukan	Persentase
(1)	(2)	(3)
1	Hutan Rakyat	87,06
2	Agroforestry	9
3	Budi Daya Gaharu	1
4	Kebun Bibit	4,8
5	Turus Jalan (Km)	0,5
<b>Total</b>		<b>100</b>

*Sumber : Dinas Kehutanan ESDM Kabupaten Pesisir Selatan 2016*

**Penjelasan Isi Tabel :**

- (1) Nomor urut
- (2) Peruntukan pelepasan kawasan hutan
- (3) Persentase Kerusakan Kawasan Hutan



**Tabel - 3.I. Keadaan Flora dan Fauna yang Dilindungi**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Golongan	Nama spesies Diketahui	Status Endemik	Status Terancam	Status Berlimpah	Status Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7
1	Hewan Menyusui	1. Beruang Madu ( <i>Helarctos malayanus</i> )				Ya
		2. Tapir ( <i>Tapirus Indicus</i> )				Ya
		3. Harimau Sumatera ( <i>Panthera Tigris Sumatrae</i> )				Ya
		4. Orang Utan ( <i>Pango Pygmaeus</i> )				Ya
		5. Ungko ( <i>Hylobates sindoctilus</i> )				Ya
		6. Trenggiling ( <i>Manis Javanica</i> )				Ya
		7. Kelinci Liar Sumatera ( <i>Nesolagus Netsheri</i> )	Ya			
		8. Harimau Dahan ( <i>Neofelis Nebolusa</i> )				Ya
		9. Kucing Hutan ( <i>Felis Bengalis</i> )				Ya
		10. Baging Terbang ( <i>Lonys Horsfieldi</i> )				Ya
		11. Rusa ( <i>Ceruus unicolor</i> )				Ya
		12. Kijang ( <i>Muntiacus muntjak</i> )				Ya
		13. Kambing hutan ( <i>Capricarnis Sumatrensis</i> )				Ya
		14. Siamang ( <i>Hylobates syndactilus</i> )				Ya
		15. Macan Dahan ( <i>Neotalis Negulosa</i> )				Ya
		16. Musang Congkok ( <i>Prionodon Linsang</i> )				Ya
		17. Musang Air ( <i>Cynogale bennetti</i> )				Ya
		18. Siamang Kerdil ( <i>Hylobates Klosii</i> )				Ya
		19. Malu-malu ( <i>Nicticebus caucang</i> )				Ya
		20. Jenis-jenis owa tak berbuntut ( <i>Hylobatidae</i> )		Ya		
		21. Serudung ( <i>Hylobates lar</i> )				Ya
		22. Baging Tanah ( <i>Lariscus insignis</i> )				Ya
		23. Landak ( <i>Hystrix brachura</i> )				Ya
		24. Bintarung ( <i>Arctictis bintorang</i> )				Ya
		25. Luwak ( <i>Felis marmorata</i> )				Ya
		26. Kancil ( <i>Tragulua Javanicus</i> )				Ya





		27. Kambing Sumatera ( <i>Capricornis Sumatrensis</i> )				Ya
		28. Jelarang ( <i>Ratufa bocular</i> )				Ya
		29. Beruk ( <i>Macaca Nemestrina</i> )			Ya	
		30. Kera ( <i>Macaca fascicularis</i> )			Ya	
2	Burung	1. Enggang ( <i>Bucerotidae</i> )				Ya
		2. Kuau ( <i>Argusianus Argus</i> )				Ya
		3. Elang ( <i>Circaetus gallicus</i> )				Ya
		4. Bangau ( <i>Leptotilus Klosii</i> )				Ya
		5. Elang laut putih ( <i>Haliastur hucogaster</i> )				Ya
		6. Roko-roko ( <i>Pledagis Folcinellus</i> )				Ya
		7. Bangau Putih ( <i>Mycteria Cinerea</i> )				Ya
		8. Elang Laut Coklat ( <i>Accipitridae sp</i> )				Ya
3	Reptil	1. Penyu Hijau ( <i>Chelonia mydas</i> )				Ya
		2. Penyu Belimbing ( <i>Dermochelis Coeiacea</i> )				Ya
		3. Penyu Sisik ( <i>Eretmochelys Imbricata</i> )				Ya
		4. Sanca Bodo ( <i>Pyton molurus</i> )				Ya
		5. Buaya Muara ( <i>Crocodylus porosus</i> )				Ya
		6. Ular Sanca Darah (Python Curtus)				Ya
		7. Ular sanca Batik (Python reticulatus)				Ya
4	Amphibi	1. Buaya Muaro ( <i>Crocodylus porosus</i> )				Ya
		2. Biawak Air Tawar (Varanus salvator)				Ya
		3. Kura-kura ( <i>Amyda cartilaginea</i> )				Ya
5	Ikan	1. Kima Pasir ( <i>Hippopus Hippopu</i> )	Ya			
		2. Udang Karang ( <i>Spiny Lobstar</i> )	Ya			
		3. Lumba-lumba ( <i>Ziphidae</i> )				Ya
		4. Udang Lobstar ( <i>Cherax sp</i> )				Ya
		5. Kepiting Bakau				Ya
		6. Kakap				Ya
6	Keong	1. Kima Pasir ( <i>Hippopus Hippopu</i> )				Ya
		2. Kima Sisik				Ya





		3. Triton Terompet				Ya
		4. Ketam Tapak Kuda				Ya
		5. Kima Kecil				Ya
		6. Ketam kelapa				Ya
		7. Siput Hijau				Ya
7	Serangga	1. Kupu-kupu Bidadari ( <i>Chetosia Myrina</i> )	Ya			
		2. Kupu Sayap Burung Surga ( <i>Ornithoptera Paradisea</i> )	Ya			
		3. Kupu Sayap Burung Peri ( <i>Ornithoptera</i> )	Ya			
		4. Kupu Sayap Burung Gorila ( <i>Ornithoptera</i> )	Ya			
		5. Kupu Sayap Priamus	Ya			
		6. Kupu Burung Rotsil	Ya			
		7. Kupu Burung Titon	Ya			
		8. Kupu Raja ( <i>Troides Kriton</i> )	Ya			
8	Tumbuh-tumbuhan	1. Rafflesia ( <i>Rafflesia</i> )	Ya			
		2. Pinus Kerinci ( <i>pinus mercusii</i> )	Ya			
		3. Bunga Bangkai ( <i>Amarphalus titanium</i> )	Ya			
		4. Kantong Semar ( <i>Nephentes</i> )				Ya
		5. Tengkawang ( <i>Shorea stenopten</i> )				Ya
		6. Tengkawang ( <i>Shorea stenoptera</i> )				Ya
		7. Tengkawang ( <i>Shorea gysberstiana</i> )				Ya
		8. Tengkawang ( <i>Shorea pinanga</i> )				Ya
		9. Tengkawang ( <i>Shorea compressa</i> )				Ya
		10. Tengkawang ( <i>Shorea semiris</i> )				Ya
		11. Tengkawang ( <i>Shorea martiana</i> )				Ya
		12. Tengkawang ( <i>Shorea meXIstopteryx</i> )				Ya
		13. Tengkawang ( <i>Shorea beccariana</i> )				Ya
		14. Tengkawang ( <i>Shorea micrantha</i> )				Ya
		15. Tengkawang ( <i>Shorea lepidota</i> )				Ya
		16. Tengkawang ( <i>Shorea singkawang</i> )				Ya
		17. Anggrek Hitam ( <i>Coelogyne pandurata</i> )				Ya





	18. Anggrek Bulan Sumatera ( <i>Phalaenopsis Sumatrana</i> )				Ya
	19. Anggrek Kebutan ( <i>Ascocentrum miniatum</i> )				Ya
	20. Mangga Tarusan ( <i>Mangifera Indica</i> )	Ya			
	21. Beringin ( <i>Ficus Benyamina</i> )	Ya			
	22. Rotan ( <i>Calamus</i> , sp)	Ya			
	23. Bayur ( <i>Pterospermum javanicum</i> )	Ya			
	24. Durian Pesisir ( <i>Durio Zibertinus</i> )	Cukup		Ya	
	25. Manggis ( <i>Garcinia Mangostana</i> )	Cukup		Ya	
	26. Meranti	Ya			
	27. Jati	Ya			
	28. Rotan Manau	Ya			

Keterangan : Pilihan status adalah endemik, terancam, dan berlimpah

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan





**Tabel - 4. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Kritis (Ha)	Sangat Kritis (Ha)	Penyebab Lahan Kritis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Koto XI Tarusan	132.012	-	Alih fungsi lahan
2.	Bayang	-	-	-
3.	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-
4.	IV Jurai	463	-	Alih fungsi lahan
5.	Batang Kapas	17.993	326	Pemalakan liar, kebakaran dan alih fungsi lahan
6.	Sutera	2.253	532	Pemalakan liar, kebakaran dan alih fungsi lahan
7.	Lengayang	40.924	252	Pemalakan liar, kebakaran dan alih fungsi lahan
8.	Ranah Pesisir	629	-	Alih fungsi lahan
9.	Linggo Sari Baganti	580	-	Alih fungsi lahan
10.	Airpura	-	-	-
11.	Pancung Soal	123.203	270	Pemalakan liar, kebakaran dan alih fungsi lahan
12.	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	-	-	-
14.	Lunang	-	-	-
15.	Silaut	-	-	-
Total		318.057	1.380	

*Keterangan : (-) = tidak ada data**Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 4.A. Persentase Luas Lahan Kritis Per Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Persentase</b>	<b>Lahan Kritis dan sangat Kritis (Ha)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Koto XI Tarusan	41,24	132.196
2	IV Jurai	0,15	503
3	Batang Kapas	5,71	18.319
4	Sutera	1,00	3.225
5	Lengayang	12,93	41.456
6	Ranah Pesisir	0,19	629
7	Linggo Sari Baganti	0,21	700
8	Pancung Soal	38,52	123.473
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>320.501</b>

*Sumber* : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Penjelasan Isi Tabel :**

- (1) Nomor urut
- (2) Dari 15 Kecamatan yang ada lahan kritis dan sangat kritis hanya 8 Kecamatan
- (3) Persentase luas lahan kritis
- (4) Luas lahan kritis dalam satuan hektar (Ha)

**Tabel - 4.B. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Mengurangi Lahan Kritis**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kegiatan	Luas (ha)	Lokasi (Nagari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengembangan Hutan Tanaman Unggulan	1.000	Mandeh, Lumpo, Punggasan Timur, Palangai Gadang , Lunang
2	Pengembangan Gaharu	300	Siguntur Muda, Lumpo, Sutera
3	Fasilitasi Pengembangan Hutan Kemasyarakatan	3.000	Palangai , Ranatau Simalenang
4	Fasilitasi Pengembangan Hutan Desa	1.500	Siguntur, Taratak Sungai Lundang, Barung barung Balantai Selatan
5	Sentra Penyuluhan Kehutanan Nagari	65	Tersebar di seluruh Kecamatan
<b>Total</b>		<b>4.875</b>	

*Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Penjelasan Isi Tabel :**

- (1) Nomor urut
- (2) Dari 15 Kecamatan yang ada lahan kritis dan sangat kritis hanya 8 Kecamatan
- (3) Luas lahan kritis dalam satuan hektar (Ha)
- (4) Luas lahan sangat kritis dalam satuan hektar (Ha)
- (5) Jumlah total kolom (3) dan (4) dalam satuan hektar (Ha)



**Tabel - 5. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran Erosi (mm / 10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20 cm	0,2 - 1,3	1,15	Tidak
2.	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	1,1	Tidak
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	5,5	Tidak
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	8	Tidak
5.	< 150 cm	> 12	9	Tidak

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 6. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi / Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	19 cm	Tidak
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	35%	Tidak
3.A.	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	12%	Tidak
3.B.	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	66%	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm <sup>3</sup>	3,1 g/cm <sup>3</sup>	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	27,19%	Tidak
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	3 cm/jam	Tidak
7.	pH (H <sub>2</sub> O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	6,33	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	565 mS/cm	Tidak
9.	Redoks	< 200 mV	131 mV	Tidak
10.	Jumlah Mikroba	< 10 <sup>2</sup> efu/g tanah	17,8 cfu/g tanah	Tidak

*Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi / Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Subsistensi Gambut diatas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut $\geq 3$ m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	38 cm	Tidak
2.	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan $\text{pH} \leq 2,5$	20 cm	Tidak
3.	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	23 cm	tidak

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 8. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kabupaten Pesisir Selatan	1911,26	31,34	1110

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*





**Tabel - 9. Luas dan Kerusakan Padang Lamun**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Lokasi	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kabupaten Pesisir Selatan	17	23

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 10. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Koto XI Tarusan	1800	10	12	20	58
2.	IV Jurai	410	8	15	18	59
3.	Batang Kapas	155	14	19	22	45

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 10.A. Lokasi Terberat Kerusakan Padang Lamun**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Lokasi	Kecamatan	Kerusakan (Ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mandeh	Koto XI Tarusan	5	30,30
2	Pulau Cubadak	Koto XI Tarusan	7	39,4
3	Pulau Setan	Koto XI Tarusan	5	30,30
Total			17	26,39

*Sumber :* Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 11. Luas Perubahan Penggunaan Lahan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Permukiman	35.694	37.694	Pertambahan penduduk
2.	Industri	65	65	-
3.	Perkebunan	76.604	99.585	Penambahan areal perkebunan
4.	Pertambangan	15.230	15.230	-
5.	Sawah	31.112	31.225	Cetak sawah baru
6.	Pertanian Lahan Kering	29.889	29.889	-
7.	Perikanan	17.590	19.394	Cetak kolam
8.	Lainnya (sebutkan)	7.372	7.372	-

*Keterangan* : (-) = tidak ada*Sumber* : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 12. Luas Pemanfaatan Lahan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Pemanfaatan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang	-	Besar	-	
		-	Menengah	-	
		7	Kecil	66,76	
		-	Rakyat	-	
2.	Perkebunan	7	Besar	80.487	
		1	Menengah	1.200	
		-	Kecil	-	
		-	Rakyat	116.099	
3.	Pertanian	-	Besar	-	
		-	Menengah	-	
		-	Kecil	-	
		75.603	Rakyat	505.896	
4.	Pemanfaatan Hutan	-	Besar	-	
		-	Menengah	-	
		-	Kecil	-	
		-	Rakyat	-	

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 13. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mineral bukan logam / Mineral Batuan Sungai	CV. Merapi Anugerah Mandiri	5,00	10,45	214.956
2.	Ranah Liat (Glay)	CV. Elok & Son	5,20	5,20	86.400
3.	Mineral bukan logam / Mineral Batuan Sungai	CV. Bangun Jaya Indohati	11,36	11,36	66.986
4.	Mineral bukan logam / Mineral Batuan Sungai	CV. Batu Tongga	5,00	5,00	178.720
5.	Mineral bukan logam / Mineral Batuan Sungai	CV. Indo Jaya Perkasa	3,00	21,58	77.569
6.	Mineral bukan logam / Mineral Batuan Sungai	PT. Minang Andalas Mining	2,70	6,27	34.132
7.	Mineral bukan logam / Mineral Batuan Sungai	CV. Permata Alam Sejahtera	2,80	6,90	40.991

*Keterangan : (-) = tidak ada data**Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 14. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Penghijauan			Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (Batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (Batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Koto XI Tarusan	-	200	80.000	-	-	-
2.	Bayang	-	40	16.000	-	-	-
3.	IV Nagari Bayang Utara	-	105	42.000	-	100	20.000
4.	IV Jurai	-	50	20.000	-	-	-
5.	Batang Kapas	-	5	2.000	-	-	-
6.	Sutera	-	500	200.000	-	-	-
7.	Lengayang	-	80	32.000	-	200	200.000
8.	Ranah Pesisir	-	10	4.000	-	-	-
9.	Linggo Sari Baganti	-	320	128.000	-	-	-
10.	Airpura	-	-	-	-	-	-
11.	Pancung Soal	-	45	18.000	-	-	-
12.	Basa Ampek Balai Tapan	-	160	64.000	-	3.100	300.000
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	-	87	8.000	-	-	-
14.	Lunang	-	75	10.000	-	-	-
15.	Silaut	-	43	7.500	-	-	-
Total		-	1.743	686.000	-	3.400	520.000

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Kehutanan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel -14.A. Perbandingan Realisasi Jumlah Pohon Kegiatan Penghijauan dan reboisasi Tahun 2015 dan 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Jumlah Pohon</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Realisasi Reboisasi	1.002.500	686.000
2.	Realisasi penghijauan	1.005.000	520.000
<b>Total</b>		<b>2.007.500</b>	<b>1.286.000</b>

*Sumber* : Dinas Kehutanan, Sumber Daya Energi dan Mineral Kabupaten Pesisir Selatan





**Tabel -14.B. Persentase Realisasi Jumlah Pohon Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Jumlah Pohon</b>	<b>Persentase</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Realisasi Reboisasi	54,79	56,76
2.	Realisasi penghijauan	45,20	44,24
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Kehutanan, Sumber Daya Energi dan Mineral Kabupaten Pesisir Selatan 2016*





**Tabel - 15. Kondisi Sungai**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m <sup>3</sup> /dtk)	Debit Min (m <sup>3</sup> /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Batang Tarusan	52,5	51,33	46,3	3,67	43,22	28,19
2.	Batang Bayang	43,9	21,66	17,3	2,67	11,51	1,32
3.	Batang Lumpo	32,7	31,67	28,3	2,3	12,98	5,13
4.	Batang Salido	18,2	28,3	25,3	2,3	10,95	7,68
5.	Batang Painan	13,6	34,67	31,3	2,67	10,77	3,86
6.	Batang Kapas	37,1	36,67	28,33	3,33	5,69	1,65
7.	Batang Surantih	45,7	30,1	25,3	1	33,89	8,55
8.	Batang Amping Parak	17,4	20	13	1	5,67	3,21
9.	Batang Kambang	45,8	72	62,3	3,5	24,56	15,34
10.	Batang Lakitan	29,2	52,1	41,6	2,83	20,95	10,73
11.	Batang Pelangai	27,25	30	29	4,43	56,93	32,19
12.	Batang Air Haji	45,9	71,83	59,07	6	12,98	13,92
13.	Batang Punggasan	20,8	29,3	19,3	4,83	25,65	8,75
14.	Batang Bantaian	16,1	12,3	6,67	3,7	19,77	12,63
15.	Batang Inderapura	40,5	60	53,67	5	35,82	10,85
16.	Batang Tapan	44,7	61,67	56,67	4	42,93	12,31
17.	Batang Lunang	8,5	78	71,67	4	12,66	10,75
18.	Batang Sindang	43,5	18,3	13,67	5,67	32,8	13,54
19.	Batang Silaut	56,4	43,5	30,6	5,45	24,19	9,75

Keterangan : lebar dan kedalaman dihitung rata-ratanya

Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 15.A. Rasio DAS Menurut Lokasi**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Daerah Aliran Sungai	Luas (Ha)	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarusan	51.740	Kec. Koto XI Tarusan
2	Bayang	25.750	Kec Bayang dan Kec. IV Nagari Bayang Utara
3	Lumpo	12.260	Kec. IV Jurai dan Bayang
4	Painan	12.830	Kec. IV Jurai
5	Taratak	49.350	Kec. Sutera
6	Surantih	33.720	Kec. Sutera
7	Kambang	59.650	Kec. Lengayang
8	Lakitan	153.700	Kec. Lengayang
9	Pelangai	52,6	Kec. Ranah Pesisir
10	Air Haji	63,88	Kec. Linggo Sari Baganti
11	Inderapura	197,25	Kec. Pancung Soal
12	Sako	18,56	Kec. Ranah IV Hulu Tapan dan Basa IV Balai Tapan
13	Tapan	21,78	Kec. Ranah IV Hulu Tapan
14	Silaut	31.100	Kec. Lunang Silaut

*Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 15.B. Kerapatan Jaringan Irigasi**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	Nama Daerah	Klasifikasi	Luas Baku	Sumber Air Utama
		Irigasi	Irigasi	(Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Koto XI Tarusan	Lubuk Antaro	Sederhana	10	Anak Air Lubuk Antaro
2		Lawik Kurao atas	Sederhana	8	Anak Air Lawik Kurao
3		Lawik Kurao Bawah	Sederhana	6	Anak Air Lawik Kurao
4		Tanah Melayu	Sederhana	15	Anak air Tanah Melayu
5		Sarik Tinggi	Sederhana	9	Anak air Sarik Tinggi
6		Sawah Sumua	Sederhana	12	Anak Air Sawah Sumua
7		Sawah Patai	Sederhana	8	Anak Air Sawah Patai
8		Sawah Kabun	Sederhana	6	Anak Air Sawah Kabun
9		Sawah Lua	Sederhana	10	Anak Air Sawah Lua
10		Sawah Rumah Gadang	Sederhana	16	Anak AirSawah Rumah Gadang
11		Sawah Subarang	Sederhana	30	Anak Air Sawah Subarang
12		Air Kaciak Siguntur	Sederhana	20	Anak Air Kacik Siguntur
13		Sawah Langkasiak	Sederhana	17	Batang Siguntur
14		Tanjung Gadang	Sederhana	7	Batang Siguntur
15		Ambacang Kawek	Sederhana	14	Anak Air Ambacang Kawek
16		Air MAngun	Sederhana	30	Anak Air Mangun
17		Sawah Munggu	Sederhana	15	Anak Air sawah Munggu
18		Timbulun	Sederhana	30	Anak Air Timbulun
19		Sawah Kandih	Sederhana	30	Anak Air sawah Kandih
20		Sungai Lundang	Sederhana	8	Anak Air Sungai Lundang
21		Sawah Karambia	Sederhana	14	Anak Air Sawah Karambia
22		Kayu Marunduk	Sederhana	20	Anak Air Kayu Marunduk
23		Air Kareh	Sederhana	7	Batang Tarusan
24		Sawah Taruko Desa Baru	Sederhana	7	Anak Air Sawah Taruko
25		Air Papo	Sederhana	15	Batang Tarusan
26		air Kiek	Sederhana	25	Anak Air Kiek
27		Air Labak Ateh	Sederhana	15	Anak Air Labak
28		Air Labak Bawah	Sederhana	10	Anak Air Labak
29		Sawah Jantiki	Sederhana	8	Anak Air Sawah Jantiki
30		sawah Limpu	Sederhana	6	Anak Air Sawah Limpu
31		Air Landai	Sederhana	10	Anak Air Landai
32		Sawah Taruko B3	Sederhana	5	Anak Air Sawah Taruko



33		Sawah Tambang	Sederhana	21	Anak Air Sawah Tambang
34		Sawah Gantiang Atas	Sederhana	20	Anak Air Sawah Gantiang
35		Sawah Gantiang Tengah	Sederhana	6	Anak Air Sawah Gantiang
36		Sawah Gantiang Bawah	Sederhana	10	Anak Air Sawah Gantiang
37		Sawah Gantiang Bawah	Sederhana	10	Anak Air Sawah Gantiang
38		Sawah Kasiak B3	Sederhana	20	Anak Air Sawah Kasiak
39		Sawah Cingkuak	Sederhana	7	Anak Air Sawah Cingkuak
40		Balik Bukik	Sederhana	11	Anak Air Balik Bukik
41		Sawah Batu Hampa	Sederhana	8	Anak Air Batu Hampa
42		Koto Panjang	Sederhana	30	Anak Air Koto Panjang
43		Banda Rawang	Sederhana	17	Anak Air Banda Rawang
44		Sawah Ranah/Batu Kudo	Sederhana	40	Anak Air Sawah Ranah
45		Tantanggo/Talago	Sederhana	11	Anak Air Tantanggo
46		Sungai Tanuak	Sederhana	10	Anak Air Sungai Tanuk
47		Sungai Guo	Sederhana	9	Air Guo
48		Banda Sawah Rumah	Sederhana	6	Air Guo
49		Ambacang Gatah	Sederhana	80	Air Guo
50		Durian Gampak	Sederhana	25	Anak Air Durian Gampak
51		Sungai Cangkia	Sederhana	28	Anak Air Sungai Cangkia
52		Koto Pulai	Sederhana	10	Air Sonsang
53		Sawah Lukam	Sederhana	30	Anak Air Sawah Lukam
54		Kampar Jaya	Sederhana	18	Anak Air Kampar Jaya
55		Kampung Tanjung I	Sederhana	30	Anak Air Kampung Tanjung
56		Kampung Tanjung II	Sederhana	24	Anak Air Kampung Tanjung
57		Lubuk Ganggo	Sederhana	14	Anak Air Lubuk Ganggo
58		Tabek Milin	Sederhana	10	Anak Air Tabek Milin
59		Batu Tagolek	Sederhana	7	Anak Air Batu Tagolek
60		Cumateh	Sederhana	20	Anak Air Cumateh
61		Sawah Laweh Tarusan	Sederhana	1440	Batang Tarusan
62		Pincuran Gadang	Sederhana	10	Anak Air Pincuran Gadang
63		Banda Gadang	Sederhana	10	Anak Air Banda Gadang
64		Durian Karanggo	Sederhana	10	Anak Air Durian Karanggo
65		Sawah Subarang Air	Sederhana	20	Anak Air Sawah Subarang Air
66		Sawah Tabek	Sederhana	18	Anak Air Sawah Tabek
67		Sawah Gurun	Sederhana	20	Anak Air Sawah Gurun
68		Sawah Rawang Tageh	Sederhana	25	Anak Air Sawah Rawang Tageh





69		NBanda Kumbung	Sederhana	20	Anak Air Banda Kumbung
70		Sawah Mandeh	Sederhana	15	Batang Mandeh
71		Sarasah Sungai Tawar	Sederhana	25	Anak Air Sarasah
72		Sungai Tawar I	Sederhana	15	anak Air Sarasah
73		Sungai tawar II	Sederhana	8	anak Air Sarasah
74		Sungai Tawar III	Sederhana	6	anak Air Sarasah
75		Sungai Tanang	Sederhana	130	Anak Air Sungai Tanang
76		Sungai Landai	Sederhana	8	Anak Air Sungai Landai
77		Sabai nan Aluih	Sederhana	35	Anak Air Sabai Nan Aluih
78		Sawah Kelok	Sederhana	20	Anak Air sawah Kelok
79		Sawah Lubuk Setan	Sederhana	5	Anak Air sawah Lubuk Setan
80		Limau Kambiang	Sederhana	5	Anak Air Limau Kambiang
81		Banda Panjang	Sederhana	20	Air Banda Panjang
82		Banda Air Pauh	Sederhana	30	Air Pauh
83		Air Kiek Ateh	Sederhana	25	Air Kiek
84		Banda Batuang	Sederhana	15	Air Banda Batuang
85		Air Karuah	Sederhana	20	Air Karuah
86	<b>Bayang</b>	Batang Bayang	Teknis	1362	Batang Bayang
87		Batu Licin	Sederhana	60	Anak Air Bukit Taman
88		Lubuk Aua	Sederhana	245	Batang Bayang
89		Banda Gadang	Sederhana	35	Anak Air Bukit Damar
90		Banda Sago	Sederhana	75	Batang Bayang Sani
91		Subarang Aia	Sederhana	25	Batang Bayang Sani
92		Bayang Bungo	Sederhana	45	Batang Bayang Bungo
93		Ambacang Manih	Sederhana	20	Batang Bayang Bungo
94		Batu Pacah	Sederhana	95	Batang Bayang
95		Banda Pulau	Sederhana	15	Batang Bayang
96		Karatau	Sederhana	12	Anak Air Karatau
97		Ujung Salirik	Sederhana	60	Batang Bayang
98		Ikua Koto - Pasie Laweh	Sederhana	50	Batang Bayang
99		Cubadak	Sederhana	30	Batang Bayang
100		Banda Cimpago	Sederhana	18	Batang Bayang
101		Ikua Koto Kubang	Sederhana	45	Batang Bayang
102		Sawah Tangah	Sederhana	40	Anak Air Sawah Tangah
103		Sarasah	Sederhana	45	Anak Air Sarasah
104		Limau Manih	Sederhana	20	Anak Air Limau Manih
105		Sawah Jauah	Sederhana	15	Anak Air Sawah Jauah





106		Sungai Sugu	Sederhana	20	Anak air Sugu
107		Punago	Sederhana	25	Anak Air Sikuai
108		Kajai	Sederhana	30	Anak Air Kajai
109		Sikuai	Sederhana	30	Anak Air Sikuai
110		Limau Puruik	Sederhana	15	Batang Bayang Bungo
111		Banda Lubuak Batiah	Sederhana	8	Anak Air Banda Lubuak Batiah
112		Banda Pinang	Sederhana	15	Batang Bayang Sani
113		Lubuak Jantan	Sederhana	20	Batang Bayang
114		Bayang Sani	Sederhana	16	Batang Bayang Sani
115		Lansano	Sederhana	40	Batang Bayang Sani
116		Banda Rajo	Sederhana	95	Batang Bayang Sani
117	<b>Bayang Utara</b>	Sungai Baliang	Sederhana	150	Batang Bayang Sani
118		Lubuak Kilangan	Sederhana	32	Anak Air Sarasah
119		Banda Lereang	Sederhana	20	Anak Air sarasah
120		Banda Lubuak Sago	Sederhana	15	Batang Bayang
121		Banda Rukam	Sederhana	12	Anak Air Gurun Data
122		Banda Tengah Calau	Sederhana	35	Anak Air Gurun Data
123		Lubuk Sarik	Sederhana	10	Anak air Lubuk Sarik
124		Bayang Sani	Sederhana	30	Batang bayang Sani
125		Banda Tengah Taratak Teleang	Sederhana	18	Aia Ngalau Ameh
126		Banda Mesjid Lamo	Sederhana	15	Aia Ngalau Ameh
127		Banda Gadang Taratak Baru	Sederhana	35	Anak aia Banda Gadang
128		Banda Bangkuriang	Sederhana	14	Anak Aia Kapalo Koto
129		Aru Aru	Sederhana	20	Anak Air Aru - Aru
130		Kayu Aro Taratak Baru	Sederhana	35	Anak Air Kapalo Koto
131		Baruah Koto	Sederhana	10	Batang Puluik - Puluik
132		Durian Sanam	Sederhana	12	Batang Bayang
133		Jalamu	Sederhana	20	Batang Bayang
134		Banda Gadang Koto Ranah	Sederhana	65	Batang Bayang
135		Limau Puruik	Sederhana	25	Batang Bayang
136		Lumagek	Sederhana	20	Batang Bayang
137		Gurun Laweh	Sederhana	15	Batang Bayang Janiah
138		Tatatak	Sederhana	18	Batang Bayang Janiah
139		Bayang Janiah	Sederhana	25	Batang Bayang Janiah
140		Banda Bangka	Sederhana	35	Batang Bayang
141		Banda Apa	Sederhana	30	Batang Bayang Nyalo





142		Banda Pulau	Sederhana	20	Batang Bayang
143		Banda Tengah Pancuang Taba	Sederhana	25	Batang Bayang
144		Banda Gadang Pancuang Taba	Sederhana	50	Batang Bayang
145		Banda Koto Pancuang Taba	Sederhana	12	Batang Bayang Abu
146		Bayang Abu	Sederhana	60	Batang Bayang Abu
147		Banda Limau-Limau	Sederhana	20	Anak Air Banda Limau-Limau
148		Banda Limau-Limau	Sederhana	20	Anak Air Banda Limau-Limau
149		Banda Koto Limau-Limau	Sederhana	16	Anak Air Banda Koto
150		Banda Gadang Ngalau Gadang	Sederhana	23	Batang Cipiuk
151		Banda Tengah Ngalau Gadang	Sederhana	18	Batang Cipiuk
152		Banda Andaleh	Sederhana	15	Anak Air Andaleh
153		Kayu Aro Ngalau Gadang	Sederhana	20	Batang Bayang Gadang
154		Lansano Calau	Sederhana	20	Anak Air Tanah Runtuah
155		Banda Buluh Calau	Sederhana	15	Anak Air Gurun Data
156		Banda Bintungan	Sederhana	10	Air Banda Bintungan
157		Banda Bawah Tempat	Sederhana	10	Air Banda Bawah
158		Banda Kasai	Sederhana	10	Anak Air Kasai
159		Sawah Tengah Koto Ranah	Sederhana	20	Batang Bayang Janiah
160	<b>IV Jurai</b>	Lumpo II	Semi Teknis	375	Batang Lumpo
161		Lereng Bukik Bae	Sederhana	15	Air Buluh kasok
162		Solok Limau Manih	Sederhana	30	Air Solok Limau Manih
163		Lubuak Kasai	Sederhana	24	Sungai Gayo
164		Limau Puruik	Sederhana	20	Air Limau Puruik
165		Solok Surname	Sederhana	20	Air Solok Surname
166		Solok Sintuka	Sederhana	15	Air Solok Sintuka
167		Gunuang Cerek	Semi Teknis	60	Bayang Sani
168		Pinang Sinawa	Sederhana	25	Air Pinang Sinawa
169		Sawah Liek	Sederhana	100	Batang Lumpo
170		Tanah Jangkong	Sederhana	20	Anak Air Tanah Jangkong
171		Ladang Tinggi	Sederhana	12	Sungai Tuak
172		Lumpo I	Semi Teknis	550	Batang Lumpo
173		Ambacang Bulek	Sederhana	60	Batang Lumpo
174		Lubuak Kapuak	Sederhana	35	Lubuak Kapuak
175		Sungai Tigo	Sederhana	40	Sungai Tigo
176		Ulak Kubang	Sederhana	60	Air Ulak Kubang
177		Bakuang Rasau	Sederhana	25	Air Bakuang Rasau





178		Banda Gadang	Sederhana	27	Air Banda Gadang
179		Sawah Jambak	Sederhana	35	Air Jambak
180		Karatau	Sederhana	30	Air Karatau
181		Rimbo Laweh	Sederhana	34	Air Rimbo Laweh
182		Solok Sikabu	Sederhana	40	Air Solok Sikabu
183		Koto Gunuang Bungkuak	Sederhana	18	Anak Air Koto Gunuang Bungkuak
184		Gunuang Bungkuak	Sederhana	12	Anak Air Gunuang Bungkuak
185		Koto Ranggo	Sederhana	50	Anak Air Koto Ranggo
186		Lubuak Agung	Sederhana	118	Air Lubuak Agung
187		Barangan	Sederhana	117	Air Barangan
188		Pincuran Tarok	Sederhana	27	Anak Air Pincuran Tarok
189		Sianik	Sederhana	42	Anak Air Sianik
190		Salido Sari Bulan	Sederhana	57	Batang Salido
191		Gunuang Giriek	Sederhana	15	Anak Air Gunuang Giriek
192		Koto Rawang	Sederhana	100	Batang Salido
193		Sungai salak	Sederhana	18	Anak Air Sungai salak
194		Aia Tambang	Sederhana	63	Batang Salido
195		Aia Baralieh	Sederhana	15	Batang Salido
196		Sungai Barame Ampuan	Sederhana	107	Batang Salido
197		Batang Jalamu	Sederhana	770	Batang Jalamu
198		Teluk Betung I	Sederhana	25	Lubuak kuali
199		Teluk Betung II	Sederhana	30	Anak Air
200		Nunang	Sederhana	45	Anak Air
201	<b>Batang Kapas</b>	Jalamu	Sederhana	20	Anak Air Puncak Pulaui
202		Limau Manih	Sederhana	35	Anak Air
203		Tanah Kareh	Sederhana	50	Anak Air
204		Koto Panjang I	Sederhana	25	Air Koto Panjang
205		Koto Panjang II	Sederhana	50	Air Koto Panjang
206		Koto Panjang III	Sederhana	50	Air Koto Panjang
207		Tanjung Durian	Sederhana	50	Air Tanjung Durian
208		Pungguang Ladiang	Sederhana	35	Air Pungguang Ladiang
209		Tanjuang Kandih II	Sederhana	70	Air Tanjuang Kandis
210		Tanjuang Kandih II	Sederhana	50	Air Tanjuang Kandis
211		Ujung Bukik	Sederhana	45	Air Bukik
212		Solok Sungai Pampan	Sederhana	70	Air Solok
213		Lubuak nyiua	Sederhana	318	Batang Taratak Tompatih
214		Dwikora	Sederhana	472	Batang Koto gunuang







215		Kampung baru	Sederhana	60	Batang Koto gunuang
216		Limpato	Sederhana	13	Batang Koto gunuang
217		Koto Gunuang	Sederhana	65	Batang Koto Gunuang
218	<b>Sutera</b>	Batang Surantih	Teknis	1864	Batang Surantih
219		Ampiang Parak	Teknis	3000	Air Sangku
220		Tanjung Gadang	Sederhana	312	Anak Air Tanjung Gadang
221		Sikabu Munto	Sederhana	25	Anak Air Sikabu Munto
222		Kampung Banda Tanjung Gadang	Sederhana	60	Anak Air Kampung Banda Tanjung Gadang
223		Aia Kaciak	Sederhana	27	Anak Air Kaciak
224		Taratak Paneh	Sederhana	45	
225		Sungai Tawa	Sederhana	100	Anak Air Sungai Tawa
226		Tandikek	Sederhana	50	Anak Air Tandikek
227		Taratak Timbulun	Sederhana	239	Anak Air Taratak Timbulun
228		Tabek Randah	Sederhana	35	Anak Air Gunung Malelo
229		Lubuk Mato Kuciang	Sederhana	60	Lubuk Mato Kucing
230		Batu Ampa	Sederhana	45	Anak Air Batu Ampa
231		Singkulan	Sederhana	37	Anak Air Singkulan
232		Koto Lualung	Sederhana	15	Anak Air Koto Lualung
233		Lambung Bukik	Sederhana	15	Anak Air Lambung Bukik
234		Buatan Gadang	Sederhana	150	Anak Air Buatan Gadang
235		Sauang	Sederhana	25	Anak Air Saung
236		Gando	Sederhana	13	Anak Air Gando
237		Gantiang	Sederhana	15	Anak Air Gantiang
238		Sawah Kalawi	Sederhana	45	Batang Surantih
239		Kampung Tengah	Sederhana	45	Batang Surantih
240		Kampung Dalam	Sederhana	112	Batang Surantih
241		Rambutan	Sederhana	10	Anak Air Rambutan
242		Banda Panjang	Sederhana	95	Anak Air Banda Panjang
243		Bukik Kaciak	Sederhana	45	Anak Air Bukik Kaciak
244		Air Mamban	Sederhana	25	Anak Air Mamban
245		Tabek Sampudiang	Sederhana	145	Anak Air gunung Malelo
246		Pincuran Sianok	Sederhana	100	Anak Pincuran Sianok
247		Cubadak	Sederhana	20	Anak Air Cubadak
248		Mesjid	Sederhana	20	Anak Air Masjid
249		Taruko	Sederhana	65	Batang Surantih
250		Langkok	Sederhana	15	Anak Air Langkok
251		Solok	Sederhana	15	Anak Air Solok





252		Limau Puruik	Sederhana	25	Anak Air Limau Puruik
253		Siasa	Sederhana	35	Anak Air siasa
254		Ampar Putih	Sederhana	15	Anak Air Ampar Putih
255		Aia Solok	Sederhana	60	Anak Aia Solok
256		Bukik Banda Dalam	Sederhana	15	Anak Air Bukik Banda Dalam
257	<b>Lengayang</b>	Koto Kandis	Teknis	2.357	Batang Lengayang
258		Solok Koto Kandis	Sederhana	20	Batang Lengayang
259		Lubuk Sarik	Teknis	1300	Batang Kambang
260		Timbulun	Sederhana	62	Baytang Timbulun
261		Solok Boyok	Sederhana	24	Anak Air Solok Boyok
262		Limau Manih Kulam	Sederhana	114	Batang Kulam
263		Batu Kawik	Sederhana	17	Batang Kulam
264		Aia Pulutan	Sederhana	18	Anak Air Pulutan
265		Solok Kulam	Sederhana	9	Batang Kulam
266		Aia Tajun	Sederhana	11	Anak Aia Tajun
267		Aia Nyigi	Sederhana	20	Anak Air Aia Nyigi
268		Panai Cubadak	Sederhana	17	Air Bukit Panai Cubadak
269		Anduring	Sederhana	15	Batang Lengayang
270		Kalumbuak	Sederhana	19	Anak Air kalumbuk
271		Lubuak Tanah	Sederhana	15	Air Bukit Lubuk Tanah
272		Bukik Kubang	Sederhana	20	Air Bukik Kubang
273		Koto Lamo	Sederhana	16	Air Bukit Koto Lamo
274		Lubuk Aguang	Sederhana	200	Batang Lengayang
275		Ulu Kapau	Sederhana	30	Ulu Kapau
276		Mangkiriang	Sederhana	29	Batang Lengayang
277		Lansano	Sederhana	27	Batang Lengayang
278		Kabun Randah	Sederhana	18	Anak Air Kabun Randah
279		Tanjung Durian	Sederhana	300	Anak Air Tanjung Durian
280		Bukik Gadang	Sederhana	30	Anak Air Bukik Gadang
281		Bukik Semayam/ Bukik Lakitan Tengah	Sederhana	25	Air Bukik Semayan
282		Solok Kampai	Sederhana	30	Anak Air Solok Kampai
283		Mudiak Koto Lamo	Sederhana	25	Batang Lakitan
284		Tigo Jurai	Sederhana	15	Anak Air Tigo Jurai
285		Panuasan	Sederhana	25	Anak Air Sariak
286		Ambacang	Sederhana	30	Batang Lengayang
287		Lubuk Rasak	Sederhana	35	Batang Lengayang





288		Kampung Lurah	Sederhana	21	Batang Lengayang
289		Lubuk Sariak Bulan	Sederhana	16	Batang Lengayang
290		Kalumpang	Sederhana	32	Anak Air Kalumpang
291		Bukik Lereang	Sederhana	47	Batang Lengayang
292		Alai	Sederhana	25	Anak Air Alai
293		Tatanggo	Sederhana	55	Anak Air Tatanggo
294		Lubuk Durian Sirah	Sederhana	33	Batang Lengayang
295		Bakliak Bukik	Sederhana	26	anak Air Baliak Bukik
296		Aia Batu Nijan	Sederhana	20	Air Bukit Aia Batu Nijan
297		Air Palaan	Sederhana	25	Air Palaan
298		Kampung Akad	Sederhana	13	Air Bukit Kampung Akad
299	<b>Ranah Pesisir</b>	Koto Salapan	Teknis	1340	Anak Air Koto Salapan
300		Koto Nan IV	Semi Teknis	113	Anak Air Koto Salapan
301		Kapalo Banda	Sederhana	50	Kapalo Banda
302		Bukit Arab	Sederhana	40	Kapalo Banda
303		Kalumpang	Sederhana	35	Kapalo Banda
304		Bintungan	Sederhana	85	Kapalo Banda
305		Lubuk Namo	Sederhana	60	Kapalo Banda
306		Lubuk Cubadak	Sederhana	60	Lubuak Cubadak
307		Tengah Padang	Sederhana	75	Lubuak Cubadak
308		Koto Panai	Sederhana	75	Lubuak Cubadak
309		Mandarahan	Sederhana	25	Lubuak Cubadak
310		Koto Durian	Sederhana	90	Koto Durian
311		Sawitan	Sederhana	51	Sawitan
312		Air Jambak	Sederhana	35	Air Jambak
313		Tabek Gadang	Sederhana	35	Tabek Gadang
314		Waduk kayu Jao	Sederhana	198	Kayu Jao
315		Tabek Purin	Sederhana	35	Kayu Jao
316		Kurao	Sederhana	20	Kurao
317		Tabek Koto Panjang	Sederhana	25	Tabek Koto Panjang
318		Batang Nandang	Sederhana	40	Batang Nandang
319		Pangian	Teknis	30	Pangian
320		Sawah Lurahan	Sederhana	32	Sawah Lurahan
321		Kampung Pauh	Sederhana	35	Kampung Pauh
322		Air Jaring Punai	Sederhana	25	Air Jaring Punai
323		Kampung Jambak	Sederhana	9	Kampung Jambak
324		Sawah Liek	Sederhana	27	Sawah Liek





325		Tabek Surau Tangah Sawah	Sederhana	10	Tabek Surau Tangah Sawah
326		Air Tambang	Sederhana	75	Air Tambang
327		Air Terjun	Sederhana	44	Air Terjun
328		Baliak Intan	Sederhana	35	Baliak Intan
329		Baliak Koto	Sederhana	25	Baliak Koto
330		Air Manyuruk	Sederhana	49	Air Manyuruk
331		Bukik Kacik	Sederhana	25	Bukik Kacik
332		Sikabu	Sederhana	20	Sikabu
333		Rawang Bakung	Sederhana	100	Rawang Bakung
334		Pulakek	Sederhana	1.896	Lubuak Kubang
335		Sungai liku	Sederhana	505	Lubuak Kubang
336		Padang Laban	Sederhana	1.399	Lubuak Kubang
337	<b>Linggo Sari Baganti</b>	Talang Kemuning Jaya	Teknis	985	Batang Pangian
338		Padang Kayu Dadih	Sederhana	25	Batang Pangian
339		Air Singkarak	Semi Teknis	128	Air Singkarak
340		Lubuk Buaya	Teknis	3.362	Batang Air Haji
341		Lagan Gadang Mudik	Sederhana	175	Batang Lagan Gadang
342		Lagan Gadang Hilir	Sederhana	150	Batang Lagan Kecil
343		Bukik Sikai	Sederhana	15	Anak Air Bukik Sikai
344		Kampung Akad	Sederhana	25	Batang Pangian
345		Kapalo Banda	Sederhana	57	Batang Pangian
346		Rumah Nan IV Punggasan	Sederhana	100	Anak Air Rumah Nan IV
347		Sawah Lurahan	Sederhana	37	Air Limau Sundai Pungasan
348		Kampung Akad Lagan Hilir	Sederhana	12	Batang Lagan gadang Kecil
349		Koto Tinggi	Sederhana	15	Air Koto Tinggi
350		Aia Jambak	Sederhana	35	Anak Air Jambak
351		Lua Parik	Sederhana	20	Air Lua Parik
352		Baliak Gunung	Sederhana	125	Anak Air Balik Gunung
353		Lubuk Papan	Sederhana	35	Air Rimbo Kalam
354		air Manca	Sederhana	51	Air Manca
355		Titian Patai	Sederhana	75	Rapen Rimbo Bakuang
356		Sungai Sirah Mudik	Sederhana	45	Batang Sungai Sirah
357		Bantaian	Sederhana	260	Anak Air Siriak
358	<b>Pancung Soal</b>	Sungai Gadang	Sederhana	200	Sungai Gadang
359		Sungai Durian	Sederhana	200	Sungai Durian
360		Pasir mas	Sederhana	175	Air Batu





361		Sungai Batu Panjang	Sederhana	260	Sungai Batu Panjang
362		Lubuk Asam	Sederhana	42	Batang Inderapura
363		Batang Inderapura	Teknis	6040	Batang Inderapura
364		Hilalang Panjang	Sederhana	316	Batang Guci
365		Pasar Hilalang Panjang	Sederhana	60	Batang Guci
366		Sualang	Sederhana	250	Sungai Sualang
367		Sungai Kuyung	Sederhana	397	Sungai Kuyung
368		Sungai Kuyung Mudik	Sederhana	450	Sungai Kuyung
369		Mudik Air	Sederhana	40	Mata Air
370		Sungai Batang	Sederhana	140	Sungai Batang
371		Ampang kaciak	Sederhana	100	Sungai Tapan Kecil
372		Sungai Teguh	Sederhana	50	Sungai Teguh
373		Lubuk Sitajam	Sederhana	120	Sungai Teguh
374		Lebak Paleh	Sederhana	75	Sungai Batang
375		sungai Gemuruh	Sederhana	625	Sungai Gemuruh
376		Sungai Telun	Sederhana	150	Sungai Telun
377		Damar Rumput	Sederhana	100	Sungai Solok Murni
378		Air Terjun Tigo	Sederhana	300	Sungai Gadang
379		Air Terjun Duo	Sederhana	200	Sungai gadang
380		Lubuk Pinang	Sederhana	54	Air Batu
381	<b>Basa IV Balai Tapan</b>	Malepang Ampang Tulak	Teknis	3.000	Batang Betung
382		Malepang	semi Teknis	1.813	Batang Malepang
383		Sungai Telun	Sederhana	40	Sungai Telun
384		Rawang sangek	Sederhana	60	Batang Malepang
385		Rawang Bubur I	Sederhana	25	Sungai Rawang Bubur
386		Rawang Bubur II	Sederhana	140	Sungai Rawang Bubur
387		Sungai Kait	Sederhana	50	Sungai Kait
388		Sungai Pinang	Semi Teknis	541	Batang Tapan
389		Talang katapiang	Semi Teknis	176	Batang Arah
390		Pondok Baru	Sederhana	260	Batang Tapan
391		Sungai serik	Sederhana	85	Batang Sungai Serik
392		Banda Baru	Sederhana	452	Batang Tapan
393		Banda Lama	Sederhana	93	Batang Tapan
394		Sri gagah	Sederhana	160	Batang Tapan
395		Talang Balarik	Sederhana	60	Batang Tapan
396		Sawah Baru	Sederhana	236	Batang Tapan
397		Lubuk Kubu	Sederhana	50	Batang Tapan





398		Lubuak Rasam	Sederhana	20	Batang Sungai Gambir
399		Panadah I	Sederhana	28	Sungai Panadah
400		Panadah II	Sederhana	18	Batang Tapan
401		Lubuk Begalung	Sederhana	29	Batang Sako
402		Muaro Siri	Sederhana	25	Batang Tapan
403		jangki Ayam	Sederhana	25	Batang Tapan
404		Aia Nikek	Sederhana	56	Air Nikek
405		Pulau Tengah	Sederhana	83	Batang Tapan
406	<b>Lunang Silaut</b>	Sungai Gadang Kumbung	Semi Teknis	1.008,5	Batang Kumbung
407		Kumbung Mudik	Sederhana	40	Batang Kumbung
408		Rantau Baduri	Sederhana	65	Batang Kumbung
409		Sungai Sirah	Semi Teknis	650	Batang Kumbung
410		Tanjung Jati	Sederhana	225	Batang Lunang
411		lubuk Merantih	Sederhana	35	Batang Lunang
412		Tanjung Sikabu	Sederhana	75	Batang Kumbung
413		Lunang Kampung	Sederhana	150	Rapen Sungai Rumbai

Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel -15.C. Jumlah Irigasi Berdasarkan Klasifikasi Per Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	Sederhana	Semi Teknis	Teknis
1	2	3	4	5
1	Koto XI Tarusan	85	0	0
2	Bayang	31	0	0
3	IV Nagari Bayang Utara	43	0	0
4	IV Jurai	38	3	0
5	Batang Kapas	17	0	0
6	Sutera	37	0	2
7	Lengayang	40	0	2
8	Ranah Pesisir	35	1	2
9	Linggo Sari Baganti	19	1	1
10	Airpura	0	0	0
11	Pancung Soal	22	0	1
12	Basa Ampek Balai Tapan	21	3	1
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0	0
14	Lunang	6	2	0
15	Silaut	0	0	0
<b>Total</b>		<b>396</b>	<b>9</b>	<b>8</b>

*Sumber* : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan, 201

**Tabel - 16. Kondisi Danau / Waduk / Situ / Embung**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas (Ha)	Wolume (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Embung Gunung Malelo Kecamatan Sutera	2,8	44,8
2.	Embung Amping Parak Kecamatan Sutera	2,4	38,4
3.	Embung Lubuk Mato Kucing Kecamatan Sutera	1,8	28,8
4.	Embung Taratak Kecamatan Sutera	-	-
5.	Embung Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang	0,8	16

*Keterangan : (-) = proses pembangunan**Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 17. Kualitas Air Sungai**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

N o	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn )	Tem pera tur (°C)	Resi du Terl arut (mg/ L)	Resi du Ters uspe nsi (mg/ L)	pH	DH L (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BO D (mg/ L)	COD (mg/L )	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n Beba s (mg/ L)	T-P (mg /L)	Fen ol (µg/ L)	Min yak dan Lem ak (µg/ L)	Dete rgen (µg/ L)	Fec al colif orm (jml h/ 100 0 ml)	Tota l colif orm (jml h/ 1000 ml)	Sia nid a (m g/L )	H2 S (m g/L )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
<b>Musim Kemarau</b>																									
1.	Batang Tapan	a. Hulu	27-Apr-16	27	-	-	7,1 7	-	26,3	2	7,45	0,42	<5,77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tenga h	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	27-Apr-16	29	-	-	6,9 2	-	26,5	4	7,45	2,54	30,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Batang Lengan g	a. Hulu	27-Apr-16	26	-	-	6,9 2	-	26,9	2	7,11	0,97	<5,77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tenga h	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	27-Apr-16	28	-	-	6,5 2	-	14,8	12	7,79	0,27	<5,77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Batang Salido	a. Hulu	27-Apr-16	27	-	-	6,8 2	-	19,5	3,2	6,92	0,65	3,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tenga h	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	27-Apr-16	28	-	-	6,4 6	-	24,8	10	6,92	0,65	3,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Batang Tarusan	a. Hulu	27-Apr-16	28	-	-	7,1 7	-	35,4	4	8,11	1,24	16,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tenga h	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	27-Apr-16	30	-	-	7,0 4	-	41,5	4,2	7,74	2,05	20,16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-





Musim Hujan																									
1.	Batang Tapan	a. Hulu	21-Okt-16	24	-	-	6,9 6	-	22	6	-	2,4	7,82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	21-Okt-16	25	-	-	6,8 8	-	23	2	-	1,2	9,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Batang Lengayan g	a. Hulu	21-Okt-16	25	-	-	7,3 4	-	24	6	6,3	1,6	<5,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	21-Okt-16	26	-	-	7,0 7	-	6	33	6,2	2,4	37,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Batang Salido	a. Hulu	21-Okt-16	24	-	-	6,9 6	-	14,4	4	6,77	1,02	17,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	21-Okt-16	25	-	-	6,8 2	-	19	6	6,77	1,02	27,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Batang Tarusan	a. Hulu	21-Okt-16	24	-	-	7,0 6	-	40,9	44	6,6	1,2	5,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Hilir	21-Okt-16	27	-	-	7,6	-	50,6	15	6,2	2,4	6,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data  
 Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 17.A. Indeks Kualitas Air Sungai**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Parameter	Ci		Lij BM	Cim Maks	Cir Rata	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R	Pij	Kategori
		Tahap I	Tahap II							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>Titik Sampel 1</b>									
	TSS	4,00	2,00	50,00	4,00	3,00	0,08	0,06	0,07071	Baik
	DO	0,00	0,16	4,00	0,16	0,08	0,04	0,02	0,03162	Baik
	COD	30,20	9,15	25,00	30,20	19,68	1,21	0,79	1,01947	Tercemar Ringan
	BOD	2,54	1,20	6,00	2,54	1,87	0,42	0,31	0,37172	Baik
2	<b>Titik Sampel 2</b>									
	TSS	12,00	33,00	50,00	33,00	22,50	0,66	0,45	0,56485	Baik
	DO	0,00	0,26	4,00	0,26	0,13	0,07	0,03	0,05139	Baik
	COD	5,77	37,15	25,00	37,15	21,46	1,49	0,86	1,21348	Tercemar Ringan
	BOD	0,27	2,40	6,00	2,40	1,34	0,40	0,22	0,32366	Baik
3	<b>Titik Sampel 3</b>									
	TSS	10,00	6,00	50,00	10,00	8,00	0,20	0,16	0,18111	Baik
	DO	0,00	0,05	4,00	0,05	0,03	0,01	0,01	0,00988	Baik
	COD	3,60	27,90	25,00	27,90	15,75	1,12	0,63	0,90619	Baik
	BOD	0,65	1,02	6,00	1,02	0,84	0,17	0,14	0,15535	Baik
4	<b>Titik Sampel 4</b>									
	TSS	4,20	12,00	50,00	12,00	8,10	0,24	0,16	0,20475	Baik
	DO	0,00	0,26	4,00	0,26	0,13	0,07	0,03	0,05139	Baik
	COD	20,16	6,15	25,00	20,16	13,16	0,81	0,53	0,68087	Baik
	BOD	2,05	1,70	6,00	2,05	1,88	0,34	0,31	0,32741	Baik

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel 17.B. Evaluasi Index Kualitas Air Sungai**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No.	Nama Sungai	Titik Sampling	Bulan	Cuaca	Pij	Status Mutu Air
1	2	3	4	5	6	7
1	Batang Tapan	B. Tpn 1	Juni, Oktober	Cerah	0,373380	Memenuhi
2	Batang Kambang	B. Kam 1	Juni, Oktober	Cerah	0,538341	Memenuhi
3	Batang Salido	B. Sld 1	Mei, November	Cerah	0,313132	Memenuhi
4	Batang Tarusan	B. Trs 1	April, November	Cerah	0,316103	Memenuhi

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 18. Kualitas Air Danau / Waduk / Situ / Embung**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

N o	Nama	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Tem perat ur (°C)	Resi du Terla rut (mg/ L)	Resi du Ters uspe nsi (mg/ L)	pH	DH L (m g/L )	TD S (mg /L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BO D (mg/ L)	CO D (mg/ L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/L)	Klor in Beb as (mg/ L)	T-P (mg/L )	Fen ol (µg/ L)	Min yak dan Lem ak (µg/ L)	Dete rgen (µg/ L)	Fecal colifor m (jmlh/ 1000 ml)	Total colifor m (jmlh/ 1000 ml)	Sian ida (mg/ L)	H2S (mg/ L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.	Embung Ampiang Parak Kecamatan Sutera	09-Jun-16	27	-	-	7,5 3	-	19,8	7	7,11	2,2	19,5	-	-	0,017	-	<0,01 3	-	-	-	-	-	-	-
2.	Langgai	09-Jun-16	27,5	-	-	7,4	-	22,3	13	7,45	2,1	<5,7	-	-	<0,014	-	<0,01 3	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 19. Kualitas Air Sumur**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Lokasi Sumur	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO <sub>3</sub> sebagai i N (mg/L)	NH <sub>3</sub> -N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Sumur masyarakat koto XI tarusan (1)	10-Jun-16	28,2	-	-	7,35	1,35	<5,14	4,74	2,862	-	<0,014	-	-	-	-
2.	Sumur Masyarakat Bayang	10-Jun-16	28	-	-	6,16	1,02	<5,14	7,11	3,011	-	<0,014	-	-	-	-
3.	Sumur masyarakat IV Jurai (2)	10-Jun-16	27,1	-	-	7,81	2,03	<5,14	8,13	2,226	-	0,115	-	-	-	-
4.	Sumur masyarakat Batang Kapas (3)	28-Okt-16	28,5	-	-	8,06	2	<5,14	8,46	1,04	-	<0,014	-	-	-	-
5.	Sumur masyarakat lengayang (4)	27-Okt-16	28,7	-	-	6,73	3	14,1	7,45	<0,013	-	0,102	-	-	-	-
6.	Sumur Masyarakat basa ampek balai tapan (5)	10-Des-16	29	-	-	6,43	1,6	<5,14	5,2	2,24	-	0,27	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



Seleni um (mg/L )	Kadmi um (mg/L )	Khr om (mg/ L)	Tem baga (mg/ L)	Besi (mg/ L)	Tim bal (mg/ L)	Man gan (mg/ L)	Air Rak sa (mg/ L)	Sen g (mg/ L)	Khl orin (mg/ L)	Sianda (mg/L)	Fluri da (mg/ L)	Nitrit sebag ai N (mg/L )	Sulf at (mg/ L)	Khlori n bebas (mg/L )	Total Fosfat sbg P (mg/L )	Belera ng sebagai H2S (mg/L)	Fecal coliform (jml/ 100ml)	Total coliform (jml/ 100ml)	Gros s-A (Bq/ L)	Gros s-B (Bq/ L)
(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<0,002	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-



**Tabel - 19.A. Parameter yang Melebihi Baku Mutu Kualitas Air Sumur Gali Tahun 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Lokasi Sumur	Parameter Yang Melebihi Baku Mutu
1	2	3
1	Koto XI Tarusan	Kimia Anorganik : Sulfat
		Mikrobiologi
		Kimia Organik : -
2	Bayang	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Sulfat, Cu
		Mikrobiologi
		Kimia Organik : -
3	IV Jurai	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Sulfat, Cu
		Mikrobiologi
		Kimia Organik : -
4	Batang kapas	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Sulfat, Cu
		Mikrobiologi
		Kimia Organik : -
5	Lengayang	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Sulfat
		Mikrobiologi
		Kimia Organik : -
6	Basa Ampek Balai Tapan	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Sulfat, Cu
		Mikrobiologi
		Kimia Organik : -

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 19.B. Kecenderungan/Tren Perubahan Kualitas Air Sumur Gali**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Lokasi Sumur	Parameter Yang Melebihi Baku Mutu Tahun 2015	Parameter Yang Melebihi Baku Mutu Tahun 2016
1	2	3	5
1	Koto XI Tarusan	Kimia Anorganik : Pb, Cu, Sulfat	Kimia Anorganik : Sulfat
		Mikrobiologi	Mikrobiologi
		Kimia Organik : -	Kimia Organik : -
2	Bayang	Fisika : -	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Pb, Cu, Sulfat	Kimia Anorganik : Cu, Sulfat
		Mikrobiologi	Mikrobiologi
		Kimia Organik : -	Kimia Organik : -
3	IV Jurai	Fisika : -	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Pb, Cu, Sulfat	Kimia Anorganik : Cu, Sulfat
		Mikrobiologi	Mikrobiologi
		Kimia Organik : -	Kimia Organik : -
4	Batang Kapas	Fisika : -	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Pb, Cu, Sulfat	Kimia Anorganik : Cu, Sulfat
		Mikrobiologi	Mikrobiologi
		Kimia Organik : -	Kimia Organik : -
5	Lengayang	Fisika : -	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Pb, Cu, Sulfat	Kimia Anorganik : Sulfat
		Mikrobiologi	Mikrobiologi
		Kimia Organik : -	Kimia Organik : -
6	Basa IV Balai Tapan	Fisika : -	Fisika : -
		Kimia Anorganik : Pb, Cu, Sulfat	Kimia Anorganik : Cu, Sulfat
		Mikrobiologi	Mikrobiologi
		Kimia Organik : -	Kimia Organik : -

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 20. Kualitas Air Laut**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Punggasan 50 m	12-Jul-16		-	-	-	-	3	-	-	27,5
2.	Punggasan 100 m	12-Jul-16		-	-	-	-	2	-	-	27
3.	Tarusan 50 m	12-Jul-16		-	-	-	-	20	-	-	28
4.	Tarusan 100 m	12-Jul-16		-	-	-	-	19	-	-	27

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



Ph	Salinitas (‰)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Amonia total (mg/L)	NO2-N (mg/L)	NO3-N (mg/L)	PO4-P (mg/L)	Sianida (CN <sup>-</sup> ) (mg/L)	Sulfida (H2S) (mg/L)	Klor (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (mg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
7,77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<0,001	-	-	<0,002	-	-
7,96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<0,001	-	-	<0,002	-	-
7,33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<0,001	-	-	<0,002	-	-
7,22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<0,001	-	-	<0,002	-	-



**Tabel - 21. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tarusan	302	197	334	422	417	334	332	161	-	-	-	-
2.	Pasar Baru	124	108	197	122	189	125	176	106	-	-	-	-
3.	Batang Kapas	389	270	318	407	471	257	351	244	-	-	-	-
4.	Surantih	370	370	180	133	311	89,2	107	150	-	-	-	-
5.	Balai Selasa	327	182	344	184	145	254	266	148	-	-	-	-
6.	Air haji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Basa IV Balai	369	529	442	345	324	279	183	221	-	-	-	-
8.	Lunang	604	488	508	287	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	2485	2144	2323	1900	1857	1338	1415	1030	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 22. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemesan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Koto XI Tarusan	1.900	43.030	-	-	-	10.482
2.	Bayang	6.105	32.153	3.339	91	-	4.207
3.	IV Nagari Bayang Utara	730	5.956	900	-	-	1.669
4.	IV Jurai	23.285	24.595	-	-	-	4.370
5.	Batang Kapas	4.985	27.520	2.217	1.112	-	6.102
6.	Sutera	8.030	40.218	1.912	9	-	9.398
7.	Lengayang	10.535	41.708	2.751	29	-	10.086
8.	Ranah Pesisir	4.955	27.831	0	-	-	1.096
9.	Linggo Sari Baganti	9.005	32.963	2.271	-	-	5.826
10.	Airpura	7.940	23.560	-	-	-	9.355
11.	Pancung Soal						
12.	Basa Ampek Balai Tapan						
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	1.145	25.650	-	-	-	4.023
14.	Lunang	-	18.384	-	108	-	2.920
15.	Silaut	-	13.210	-	-	-	867
Total		78.615	356.778	13.390	1.349	-	70.401

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Kesehatan dan PDAM Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 22.A. Jumlah Penduduk yang Memiliki Akses dan Sumber Air Minum**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Koto XI Tarusan	1.900	43.030	0	0	0	10.482
2	Bayang	6.105	32.153	3.339	91	0	4.207
3	IV Nagari Bayang Utara	730	5.956	900	0	0	1.669
4	IV Jurai	23.285	24.595	0	0	0	4.370
5	Batang Kapas	4.985	27.520	2.217	1.112	0	6.102
6	Sutera	8.030	40.218	1.912	9		9.398
7	Lengayang	10.535	41.708	2.751	29	0	10.086
8	Ranah Pesisir	4.955	27.831	0	0	0	1.096
9	Linggo Sari Baganti	9.005	32.963	2.271	0	0	5.826
10	Pancung Soal	7.940	23.560	0	0	0	9.355
11	Air Pura						
12	Basa IV Balai Tapan	1.145	25.650	0	0	0	4.023
13	Ranah IV Hulu						
14	Lunang	0	18.384	0	108	0	2.920
15	Silaut	0	13.210	0	0	0	867
<b>Total</b>		<b>78.615</b>	<b>356.778</b>	<b>13.390</b>	<b>1.349</b>	<b>0</b>	<b>70.401</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada

Sumber : Dinas Kesehatan dan PDAM Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 22.B. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Yang Berkualitas**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1	Koto XI Tarusan	79,21
2	Bayang	79,48
3	IV Nagari Bayang Utara	78,28
4	IV Jurai	80,39
5	Batang Kapas	81,25
6	Sutera	79,50
7	Lengayang	80,54
8	Ranah Pesisir	77,42
9	Linggo Sari Baganti	83,15
10	Pancung Soal	81,88
11	Air Pura	
12	Basa IV Balai Tapan	82,00
13	Ranah IV Hulu	
14	Lunang	82,78
15	Silaut	78,16
<b>Total</b>		<b>80,31</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 23. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Besar**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Koto XI Tarusan	13.948	6.760	237	3	2.889
2.	Bayang	12.208	5.758	315	14	1.693
3.	IV Nagari Bayang Utara	2.557	1.099	330	2	456
4.	IV Jurai	14.164	7.630	1.378	12	2.068
5.	Batang Kapas	11.125	3.970	1.561	12	1.684
6.	Sutera	15.428	9.309	217	3	2.850
7.	Lengayang	17.644	6.273	185	4	4.382
8.	Ranah Pesisir	9.255	7.086	1.009	2	512
9.	Linggo Sari Baganti	13.410	11.354	988	2	760
10.	Airpura	5.943	29.601	95	2	10.012
11.	Pancung Soal	4.573				
12.	Basa Ampek Balai Tapan	5.900	3.807	445	3	2.703
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	3.986				
14.	Lunang	3.562	3.005	677	4	1.350
15.	Silaut	4.132	3.324	-	-	-
Total		137.835	98.976	7.437	63	31.359

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 23.A. Perbandingan Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Jamban yang Memenuhi Syarat Tahun 2015 dan 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data: 2016**

No.	Kecamatan	2015 (%)	2016 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koto XI Tarusan	78,09	82.76
2	Bayang	78,36	80.40
3	IV Nagari Bayang Utara	77,16	76.30
4	IV Jurai	79,27	84.80
5	Batang Kapas	78,42	82.70
6	Sutera	78,38	78.91
7	Lengayang	79,42	85.50
8	Ranah Pesisir	76.30	79.32
9	Linggo Sari Baganti	79.56	89.51
10	Pancung Soal	79.59	85.68
11	Air Pura		
12	Basa IV Balai Tapan	80.88	85.95
13	Ranah IV Hulu Tapan		
14	Lunang	79.43	83.65
15	Silaut	82.40	82.45

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 23.B. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Jamban Memenuhi Syarat Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Kecamatan	Persentase Penduduk Pemilik Jamban (%)
(1)	(2)	(3)
1	Koto XI Tarusan	82.76
2	Bayang	80.40
3	IV Nagari Bayang Utara	76.30
4	IV Jurai	84.80
5	Batang Kapas	82.70
6	Sutera	78.91
7	Lengayang	85.50
8	Ranah Pesisir	79.32
9	Linggo Sari Baganti	89.51
10	Pancung Soal	85.68
11	Air Pura	
12	Basa IV Balai Tapan	85.95
13	Ranah IV Hulu	
14	Lunang	83.65
15	Silaut	82.45

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 23.C. Jumlah Rumah Tangga dan Jenis Fasilitas Buang Air Besar**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Leher Angsa	Plengsengan	Cubluk	Sembarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Koto XI Tarusan	5.554	5.166	1.399	0
2	Bayang	5.278	3.239	731	0
3	IV Nagari Bayang Utara	1.141	359	201	0
4	IV Jurai	7.525	3.069	480	0
5	Batang Kapas	4.369	4.402	383	0
6	Sutera	3.184	5.301	2.266	0
7	Lengayang	5.421	8.431	244	0
8	Ranah Pesisir	4.338	1.332	1.187	0
9	Linggo Sari Baganti	7.800	1.234	2.145	0
10	Pancung Soal	13.189	3.548	155	0
11	Air Pura				
12	Basa IV Balai Tapan	6.340	4.065	105	0
13	Ranah IV Hulu				
14	Lunang	3.187	202	912	0
15	Silaut	1.888	1.497	95	0
<b>Total</b>		<b>69.214</b>	<b>41.845</b>	<b>10.303</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 23.D. Jumlah KK yang Memiliki Akses dan Jenis Jamban Sehat  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No.	Kecamatan	JSP	JSSP	Sharing	OD
1	2	3	4	5	6
1	Koto XI Tarusan	6.210	550	240	2.889
2	Bayang	4.884	874	329	1.693
3	IV Nagari Bayang Utara	873	226	332	456
4	IV Jurai	6.715	915	1.390	2.068
5	Batang Kapas	3.021	949	1.573	1.684
6	Sutera	8.891	418	220	2.850
7	Lengayang	5.903	370	189	4.382
8	Ranah Pesisir	6.110	976	1.011	512
9	Linggo Sari Baganti	8.256	3.098	990	760
10	Pancung Soal	15.248	681	55	6.071
11	Air Pura	13.147	525	42	3.941
12	Basa IV Balai Tapan	1.847	313	268	1.188
13	Ranah IV Hulu Tapan	1.399	248	180	1.515
14	Lunang	887	2.118	681	1.350
15	Silaut	1.333	1.991	0	0
<b>Total</b>		<b>84.724</b>	<b>14.252</b>	<b>7.500</b>	<b>31.359</b>

Keterangan : 0 = Tidak Ada

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 24. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Koto XI Tarusan	5.308	5.413	6.719	6.790	5.322	4.385	5.924	5.196	213	500	448	717	27	13	2	-
2.	Bayang	813	808	1.202	1.219	998	868	902	899	43	95	75	138	3	3	-	-
3.	IV Nagari Bayang Utara	3.987	3.867	4.293	4.762	4.419	3.959	6.638	5.831	227	602	625	937	33	19	3	3
4.	IV Jurai	5.072	4.800	4.351	4.465	4.156	3.724	7.451	6.759	433	931	1.329	1.689	157	88	1	2
5.	Batang Kapas	4.277	4.193	4.422	4.509	3.651	3.378	5.197	4.490	194	394	309	531	26	17	1	3
6.	Sutera	6.536	6.603	7.939	7.491	5.358	4.549	5.034	4.618	162	465	353	559	12	8	3	1
7.	Lengayang	6.160	6.137	7.840	7.584	6.127	5.086	7.220	6.861	335	667	541	873	24	17	1	3
8.	Ranah Pesisir	2.911	2.953	3.524	3.831	2.990	2.479	4.406	3.821	247	448	469	697	18	16	-	-
9.	Linggo Sari Baganti	5.648	5.473	6.525	6.044	4.109	3.557	4.134	3.852	235	432	316	487	16	8	-	-
10.	Airpura	1.754	1.666	1.815	1.732	1.636	1.516	1.743	1.465	69	147	74	156	7	3	1	-
11.	Pancung Soal	2.488	3.361	2.333	2.414	2.367	2.050	3.042	2.645	157	274	221	298	3	6	-	-
12.	Basa Ampek Balai Tapan	1.644	1.752	2.069	1.939	1.583	1.331	1.876	1.658	92	224	165	287	9	8	-	-
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	1.258	1.328	1.787	1.742	1.274	1.078	1.317	1.078	78	126	91	153	1	1	-	1
14.	Lunang	2.430	2.555	3.009	2.733	1.892	1.627	1.571	1.349	102	148	156	175	9	3	-	1
15.	Silaut	1.550	1.627	2.219	1.996	1.419	1.201	1.032	821	55	53	85	137	6	3	-	-
Total		51.836	52.536	60.047	59.251	47.301	40.788	57.487	51.343	2.642	5.506	5.257	7.834	351	213	12	14

Keterangan : (-) = Tidak ada penduduk S3

L = Laki-Laki

P = Perempuan

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pessel, 2016

**Tabel - 24.A. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Jenjang	Jumlah Siswa	
		Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SLB	448	276
2	TK	1.404	1.533
3	SD	32.149	28.974
4	SMP	10.296	10.049
5	SMA	6.312	9.251
6	SMK	3.947	1.959
	<b>TOTAL</b>	<b>54.556</b>	<b>52.042</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pessel, 2016*



**Tabel - 24.B. Jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidayah**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Sekolah
(1)	(2)	(3)
1	Koto XI Tarusan	46
2	IV Nagari Bayang Utara	11
3	Bayang	43
4	IV Jurai	35
5	Batang Kapas	34
6	Sutera	38
7	Lengayang	51
8	Ranah Pesisir	30
9	Linggo Sari Baganti	39
10	Air Pura	12
11	Pancung Soal	16
12	Basa Ampek Balai Tapan	11
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	10
14	Lunang	17
15	Silaut	12
	<b>Total</b>	<b>407</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 24.C. Jumlah Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Sekolah
(1)	(2)	(3)
1	Koto XI Tarusan	12
2	IV Nagari Bayang Utara	4
3	Bayang	7
4	IV.Jurai	10
5	Batang Kapas	7
6	Sutera	10
7	Lengayang	11
8	Ranah Pesisir	6
9	Linggo Sari Baganti	8
10	Air Pura	6
11	Pancung Soal	4
12	Basa Ampek BalaiTapan	2
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	3
14	Lunang	7
15	Silaut	5
	Total	<b>102</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 24.D. Jumlah Sekolah Menengah Umum dan Madrasah Aliyah  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Sekolah
(1)	(2)	(3)
1	Koto XI Tarusan	5
2	IV Nagari Bayang Utara	1
3	Bayang	6
4	IV Jurai	9
5	Batang Kapas	2
6	Sutera	4
7	Lengayang	8
8	Ranah Pesisir	5
9	Linggo Sari Baganti	4
10	Air Pura	1
11	Pancung Soal	3
12	Basa Ampek BalaiTapan	2
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	1
14	Lunang	3
15	Silaut	1
	<b>Total</b>	<b>55</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 25. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1.	ISPA (PNEUMONIA)	50.592
2.	GASTRITIS	21.911
3.	REMATIK	18.458
4.	HIPERTENSI	17.212
5.	PENYAKIT KULIT KARENA ALERGI	11.778
6.	ARTRITIS	9.124
7.	PENYAKIT KULIT KARENA INFEKSI	6.886
8.	DIARE	7.966
9.	SCABIES	8.546
10.	ASMA	2.730
	TOTAL	155.203

Sumber

: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 25.A. Perbandingan Penyakit Utama yang Diderita Penduduk Tahun 2015 dan 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Jumlah Penderita tahun 2015</b>	<b>Jumlah Penderita tahun 2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	ISPA (Pneumonia)	58.486	50.592
2.	Gastritis	27.467	21.911
3.	Reumatik	20.124	18.458
4.	Hipertensi	23.487	17.212
5.	Asma	14.126	11.778
6.	Kulit Alergi	11.236	9.124
7.	Kulit Infeksi	14.802	8.546
8.	Common Cold	5.487	6.886
9.	Diare	4.689	7.966
10.	Abses	7.816	2.730
	<b>TOTAL</b>	<b>187.720</b>	<b>155.203</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 26. Jumlah Rumah Tangga Miskin**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Koto XI Tarusan	13948	1449
2.	Bayang	12208	815
3.	IV Nagari Bayang Utara	2557	431
4.	IV Jurai	14164	728
5.	Batang Kapas	11125	833
6.	Sutera	15428	1706
7.	Lengayang	17644	1834
8.	Ranah Pesisir	9255	1044
9.	Linggo Sari Baganti	13410	1156
10.	Airpura	5943	1259
11.	Pancung Soal	4573	1334
12.	Basa Ampek Balai Tapan	5900	897
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	3986	1300
14.	Lunang	3562	1882
15.	Silaut	4132	1254
Total		137835	17922

Sumber : Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 26.A. Perbandingan Rumah Tangga Miskin Tahun 2015 dan 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Miskin 2015	Jumlah Rumah Tangga Miskin 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Koto XI Tarusan	2.635	1.449
2.	Bayang	2.000	815
3.	IV Nagari Bayang Utara	839	431
4.	IV Jurai	1.214	728
5.	Batang Kapas	1.543	833
6	Sutera	2.625	1.706
7	Lengayang	3.334	1.834
8	Ranah Pesisir	2.320	1.044
9	Linggo Sari Baganti	1.805	1.156
10	Pancung Soal	2.290	1.259
11	Airpura	1.778	1.334
12	Basa IV Balai Tapan	1.630	897
13	Ranah Ampek Hulu	1.530	1.300
14	Lunang	3.421	1.882
15	Silaut	2.110	1.254
<b>TOTAL</b>		<b>26.246</b>	<b>17.922</b>

*Sumber : Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 26.B. Luas Lahan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Pupuk**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Urea	SP. 36	ZA	NPK	Organik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Karet	10.498	8.626	524	105	105	160	0
2.	Kelapa	4.367	3.727	320	87	500	150	0
3.	Kelapa sawit	35.035	137.802	8.758	5.255	9.032	4.520	0
4.	Kopi	1.149	816	90	92	100	90	0
5.	Coklat	2.549	1.071	127	128	78	50	0
6.	Teh	0	0	0	0	0	0	0
7.	Cengkeh	720	315	36	50	75	50	0
8.	Gardamon	0	0	0	0	0	0	0
9.	Tembakau	0	0	0	0	0	0	0
10.	Kapas	0	0	0	0	0	0	0
11.	Jarak	0	0	0	0	0	0	0
12.	Kapuk	0	0	0	0	0	0	0
13.	Pinang	1.195	4.000	150	100	50	15	0
14.	Jambu mete	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pala	1.014	171	22	15	15	15	0
16.	Kayu manis	1.138	1.089	200	140	130	120	0
17.	Gambir	14.309	5.419	800	150	100	50	0
<b>Total</b>		<b>71.974</b>	<b>163.036</b>	<b>11.027</b>	<b>6.122</b>	<b>10.185</b>	<b>5.220</b>	<b>0</b>

Keterangan : 0 = Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 26.C. Perbandingan Penggunaan Pupuk Untuk Tanaman Perkebunan Tahun 2014, 2015 dan 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data: 2016**

No .	Jenis Pupuk	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Urea	204.694	184.496	11.027
2	SP. 36	27.647	17.647	6.122
3	ZA	31.349	23.647	10.185
4	NPK	19.386	10.386	5.220
5	Organik	613.602	-	-
<b>Total</b>		<b>896.678</b>	<b>236.176</b>	<b>32.552</b>

Keterangan : (-) = Data Tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016



**Tabel - 26.D. Perbandingan Penggunaan Pupuk Paling Banyak dan Persentase Penggunaan Pupuk**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Pupuk	Persentase	Penggunaan Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Organik	-	-
2	Urea	33,87	11.027
3	SP.36	18,81	6.122
4	NPK	16,03	5.220
5	ZA	31,29	10.185
Total		100	32.554

Keterangan : 0 = Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016





**Tabel - 26.E. Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Padi dan Palawija menurut Jenis Pupuk Kabupaten : Pesisir Selatan Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Tanaman	Urea	SP -36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1.	Padi	7.492	3.122	1.873	4.995	2.185
2.	Jagung	1.800	1.351	-	2.701	-
3.	Kedelai	-	-	-	-	-
4.	Kacang Tanah	30	-	-	-	-
5.	Ubi Kayu	6	-	-	3	-
6.	Ubi Jalar	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Data tidak ada

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 26.F. Perbandingan Penggunaan Pupuk Urea untuk Tanaman Padi dan Palawija Kabupaten : Pesisir Selatan Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Tanaman	Pemakaian Pupuk (Ton)		
		Urea Tahun 2014	Urea Tahun 2015	Urea Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Padi	8.850	5.775	7.492
2.	Jagung	4.500	2.590	1.800
3.	Kedelai	0	0	0
4.	Kacang tanah	0	25	36
<b>Total</b>		<b>13.350</b>	<b>8.390</b>	<b>9.328</b>

Keterangan : (0) = Data Tidak ada

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 26.G. Perbandingan Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Palawija Tahun 2014, 2015 dan 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data: 2016**

No .	Jenis Pupuk	Pemakaian Pupuk Tahun 2014	Pemakaian Pupuk Tahun 2015	Pemakaian Pupuk Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Urea	13.350	18.450	1.836
2.	SP.36	5.343	17.647	1.351
3	ZA	5.900	23.647	0
4	NPK	9.350	10.386	2.704
5	Organik	0	0	0
<b>Total</b>		<b>33.943</b>	<b>70.130</b>	<b>5.891</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada data

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 26.H. Persentase Penggunaan Pupuk Urea Untuk Tanaman Padi dan Palawija Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Tanaman	Pemakaian Pupuk (Ton)	
		Persentase (%)	Urea Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Padi	80,36	7.490
2.	Jagung	19.32	1.800
3.	Kedelai	0	0
4.	Kacang tanah	0.32	30
Total		100	9.320

Keterangan : 0 = Data Tidak ada

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan  
Kabupaten Pesisir Selatan 2016





**Tabel - 26.I. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
1.	Pemukiman	37.694
2.	Industri	65
3.	Tanah Kering	29.889
4.	Perkebunan	99.585
5	Semak Belukar	40.000
6	Tanah Kosong	2.174
7	Perairan/Kolom	19.349
8	Sekolah atau fasilitas umum	7.372

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 26.J. Perbandingan Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian  
Tahun 2014, 2015 dan 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Penggunaan Lahan Non Pertanian	Luas (Ha) Tahun 2014	Luas (Ha) Tahun 2015	Luas (Ha) Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Permukiman	35.694	35.694	37.694
2.	Industri	30	65	65
3.	Tanah kering	29.889	29.889	29.889
4.	Perkebunan	33.604	76.604	99.585
5.	Semak belukar	40.000	40.000	40.000
6.	Tanah kosong	2.174	2.174	2.174
7.	Perairan/kolam	16.590	17.590	19.394
8.	Sekolah atau fasilitas umum	7.372	7.372	7.372
9.	Rusak terban dibatas DAS dan tertimbun	0	0	0
<b>Total</b>		<b>165.353</b>	<b>209.388</b>	<b>236.128</b>

Keterangan : 0 = Tidak Ada

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan  
Kab. Pessel 2016

**Tabel - 26.K. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman, Produksi per Hektar Kabupaten : Pesisir Selatan Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	Luas (Ha) 1 Kali	Luas (Ha) 2 Kali	Luas (Ha) 3 Kali	Produksi per Ha (Ton/Ha)
1	2	3	4	5	6
1	Koto XI Tarusan	74	1.120	832	5,13
2	Bayang	-	1.865	514	5,06
3	IV Nagasai Bayang Utara	113	479	145	5,07
4	IV Jurai	-	1.066	222	5,06
5	Batang Kapas	62	1.244	547	5,11
6	Sutera	1.249	533	1.450	5,03
7	Lengayang	352	2.359	833	5,09
8	Ranah Pesisir	211	1.734	870	5,13
9	Linggo Sari Baganti	1.726	1.525	230	5,17
10	Air Pura	660	754	440	5,07
11	Pancung Soal	-	1.621	550	5,12
12	Basa IV BalaiTapan	20	1.207	-	5,08
13	Ranah IV Hulu Tapan	149	1.176	-	5,14
14	Lunang	1.372	1.377	-	5,06
15	Silaut	-	-	-	0
	<b>Total</b>	<b>5.988</b>	<b>18.060</b>	<b>6.633</b>	

Keterangan : (-) = Tidak ada lahan sawah  
0 = Tidak ada produksi padi

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan  
Kabupaten Pesisir  
Selatan 2016

**Tabel - 26.L. Perbandingan Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dan Hasil Produksi Per Hektar antara Tahun 2014, 2015, dan 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data: 2016**

No.	Luas dan Frekuensi Tanam	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	1 Kali	5.967	5.765	5.988
2.	2 Kali	17.029	17.345	18.060
3.	3 Kali	6.910	6.866	6.633
<b>Total</b>		<b>29.906</b>	<b>29.976</b>	<b>30.681</b>

*Sumber :* Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016



**Tabel - 26.M. Jumlah Hewan Ternak**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Koto XI Tarusan	0	3.918	531	5	2.230	0	0
2	Bayang	0	4.027	179	4	4.013	0	0
3	IV Nagara Bayang Utara	0	708	19	0	8.065	0	0
4	IV.Jurai	0	4.305	229	4	4.212	0	0
5	Batang Kapas	0	6.032	1.031	0	2.380	0	0
6	Sutera	0	10.808	998	0	4.713	0	0
7	Lengayang	0	13.490	459	14	3.755	0	0
8	Ranah Pesisir	0	11.714	1.097	3	5.201	0	0
9	Linggo Sari Baganti	0	13.837	905	1	2.884	0	0
10	Air Pura	0	2.202	296	0	1.836	0	0
11	Pancung Soal	0	4.650	418	0	5.279	0	0
12	Basa Ampek BalaiTapan	0	868	1.813	3	2.470	0	0
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	0	1.026	904	0	3.577	0	0
14	Lunang	0	1.664	190	0	2.890	0	0
15	Silaut	0	2.137	14	0	2.550	0	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>81.386</b>	<b>9.083</b>	<b>34</b>	<b>48.855</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada hewan ternak

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 26.N. Perbandingan Jumlah Hewan Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2014, 2015 dan 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data: 2016**

<b>No.</b>	<b>Jenis Hewan</b>	<b>Tahun 2013</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1	Sapi Perah	0	0	0
2	Sapi Potong	79.246	80.246	81.346
3	Kerbau	8.118	8.543	9.043
4	Kuda	34	34	34
5	Kambing	44.355	46.355	48.855
6	Domba	0	0	0
7	Babi	0	0	0
<b>Total</b>		<b>131.753</b>	<b>135.178</b>	<b>139.278</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada hewan ternak

*Sumber* : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016



**Tabel - 26.O. Persentase Jumlah Hewan Ternak Menurut Jenis Ternak 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Hewan	Persentase (%)	Jumlah Ternak
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sapi Potong	58,41	81.346
2	Kerbau	6,49	9.043
3	Kuda	0,02	34
4	Kambing	35,08	48.855
Total		100,00	139.278

*Sumber* : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016



**Tabel - 26.P. Jumlah Hewan Unggas dari Jenis Unggas  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No	Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam petelur	Ayam Pedaging	Itik
1	2	3	4	5	6
1	Koto XI Tarusan	91.502	-	25.000	1.621
2	Bayang	119.350	-	-	3.010
3	IV Nagari Bayang Utara	12.321	855	3.800	3.720
4	IV Jurai	120.693	3.670	21.700	2.829
5	Batang Kapas	66.378	2.500	5.000	1.400
6	Sutera	69.219	6.500	11.300	1.920
7	Lengayang	130.740	-	13.500	7.050
8	Ranah Pesisir	79.463	16.250	3.500	16.640
9	Linggo Sari Baganti	78317	-	-	41.940
10	Air Pura	22.943	800	-	9.241
11	Pancung Soal	34.013	-	13.800	20.772
12	Basa Ampek Balai Tapan	36.358	39.000	104.772	15.695
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	37.617	1.652	7.600	900
14	Lunang	43.389	-	9.000	23.250
15	Silaut	45.856	-	147.000	11.357
	<b>Total</b>	<b>988.159</b>	<b>71.227</b>	<b>365.972</b>	<b>161.354</b>

Keterangan : (-) = Tidak ada data

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016



**Tabel - 26.Q. Perbandingan Jumlah Hewan Unggas Tahun 2014, 2015 dan 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Unggas	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	2	3	4	5
1.	Ayam Kampung	778.159	778.159	988.159
2.	Ayam Petelur	59.938	65.345	71.227
3.	Ayam Pedaging	223.100	362.372	365.972
4.	Itik	144.570	147.430	161.345
Total		1.205.767	1.353.306	1.586.703

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Peternakan dan Perkebunan  
Kab. Pessel 2016*





**Tabel - 26.R. Persentase Hewan Unggas Tahun 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Unggas	Persentase (%)	Tahun 2016
1	2	3	4
1.	Ayam Kampung	62,28	988.159
2.	Ayam Petelur	4,49	71.227
3	Ayam Pedaging	23,06	365.972
4	Itik	11,17	161.345
Total		100,00	1.586.703

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kab. Pessel 2016*



**Tabel - 27. Volume Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/ Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m <sup>3</sup> /hari)	Volume Limbah Cair (m <sup>3</sup> /hari)	Volume Limbah B3 Padat (m <sup>3</sup> /hari)	Volume Limbah B3 Cair (m <sup>3</sup> /hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.	Bergerak						
1	Terminal Sago	Terminal Tipe B	7,5	0,09	-	-	-
B.	Tidak Bergarak						
1	RSUD M. Zein Painan	Rumah Sakit Tipe C	-	0,235	30,21	0,09	0,006
2	RS. Bersalin Permata Hati	Rumah Sakit Tipe D	-	0,019	27	0,89	0,003
3	RS. Bakti Kesehatan Masyarakat (BKM)	Rumah Sakit Tipe D	-	0,016	23	0,057	0,005
4	Anordio	Hotel	-	0,3	-	-	-
5	Andini	Hotel	-	0,15	-	-	-
6	Mandala	Hotel	-	0,04	-	-	-
7	Grandita	Hotel	-	0,15	-	-	-
8	Adi Karya	Hotel	-	0,2	-	-	-
9	Aroma	Hotel	-	0,15	-	-	-
10	Aida	Hotel	-	0,05	-	-	-
11	Andhika	Hotel	-	0,1	-	-	-
12	Langkisau Home Stey	Hotel	-	0,15	-	-	-
13	Top Villa	Hotel	-	0,1	-	-	-
14	Villa DB	Hotel	-	0,15	-	-	-
15	Penginapan ACC	Hotel	-	0,05	-	-	-
16	Losmen Bunda 1	Hotel	-	0,07	-	-	-
17	Losmen Bunda 2	Hotel	-	0,07	-	-	-
18	Balai selasa indah	Hotel	-	0,05	-	-	-
19	Penginapan Annisa	Hotel	-	0,05	-	-	-
20	Penginapan BungaTanjung	Hotel	-	0,05	-	-	-
21	Penginapan Aceh Minang	Hotel	-	0,05	-	-	-
22	Penginapan Azizah	Hotel	-	0,07	-	-	-
23	Penginapan Kabehami	Hotel	-	0,05	-	-	-





24	Penginapan Kasihan Ombak	Hotel	-	0,04	-	-	-
25	Penginapan Bareh Solok	Hotel	-	0,07	-	-	-
26	Hotel Triza	Hotel	-	0,4	-	-	-
27	Gizella Hotel	Hotel	-	0,07	-	-	-
28	Viony	Hotel	-	0,1	-	-	-
29	Saga Hotel	Hotel	-	0,05	-	-	-
30	Hotel Langkisau	Hotel	-	0,32	-	-	-
31	Pantai Mandeh	Tempat Wisata	12	5,3	-	-	-
32	Pantai Batu Kalang	Tempat Wisata	10	4,5	-	-	-
33	Pantai Pulau Karam	Tempat Wisata	8	3,5	-	-	-
34	Pantai Sungai Nyalo	Tempat Wisata	4	2,5	-	-	-
35	Pantai Muaro Bayang	Tempat Wisata	8	4,7	-	-	-
36	Pantai Api-api	Tempat Wisata	5	6,5	-	-	-
37	Pantai Selayang Pandang	Tempat Wisata	2	11	-	-	-
38	Pantai Ketaping	Tempat Wisata	4	13	-	-	-
39	Pantai Carocok Painan	Tempat Wisata	10	9	-	-	-
40	Pantai Sago	Tempat Wisata	2	11	-	-	-
41	Pantai Maman	Tempat Wisata	15	7,8	-	-	-
42	Pantai Teluk Kasai	Tempat Wisata	3	6,2	-	-	-
43	Pantai Anakan	Tempat Wisata	4	4,7	-	-	-
44	Pantai Nyiur Melambai	Tempat Wisata	10	13	-	-	-
45	Pantai Teluk Tempurung	Tempat Wisata	3	5,5	-	-	-
46	Pantai Sungai Tawar	Tempat Wisata	2	4,3	-	-	-
47	Pantai Pasir Putih	Tempat Wisata	2	8,4	-	-	-
48	Pantai Sumedang	Tempat Wisata	2,5	9	-	-	-
49	Pantai Muaro Gadang	Tempat Wisata	19	6,7	-	-	-







50	Pantai Muaro Air Haji	Tempat Wisata	12	9,8	-	-	-
51	Pantai Surantih	Tempat Wisata	13	6,4	-	-	-
52	Pantai Pasir Ganting	Tempat Wisata	12	2,2	-	-	-
53	Pantai Tandikat	Tempat Wisata	18	9,8	-	-	-
54	Pantai Pulau Belibis	Tempat Wisata	14	6,7	-	-	-
55	Pulau Cubadak	Tempat Wisata	8	9,6	-	-	-
56	Pulau Pagang	Tempat Wisata	7	6,5	-	-	-
57	Pulau Marak	Tempat Wisata	8	2,2	-	-	-
58	Pulau Bintagor Besar	Tempat Wisata	12	5,7	-	-	-
59	Pulau Bintagor Kecil	Tempat Wisata	19	3	-	-	-
60	Pulau Setan Besar	Tempat Wisata	12	3,9	-	-	-
61	Pulau Setan Kecil	Tempat Wisata	9	11,8	-	-	-
62	Pulau Kumbang	Tempat Wisata	8	2,6	-	-	-
63	Pulau Batu Kereta	Tempat Wisata	8	15	-	-	-
64	Pulau Cingkuk	Tempat Wisata	14	13,8	-	-	-
65	Pulau Aur Besar	Tempat Wisata	13	2,7	-	-	-
66	Pulau Aur Kecil	Tempat Wisata	18	1,4	-	-	-
67	Pulau Semangki	Tempat Wisata	17	2,9	-	-	-
68	Pulau Kasiak	Tempat Wisata	12	3,7	-	-	-
69	Pulau Babi	Tempat Wisata	19	1,8	-	-	-
70	Pulau Penyu	Tempat Wisata	12	4,4	-	-	-
71	Pulau Batang	Tempat Wisata	3	2,1	-	-	-
72	Pulau Gosong	Tempat Wisata	2	3,8	-	-	-





73	Pulau Gerabak Gadang	Tempat Wisata	8	4,7	-	-	-
74	Pulau Gerabak Kecil	Tempat Wisata	4	7	-	-	-
75	Sarasah Siguntur Tuo	Tempat Wisata	3	9	-	-	-
76	Titian Akar	Tempat Wisata	5	0,5	-	-	-
77	Ngalau Dewa	Tempat Wisata	5	3,8	-	-	-
78	Air Terjun Bayang Sani	Tempat Wisata	8	0,7	-	-	-
79	Air Terjun Bayang Janiah	Tempat Wisata	5	2,3	-	-	-
80	Air Terjun Timbulun	Tempat Wisata	12	0,27	-	-	-
81	Air Terjun Salido Ketek	Tempat Wisata	3	2,9	-	-	-
82	Air Terjun Palangai Gadang	Tempat Wisata	2	2,4	-	-	-
83	Rimbo Palakek	Tempat Wisata	8	8,9	-	-	-
84	Puncak Langkisau	Tempat Wisata	14	12,7	-	-	-
85	Bukit Taratak	Tempat Wisata	12	8,8	-	-	-
86	Benteng Portugis	Tempat Wisata	1	14,3	-	-	-
87	Rumah Gadang Mandeh Rubiah	Tempat Wisata	1	8	-	-	-
88	PLTA Salido Saribuan	Tempat Wisata	15	2,8	-	-	-
89	Terowongan Tambang	Tempat Wisata	12	1,7	-	-	-
90	Keindahan Alam Pesisir dan pantai	Tempat Wisata	8	10	-	-	-
91	Snorkling	Tempat Wisata	10	5	-	-	-
92	Diving	Tempat Wisata	10	3,7	-	-	-
93	Renang	Tempat Wisata	20	7,8	-	-	-
94	Goa bawah laut	Tempat Wisata	5	6,4	-	-	-
95	Keindahan Bawah Laut	Tempat Wisata	0,5	2,4	-	-	-





96	Selancar Angin	Tempat Wisata	1	1,8	-	-	-
97	Banana Boat	Tempat Wisata	5	2,7	-	-	-
98	Jet Ski	Tempat Wisata	5	5,4	-	-	-
99	Paralayang	Tempat Wisata	8	5,4	-	-	-
100	Maman Bay	Tempat Wisata	3	2,7	-	-	-

*Keterangan* : (-) = tidak ada data

*Sumber* : Dinas Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 27.A. Perkiraan Jumlah Limbah Padat Berdasarkan Lokasi Obyek Wisata, Jumlah Pengunjung dan Luas Kawasan**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Objek Wisata	Jumlah Pengunjung (orang per tahun)	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pantai Mandeh	Objek Wisata Bahari	280.000	12	5,3
2	Pantai Batu Kalang	Objek Wisata Bahari	15.547	10	4,5
3	Pantai Pulau Karam	Objek Wisata Bahari	500	8	3,5
4	Pantai Sungai Nyalo	Objek Wisata Bahari	55	4	2,5
5	Pantai Muaro Bayang	Objek Wisata Bahari	60	8	4,7
6	Pantai Api-api	Objek Wisata Bahari	65	5	6,5
7	Pantai Selayang Pandang	Objek Wisata Bahari	37.554	2	11
8	Pantai Ketaping	Objek Wisata Bahari	364.975	4	13
9	Pantai Carocok Painan	Objek Wisata Bahari	700.015	10	9
10	Pantai Sago	Objek Wisata Bahari	420.009	2	11
11	Pantai Maman	Objek Wisata Bahari	60	15	7,8
12	Pantai Teluk Kasai	Objek Wisata Bahari	136	3	6,2
13	Pantai Anakan	Objek Wisata Bahari	43	4	4,7
14	Pantai Nyiur Melambai	Objek Wisata Bahari	572	10	13
15	Pantai Teluk Tempurung	Objek Wisata Bahari	238	3	5,5
16	Pantai Sungai Tawar	Objek Wisata Bahari	433	2	4,3
17	Pantai Pasir Putih	Objek Wisata Bahari	38.170	2	8,4
18	Pantai Sumedang	Objek Wisata Bahari	550	2,5	9
19	Pantai Muaro Gadang	Objek Wisata Bahari	345	19	6,7
20	Pantai Muaro Air Haji	Objek Wisata Bahari	125	12	9,8
21	Pantai Surantih	Objek Wisata Bahari	35.678	13	6,4
22	Pantai Pasir Ganting	Objek Wisata Bahari	236	12	2,2
23	Pantai Tandikat	Objek Wisata Bahari	124	18	9,8
24	Pantai Pulau Belibis	Objek Wisata Bahari	50	14	6,7
25	Pulau Cubadak	Objek Wisata Bahari	26.643	8	9,6
26	Pulau Pagang	Objek Wisata Bahari	89	7	6,5
27	Pulau Marak	Objek Wisata Bahari	63	8	2,2



28	Pulau Bintagor Besar	Objek Wisata Bahari	52	12	5,7
29	Pulau Bintagor Kecil	Objek Wisata Bahari	43	19	3
30	Pulau Setan Besar	Objek Wisata Bahari	35	12	3,9
31	Pulau Setan Kecil	Objek Wisata Bahari	16.589	9	11,8
32	Pulau Kumbang	Objek Wisata Bahari	14	8	2,6
33	Pulau Batu Kereta	Objek Wisata Bahari	2.884.900	8	15
34	Pulau Cingkuk	Objek Wisata Bahari	158.765	14	13,8
35	Pulau Aur Besar	Objek Wisata Bahari	34	13	2,7
36	Pulau Aur Kecil	Objek Wisata Bahari	23	18	1,4
37	Pulau Semangki	Objek Wisata Bahari	65	17	2,9
38	Pulau Kasiak	Objek Wisata Bahari	23	12	3,7
39	Pulau Babi	Objek Wisata Bahari	12	19	1,8
40	Pulau Penyu	Objek Wisata Bahari	98	12	4,4
41	Pulau Batang	Objek Wisata Bahari	56	3	2,1
42	Pulau Gosong	Objek Wisata Bahari	34	2	3,8
43	Pulau Gerabak Gadang	Objek Wisata Bahari	130	8	4,7
44	Pulau Gerabak Kecil	Objek Wisata Bahari	165	4	7
45	Sarasah Siguntur Tuo	Objek Wisata Alam	58	3	9
46	Titian Akar	Objek Wisata Alam	560	5	0,5
47	Ngalau Dewa	Objek Wisata Alam	187	5	3,8
48	Air Terjun Bayang Sani	Objek Wisata Alam	460	8	0,7
49	Air Terjun Bayang Janiah	Objek Wisata Alam	545	5	2,3
50	Air Terjun Timbulun	Objek Wisata Alam	255	12	0,27
51	Air Terjun Salido Ketek	Objek Wisata Alam	53	3	2,9
52	Air Terjun Palangai Gadang	Objek Wisata Alam	38	2	2,4
53	Rimbo Palakek	Objek Wisata Alam	66	8	8,9
54	Puncak Langkisau	Objek Wisata Alam	82.500	14	12,7
55	Bukit Taratak	Objek Wisata Alam	8.364	12	8,8
56	Benteng Portugis	Objek Wisata Sejarah	158.800	1	14,3
57	Rumah Gadang Mandeh Rubiah	Objek Wisata Sejarah	9.543	1	8
58	PLTA Salido Saribuan	Objek Wisata Sejarah	66	15	2,8
59	Terowongan Tambang	Objek Wisata Sejarah	44	12	1,7
60	Keindahan Alam Pesisir dan Pantai	Objek Wisata Bahari	30.100	8	10





61	Snorkling	Objek Wisata Bahari	610	10	5
62	DiVing	Objek Wisata Bahari	420	10	3,7
63	Renang	Objek Wisata Bahari	2.000	20	7,8
64	Goa bawah laut	Objek Wisata Bahari	10	5	6,4
65	Keindahan Bawah Laut	Objek Wisata Bahari	115	0,5	2,4
66	Selancar Angin	Objek Wisata Bahari	5	1	1,8
67	Banana Boat	Objek Wisata Bahari	2.000	5	2,7
68	Jet Ski	Objek Wisata Bahari	800	5	5,4
69	Paralayang	Objek Wisata Bahari	800	8	5,4
70	Maman Bay	Objek Wisata Bahari	5.000	3	2,7
<b>Total</b>			<b>5.286.772</b>	<b>586</b>	<b>412,5</b>

*Sumber* : Dinas Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Pesisir Selatan 2016





**Tabel - 27.B. Perkiraan Jumlah Limbah Berdasarkan Jenis Objek Objek Wisata**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Objek Wisata	Jumlah Pengunjung (orang per tahun)	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m <sup>3</sup> /hari)
1	3	4	5	6
1	Objek Wisata Bahari	5.025.233	483	333,4
2	Objek Wisata Alam	93.086	77	52,3
3	Objek Wisata Sejarah	168.453	29	26,8
<b>Total</b>		<b>5.286.772</b>	<b>586</b>	<b>412,5</b>

*Sumber* : Dinas Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 27.C. Perkiraan Beban Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sarana Hotel/Penginapan****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

No.	Kelas Hotel/Penginapan	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)	Limbah Padat (m <sup>3</sup> /hari)	Beban limbah cair (ton/tahun)	
					BOD	COD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Melati	260	217	2,11	-	-
2	Bintang Satu	77	63	0,67	-	-
3	Bintang Tiga	22	53	0,32	-	-

Keterangan : (-) = Data Tidak tersedia

*Sumber* : Dinas Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 27.D. Perkiraan Beban Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Hotel/Penginapan**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Nama Hotel/Penginapan	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)	Limbah Padat (m <sup>3</sup> /hari)	Beban limbah cair (ton/tahun)	
					BOD	COD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Anordio	19	30	0,30	-	-
2	Andini	13	15	0,15	-	-
3	Mandala	6	4	0,04	-	-
4	Grandita	20	15	0,15	-	-
5	Adi KARYa	34	20	0,20	-	-
6	Aroma	13	15	0,15	-	-
7	Aida	12	5	0,05	-	-
8	Andhika	10	10	0,10	-	-
9	Langkisau Home Stay	2	10	0,15	-	-
10	Top Villa	3	5	0,10	-	-
11	Villa DB	1	30	0,15	-	-
12	Penginapan ACC	10	5	0,05	-	-
13	Penginapan /Losmen Bunda 1	14	7	0,07	-	-
14	Penginapan /Losmen Bunda 2	16	7	0,07	-	-
15	Balai selasa indah	20	8	0,05	-	-
16	Penginapan Annisa	6	5	0,05	-	-
17	Penginapan BungaTanjung	5	5	0,05	-	-
18	Penginapan Aceh Minang	6	5	0,05	-	-
19	Penginapan Azizah	9	7	0,07	-	-
20	Penginapan Kabehami	6	5	0,05	-	-
21	Penginapan Kasihan Ombak	15	4	0,04	-	-
22	Penginapan Bareh Solok	8	5	0,07	-	-
23	Hotel Triza	20	40	0,40	-	-
24	Gizella	15	10	0,07	-	-
25	Viony	10	5	0,10	-	-
26	Saga Hotel	20	3	0,05	-	-
27	Hotel Langkisau	22	53	0,32	-	-

Keterangan : (-) = Data Tidak tersedia

Sumber : Dinas Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 27.E. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

NO	Lokasi Puskesmas / Kecamatan	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Br. Br. Balantai/Kec. Koto XI Tarusan	3.498	127	1	1.705
2	Tarusan/ Kec. Koto XI Tarusan	3.262	110	2	1.184
3	Pasar Baru/ Bayang	3.621	179	10	995
4	Koto Berapak/Bayang	2.137	136	4	698
5	Asam Kumbang/IV Nagari Bayang Utara	1.099	330	2	456
6	Salido/IV Jurai	4.331	490	10	917
7	Lumpo/IV Jurai	3.299	888	2	1.151
8	Pasar Kuok/Batang Kapas	1.902	481	5	825
9	IV Koto Mudik/Batang Kapas	2.068	1.080	7	859
10	Surantih/Sutera	9.309	217	3	2.850
11	Kambang/Lengayang	3.903	87	3	2.353
12	Koto Baru/Koto Baru	2.370	98	1	2.029
13	Balai Selasa/Ranah Pesisir	7.086	1.009	2	512
14	Air Haji/Linggo Sari Baganti	11.354	988	2	760
15	Inderapura/Pancung Soal	29.601	95	2	10.012
16	Tapan / Basa IV Balai Tapan	3.807	445	3	2.703
17	Tanjung Beringin/Lunang	3.005	677	4	1.350
18	Tanjung Makmur/Silaut	3.324	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>98.976</b>	<b>7.437</b>	<b>63</b>	<b>31.359</b>

Keterangan : (-) = Tidak ada Data

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 27.F. Timbulan Sampah Terangkut ke TPA Gunung Bungkok pada Tahun 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Timbulan Sampah (m<sup>3</sup>/bulan)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Januari	1.592,10
2.	Februari	1.444,60
3.	Maret	1.667,10
4.	April	1.407,20
5.	Mei	1.503,20
6.	Juni	1.651,60
7.	Juli	1.702,50
8.	Agustus	1.688,00
9.	September	1.540,50
10.	Oktober	1.590,50
11.	Nopember	1.632,20
12.	Desember	1.725,70
<b>Total</b>		<b>19.145,20</b>

*Sumber* : Dinas Prasarjarkim Kabupataen Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 27.G. Sarana dan Prasarana Pengangkut Sampah  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : Tahun 2016**

No.	Kecamatan	Nama Pasar	Sarana Pengangkutan Sampah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Koto XI Tarusan	Pasar Tarusan, Pasar Nagari Br – Br Balantai	Becak Sampah
2.	Bayang	Pasar Baru, Pasar Koto Berapak	Becak Sampah, gerobak artco
3.	IV Nagari Bayang Utara	Pasar Asam Kumbang	gerobak artco
4.	IV Jurai	Pasar Painan, Pasar Sago, Pasar Lumpo	Becak Sampah, gerobak artco, Motor Sampah, Dump Truk, Amroll
5.	Batang Kapas	Pasar Taluak, Pasar Batang Kapas	Becak Sampah
6.	Sutera	Pasar Surantih, Pasar Amping Parak, Pasar Amping Parak Timur	Becak Sampah, gerobak artco
7.	Lengayang	Pasar Kambang, Pasar Lakitan	Becak Sampah, gerobak artco
8.	Ranah Pesisir	Pasar Inpres Balai Selasa, Pasar Sungai Tunu, Pasar Senin Labuhan	Becak Sampah, gerobak artco
9.	Linggo Sari Baganti	Pasar Inpres Air Haji, Pasar Sungai Tunu	Becak Sampah, gerobak artco
10.	Pancung Soal	Pasar Inpres Kudo-Kudo	Becak Sampah, gerobak artco
11.	Air Pura	Pasar Ilalang Panjang	Becak Sampah, gerobak artco
12.	Basa Ampek Balai Tapan	Pasar Raya Tapan	Becak Sampah, gerobak artco
13.	Ranah Ampek Hulu Tapan	Pasar Tapan	Becak Sampah, gerobak artco
14.	Lunang	Pasar Lunang	Becak Sampah, gerobak artco
15.	Silaut	Pasar Silaut	Becak Sampah, gerobak artco

Sumber : Dinas Prasjaltarkim Kabupaten Pesisir Selatan  
2016

**Tabel - 27.H. Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit Kabupaten : Pesisir Selatan Tahun Data : 2016**

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe/Kelas Rumah Sakit	Volume Limbah (m <sup>3</sup> /hari)		Volume Limbah B3 (m <sup>3</sup> /hari)	
			Padat	Cair	Padat	Cair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	RSUD M. ZEIN PAINAN	C	0,235	30,21	0,090	0,006
2	RS BERSALIN PERMATA HATI	D	0,019	27	0,890	0,003
3	RS. BAKTI KESEHATAN MASYARAKAT (BKM)	D	0,016	23	0,057	0,005
TOTAL			0,27	80,21	1,037	0,014

Keterangan : \*) Tipe/Kelas A, B, C, atau D

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 27.I. Perbandingan Volume Limbah Rumah Sakit Tahun 2015 dengan Tahun 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

No .	Nama Rumah Sakit	Tipe/Kelas Rumah Sakit	Volume Limbah (m <sup>3</sup> /hari) Tahun 2015		Volume Limbah (m <sup>3</sup> /hari) Tahun 2016	
			Padat	Cair	Padat	Cair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	RSUD M. ZEIN PAINAN	C	0,1768	22,53	0,235	30,21
2	RS. BERSALIN PERMATA HATI	D	0,016	23	0,019	27
3	RS. BAKTI KESEHATAN MASYARAKAT (BKM)	D	0,015	18	0,016	23
TOTAL			0,2078	63,53	0,27	80,21

Keterangan : \*) Tipe/Kelas A, B, C, atau D

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan RSUD M. ZEIN, 2016

**Tabel - 27.J. Perbandingan Volume Limbah B3 Rumah Sakit Tahun 2015 dengan Tahun 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data: 2016**

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe/Kelas Rumah Sakit	Volume Limbah B3 (m <sup>3</sup> /hari) Tahun 2015		Volume Limbah B3 (m <sup>3</sup> /hari) Tahun 2016	
			Padat	Cair	Padat	Cair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	RSUD M. ZEIN PAINAN	C	0,0081	0,002	0,09	0,006
2	RS BERSALIN PERMATA HATI	D	0,91	0,001	0,89	0,003
3	RS BAKTI KESEHATAN MASYARAKAT (BKM)	D	0,56	0,001	0,057	0,005
TOTAL			1,4781	0,004	1,037	0,014

Keterangan : \*) Tipe/Kelas A, B, C, atau D

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan RSUD M. ZEIN, 2016



**Tabel - 27.K. Jumlah Jenis Industri/Kegiatan/Usaha  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No.	Jenis Industri	Produksi (Ton / Tahun)	Beban Limbah BOD (Ton/ Tahun)	Beban Limbah COD (Ton/ Tahun)	Beban Limbah TSS (Ton/ Tahun)	Beban Limbah Lainnya (Ton/ Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kimia dan Bahan bangunan	161.729	-	-	-	-
2	Industri Logam Mesin dan Elektronika	8.174	-	-	-	-
3	Industri Sandang dan Kulit	20.598.368	-	-	-	-
4	Industri Pangan	1.012.582	-	-	-	-
5	Industri Kerajinan	100.582	-	-	-	-
6	Industri Kelapa Sawit	29.200	217,8	883,25	90,55	591,7

Keterangan : (-) = Data Tidak Ada

Sumber : Dinas Koperindag Pasar Kabupaten Pesisir Selatan 2016





**Tabel - 27.L. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja 5 (Lima) Tahun Terakhir  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

NO	Jenis Industri	Jumlah				
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Industri Skala Kecil</b>	<b>3.110</b>	<b>6.364</b>	<b>6.966</b>	<b>7.291</b>	<b>8.128</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	1490	2983	3738	4738	4.832
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	158	573	220	220	224
	Industri Sandang dan Kulit	530	687	825	825	841
	Industri Pangan	767	1.573	1.864	1.864	1.901
	Industri Kerajinan	165	548	318	324	330
2	<b>Industri Skala Menengah dan Besar</b>	<b>835</b>	<b>1.450</b>	<b>1.540</b>	<b>1.865</b>	<b>1.712</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	611	830	830	860	877
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	57	77	77	79	81
	Industri Sandang dan Kulit	0	0	0	75	76
	Industri Pangan	167	543	633	633	645
	Industri Kerajinan	0	0	0	32	33

Keterangan : 0 = Tidak ada data

Sumber : Dinas Koperindag Pasar Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 27.M. Perkembangan Jumlah Industri 5 (Lima) Tahun Terakhir**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

NO	Jenis Industri	Jumlah				
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Industri Skala Kecil</b>	<b>1.557</b>	<b>1.632</b>	<b>1.732</b>	<b>1.847</b>	<b>1.874</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	616	634	674	6.814	691
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	118	119	121	125	127
	Industri Sandang dan Kulit	203	207	221	236	239
	Industri Pangan	473	521	554	595	604
	Industri Kerajinan	147	151	162	210	213
2	<b>Industri Skala Menengah dan Besar</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>28</b>	<b>34</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	14	16	16	18	18
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	2	3	3	3	3
	Industri Sandang dan Kulit	0	0	0	0	0
	Industri Pangan	3	4	6	7	7
	Industri Kerajinan	0	0	0	0	6

Keterangan : 0 = Tidak ada

Sumber : Dinas Koperindag Pasar Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 27.N. Perkembangan Jumlah Investasi 5 (Lima) Tahun Terakhir**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

NO	Jenis Industri	Jumlah (Rp.000)				
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Industri Skala Kecil</b>	<b>35.405.561</b>	<b>49.037.694</b>	<b>87.577.219</b>	<b>287.103.754</b>	<b>163.511.250</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	17.578.783	28.830.127	47.108.078	140.437.113,78	16.051.000
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	4.823.821	4.853.821	8.958.538	17.499.243	16.782.000
	Industri Sandang dan Kulit	1.552.396	1.652.396	4.147.119	14.683.307	14.790.000
	Industri Pangan	11.128.448	13.253.937	26.549.288	106.155.966	107.356.000
	Industri Kerajinan	322.113	447.413	814.197	8.328.125	8.532.250
2	<b>Industri Skala Menengah dan Besar</b>	<b>574.000.314</b>	<b>926.333.189</b>	<b>976.333.189</b>	<b>1.330.651.270</b>	<b>196.191.930</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	10.689.625	12.822.500	12.822.500	61.364.930	61.364.930
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	425.000	625.000	625.000	2.624.924	3.027.000
	Industri Sandang dan Kulit	0	0	0	0	0
	Industri Pangan	562.885.689	912.885.689	962.885.689	1.266.661.416	130.800.000
	Industri Kerajinan	0	0	0	0	1.000.000

Keterangan : 0 = Tidak ada data

Sumber : Dinas Koperindag Pasar Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 27.O. Jumlah dan Jenis Unit Usaha per Kelompok Industri**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

NO	Kelompok/Jenis Industri	Unit Usaha	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.000)	Nilai Produksi (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1</b>	<b>Industri Kecil</b>				
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	455	1.820	49.053.477	128.105.749
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	98	294	9.303.442	16.520.877
	Industri Sandang dan Kulit	177	531	4.357.585	11.192.685
	Industri Pangan	435	1.305	27.786.156	96.168.498
	Industri Kerajinan	167	835	876.890	6.855.283
<b>2</b>	<b>Industri Skala Menengah dan Besar</b>				
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	243	1.458	21.618.228	79.137.401
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	39	273	2.562.658	4.274.102
	Industri Sandang dan Kulit	73	511	6.465.204	42.413.000
	Industri Pangan	182	1.274	62.885.689	96.138.487
	Industri Kerajinan	78	624	7.431.536	47.580.000

*Sumber : Dinas Koperindag Pasar Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 27.P. Perkembangan Jumlah Produksi 5 (Lima) Tahun Terakhir  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

NO.	Jenis Industri	Jumlah (Rp.000)				
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1</b>	<b>Industri Skala Kecil</b>	<b>58.253.693</b>	<b>200.178.682</b>	<b>227.994.937</b>	<b>248.794.459</b>	<b>258.843.091</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	47.402.078	87.434.371	105.239.293	123.190.450	128.105.749
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	3.637.896	4.026.496	4.071.496	15.908.403	16.520.877
	Industri Sandang dan Kulit	3.515.088	2.904.235	4.994.235	10.678.769	11.192.685
	Industri Pangan	3.514.678	105.326.650	112.647.983	92.453.039	96.168.498
	Industri Kerajinan	183.953	486.930	1.041.930	6.563.799	6.855.283
<b>2</b>	<b>Industri Skala Menengah dan Besar</b>	<b>15.706.700</b>	<b>67.048.700</b>	<b>74.333.700</b>	<b>88.333.700</b>	<b>269.542.990</b>
	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	3.534.300	54.876.300	55.786.300	55.786.300	79.137.401
	Industri Logam Mesin dan Elektronika	1.000.000	1.000.000	1.375.000	1.375.000	4.274.102
	Industri Sandang dan Kulit	0	0	0	0	42.413.000
	Industri Pangan	11.172.400	11.172.400	17.172.400	31.172.400	96.138.487
	Industri Kerajinan	0	0	0	0	47.580.000

Keterangan : 0 = Tidak ada data

Sumber : Dinas Koperindag Pasar Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 28. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1.	Koto XI Tarusan	30,2	29,32	31,76	29,2	26,63	28,11	31,15	32,19	31,86	32,21	31,9	32,22
2.	Bayang	30,35	31,15	31,22	29,65	30,33	30,47	30,22	31,17	29,42	28,43	27,28	28,9
3.	IV Nagari Bayang Utara	30,65	30,23	30,35	27,05	27,65	26,32	30,05	27,21	27,85	29,25	28,2	27,26
4.	IV Jurai	30,32	30,65	30,55	30,68	30,35	28,15	29,35	28,21	27,15	29,5	29,8	29,25
5.	Batang Kapas	31,25	30,6	30,25	28,5	28,33	27,55	29,31	31,44	30,23	30,32	31,2	30,13
6.	Sutera	30,7	30,5	31,12	29,36	229,1	28,76	30,14	29,18	30,5	29,4	28,9	28,8
7.	Lengayang	30,65	30,26	31,15	28,62	27,27	27,33	29,27	31,44	30,35	31,22	31,2	32,18
8.	Ranah Pesisir	30,52	31,22	31,44	28,2	27,13	27,16	31,46	32,16	30,25	31,2	31,34	31,26
9.	Linggo Sari Baganti	31,28	32,23	30,24	28,29	27,34	27,35	30,35	31,35	30,2	31,26	30,22	31,25
10.	Airpura	31,12	31,15	30,22	31,3	30,5	29,15	30,54	30,62	31,56	30,45	30,35	30,52
11.	Pancung Soal	30,75	30,56	30,33	28,85	27,65	28,88	30,24	31,35	31,25	30,85	31,2	31,2
12.	Basa Ampek Balai Tapan	30,74	30,22	31,2	27,25	27,55	26,87	31,25	30,18	31,14	32,3	31,22	31,36
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	31,25	30,1	29,25	30,35	28,2	29,75	30,56	30,65	30,55	30,45	31,55	30,45
14.	Lunang	30,65	30,45	30,35	28,2	29,56	28,25	30,28	31,45	31,18	30,15	31,2	31,25
15.	Silaut	30,23	30,23	31,25	29,2	30,45	31,45	31,15	32,2	32,55	32,65	31,6	32,36

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 29. Kualitas Air Hujan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO <sub>4</sub>	NO <sub>3</sub>	Cr	NH <sub>4</sub>	Ca <sup>2+</sup>	Mg <sup>2+</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Jan	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Feb	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Mar	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Apr	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jun	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Jul	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Ags	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sep	6,5	6,2	8	0,4	Ttd	0,02	Ttd	Ttd
10.	Okt	6,8	6,45	9	0,2	Ttd	0,04	Ttd	Ttd
11.	Nop	6	6,78	7	0,4	Ttd	0,03	Ttd	Ttd
12.	Des	5,5	7,18	12	0,3	Ttd	0,02	Ttd	Ttd

*Keterangan : yang diuji hanya 4 (empat) bulan terakhir (September-Desember)**(-) = tidak ada data**Ttd = tidak terdeteksi**Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 30. Kualitas Udara Ambien**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Lokasi	Lama Pengukuran	SO <sub>2</sub> (µg/N m <sup>3</sup> )	CO (µg/N m <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/N m <sup>3</sup> )	O <sub>3</sub> (µg/N m <sup>3</sup> )	HC (µg/N m <sup>3</sup> )	PM10 (µg/N m <sup>3</sup> )	PM2,5 (µg/N m <sup>3</sup> )	TSP (µg/N m <sup>3</sup> )	Pb (µg/N m <sup>3</sup> )	Dustfall (µg/N m <sup>3</sup> )	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm <sup>3</sup> )	Fluor Index (µg/Nm <sup>3</sup> )	Khlorine dan Khlorine Dioksida (µg/N m <sup>3</sup> )	Sulphat Index (µg/N m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	PT. Incasi Raya	-	-	-	-	-	-	0,46	62,7	2,35	-	-	-	-	-	-
2	RSUD M. Zein	-	20,05	93,26	17,23	-	3,91	2,19	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelabuhan carocok tarusan	-	-	82,7	5	-	-	5,6	1,26	2,9	-	-	-	-	-	-
4	PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi	-	-	-	-	-	-	1,3	1,5	2,86	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 30.A. Parameter yang Melebihi Baku Mutu Kualitas Udara Ambien**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Lokasi	Parameter Yang Melebihi Baku Mutu	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dekat Incenerator RSUD DR M ZEIN PAINAN	Tidak ada	0
2	PT. Dekky Karya Bestary	NO <sub>2</sub> . BM : 400 µg/Nm <sup>3</sup> , Analisa : 500 µg/Nm <sup>3</sup>	5
3	Loading Ram PT. Incasi Raya	Kebisingan. BM : 70 dB (A), Analisa : 75.5 dB(A) TSP, BM : 230 µg/Nm <sup>3</sup> , Analisa : 258,4 µg/Nm <sup>3</sup>	10

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 30. B. Tingkat Kebisingan di RSUD DR. M Zein Painan**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Lokasi	Baku Mutu	Kebisingan	Koordinat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Incenerator	70 dB (A)	58 dB (A)	S= 01°20'670". E=100°34'872"
2	Ruang Gizi	70 dB (A)	69 dB (A)	S= 01°20'645". E=100°34'869"
3	IPAL	70 dB (A)	61 dB (A)	S= 01°20'665". E=100°34'876"
4	Inlet IPAL	70 dB (A)	60 dB (A)	S= 01°20'661". E=100°34'867"
5	Ruang Kerja RS	70 dB (A)	66 dB (A)	S= 01°20'647". E=100°34'845"

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 30.C. Indeks Kualitas Udara**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No	Parameter	Rata-rata Pemantauan	Baku Mutu	Indeks	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Titik 1 Boiler 1 PT. Incasi Raya				Baik
	NO2	214,6	900	0,2384	
	SO2	329,2	400	0,823	
	Indek Udara (Index Annual Model EU-Leu)			0,5307	
	Indekx Udara 2013 IKLH $= 100 - (50/0.9*(Leu-0,1))$			<b>76,0746</b>	
2	Titik 2 Boiler 2 PT. Incasi Raya				Baik
	NO2	240,8	900	0,2675	
	SO2	453,4	400	1,1335	
	Indek Udara (Index Annual Model EU-Leu)			0,7005	
	Indekx Udara 2013 IKLH $= 100 - (50/0.9*(Leu-0,1))$			<b>66,642</b>	
3	Titik 3 Rumah Sakit M. Zein (IV Jurai)				Baik
	NO2	17,23	900	5,8375	
	SO2	20,05	400	1,4358	
	Indek Udara (Index Annual Model EU-Leu)			0,1089	
	Indekx Udara 2016 IKLH $= 100 - (50/0.9*(Leu-0,1))$			<b>99,5075</b>	

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 31. Penggunaan Bahan Bakar**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomasa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Industri :										
1.	Kimia Dasar	-	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Mesin dan Logam Dasar	-	8.000	7.000	-	-	-	-	-	-	-
3.	Industri Kecil	-	75.235	60.000	-	-	-	-	-	-	-
4.	Aneka Industri	-	21.000	137.000	-	34.470	-	-	-	-	-
B	Rumah Tangga :	-	-	2.828.832	-	7.802.280	-	-	-	-	-
C	Kendaraan :										
1.	Mobil Beban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penumpang Pribadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Penumpang Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Bus Besar Pribadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Bus Besar Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Bus Kecil Pribadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Bus Kecil Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Truk Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Truk Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Roda Tiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Roda Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Pesisir Selatan

**Tabel - 31.A. Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Bahan Bakar yang Digunakan**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	
		Premium	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sedan	743	0
2	Penumpang pribadi	601	3.693
3	Penumpang umum	0	29
4	Bus besar pribadi	0	1
5	Bus besar umum	0	18
6	Bus kecil pribadi	0	4
7	Bus kecil umum	0	24
8	Truk besar	0	1.260
9	Truk kecil	0	2.080
10	Roda tiga	330	0
11	Roda dua	647.612.417	0
	<b>Jumlah</b>	<b>649.614.091</b>	<b>7.109</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada

Sumber : Dinas Perhubungan, informatika dan komunikasi Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 31.B. Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Jenis (Kewenangan Propinsi)**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No	Jenis Angkutan Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Antar Kota Dalam Propinsi	3
2	Antar kota Antar Propinsi	6
3	Angkutan Kota/Pedesaan	16

*Sumber : Dinas Pehubungan dan Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*





**Tabel - 31.C. Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2014, 2015 dan 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Kendaraan	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Solar	6.718	6.738	7.109
2	Premium	354.376.850	647.211.782	649.614.091
Jumlah		354.383.568	647.218.520	649.621.200

*Sumber* : Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi Kabupaten Pesisir Selatan  
2016



**Tabel - 31.D. Perkembangan Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Jenis 3 Tahun terakhir****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

No	Jenis Angkutan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Antar Kota Dalam Propinsi	5	3	3
2	Antar kota Antar Propinsi	4	6	6
3	Angkutan Kota/Pedesaan	12	14	16

*Sumber : Dinas Pehubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 31.E. Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Tidak Dalam Trayek 3 (Tiga) Tahun Terakhir**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Jenis Kendaraan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	2	3	4	5
1	Taksi	4	0	0
2	Kendaraan Sewa	0	0	0
3	Bus Priwisata	5	4	4
4	Angkutan Kawasan Tertentu	6	5	5
5	Kendaraan Roda 3	0	0	0
6	Lain-Lain	0	0	0
	a. Becak Bermotor	0	0	0
	b. Ojek	75	112	154
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	121	163

Keterangan : (0) = Tidak ada

Sumber : Dinas Pehubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 31.F. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Sektor Industri menurut Jenis Bahan Bakar****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

No.	Klasifikasi Industri	LPG (kg)	Minyak Bakar (liter)	Minyak Diesel (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah (liter)	Gas (MMSCF)	Batu bara (Ton)	Biomassa (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	<b>Industri Sandang</b>	-	-	20.235	-	90.000	-	-	-
	Industri Rumah Tangga (IRT)	-	-	-	-	90.000	-	-	-
	Industri Kecil (IK)	-	-	20.235	-	-	-	-	-
	Industri Menengah (IM)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri Besar (IB)	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<b>Industri Pangan</b>	34.470	-	21.000	186.000	98.000	-	-	-
	Industri Rumah Tangga (IRT)	-	-	-	-	38.000	-	-	-
	Industri Kecil (IK)	-	-	-	-	60.000	-	-	-
	Industri Menengah (IM)	34.470	-	21.000	-	-	-	-	-
	Industri Besar (IB)	-	-	-	186.000	-	-	-	-
3	<b>Industri Kimia dan Bahan Bangunan</b>	-	-	20.000	117.560	-	-	-	-
	Industri Rumah Tangga (IRT)	-	-	-	27.560	-	-	-	-
	Industri Kecil (IK)	-	-	20.000	34.000	-	-	-	-
	Industri Menengah (IM)	-	-	-	24.000	-	-	-	-
	Industri Besar (IB)	-	-	-	32.000	-	-	-	-
4	<b>Industri Logam Mesin dan Elektronika</b>	-	-	8.000	31.000	7.000	-	-	-
	Industri Rumah Tangga (IRT)	-	-	-	-	7.000	-	-	-
	Industri Kecil (IK)	-	-	8.000	-	-	-	-	-
	Industri Menengah (IM)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri Besar (IB)	-	-	-	31.000	-	-	-	-
5	<b>Industri Kerajinan/Pangan</b>	-	-	55.000	-	9.000	-	-	-
	Industri Rumah Tangga (IRT)	-	-	-	-	9.000	-	-	-
	Industri Kecil (IK)	-	-	55.000	-	-	-	-	-
	Industri Menengah (IM)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri Besar (IB)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>34.470</b>	<b>-</b>	<b>124.235</b>	<b>334.560</b>	<b>204.000</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Keterangan : (-) = Tidak ada data

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 31.G. Konsumsi Bahan Bakar untuk Keperluan Rumah Tangga  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data: 2016**

No.	Kecamatan	LPG (Kg)	Minyak Tanah (liter)	Briket	Kayu bakar	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Koto XI Tarusan	803.448	267.840	-	-	-	1.071.288
2.	IV Nagari Bayang Utara	119.664	85.920	-	-	-	205.584
3.	Bayang	703.152	234.432	-	-	-	937.584
4.	IV Jurai	917.784	135.936	-	-	-	1.053.720
5.	Batang Kapas	640.800	213.600	-	-	-	854.400
6.	Sutera	888.624	296.256	-	-	-	1.184.880
7.	Lengayang	1.016.280	338.784	-	-	-	1.355.064
8.	Ranah Pesisir	533.088	177.696	-	-	-	710.784
9.	Linggo Sari Baganti	772.416	257.472	-	-	-	1.029.888
10.	Pancung Soal	342.288	114.144	-	-	-	456.432
11.	Air Pura	237.960	79.296	-	-	-	317.256
12.	Basa IV Balai Tapan	197.496	175.584	-	-	-	373.080
13.	Ranah Ampek Hulu Tapan	166.680	119.712	-	-	-	286.392
14.	Lunang	276.120	198.240	-	-	-	474.360
15.	Silaut	186.480	133.920	-	-	-	320.400
<b>Total</b>		<b>7.802.280</b>	<b>2.828.832</b>	-	-	-	<b>10.631.112</b>

Keterangan : (-) = Tidak ada

Sumber : Bagian Perekonomian Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 31.H. Perkiraan Volume Limbah Padat berdasarkan Sarana Transportasi Kabupaten : Pesisir Selatan Tahun Data : 2016**

No.	Nama Tempat Sarana Transportasi	Tipe/Jenis/Klasifikasi	Lokasi	Luas Kawasan (Ha)	Volume Limbah Padat (M <sup>3</sup> /hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1</b>	<b>Darat</b>				
	Terminal Sago	B	Sago	7,5	0,09
<b>2</b>	<b>Air</b>				
	-	-	-	-	-
<b>3</b>	<b>Udara</b>				
	-	-	-	-	-
<b>Total</b>				<b>7,5</b>	<b>0,09</b>

Keterangan : (-) = **Tidak ada**

Sumber : Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 32. Penjualan Kendaraan Bermotor**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mobil Beban	-	27	111
2.	Penumpang Pribadi	-	-	-
3.	Penumpang Umum	-	3	2
4.	Bus Besar Pribadi	-	-	-
5.	Bus Besar Umum	-	-	2
6.	Bus Kecil Pribadi	-	2	-
7.	Bus Kecil Umum	-	-	-
8.	Truk Besar	-	-	-
9.	Truk Kecil	-	51	59
10.	Roda Tiga	-	-	-
11.	Roda Dua	-	304	326

*Keterangan* : (-) = tidak ada data

(0) = tidak ada sawah

*Sumber* : Dinas Perhubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 32.A. Fasilitas Terminal yang Dimiliki**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data: 2016**

No	Fasilitas	Keberadaan	Kondisi
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Fasilitas Umum</b>		
1	Jalur pemberangkatan kendaraan umum	Ada	Baik
2	Jalur kedatangan kendaraan umum	Ada	Baik
3	Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk ruang dan tempat istirahat kendaraan umum	Ada	Baik
4	Bangunan Kantor Terminal	Ada	Baik
5	Tempat tunggu penumpang dan/atau pengantar	Ada	Baik
6	Menara Pengawas	Ada	Baik
7	Loket Penjualan Karcis	Ada	Baik
8	Rambu-rambu dan Papan Informasi memuat petunjuk jurusan, tarif, dan jadwal perjalanan	Ada	Baik
9	Pelataran parkir kendaraan pengantar dan/atau taXI	Ada	Baik
<b>B</b>	<b>Fasilitas Tambahan</b>		
1	Kamar kecil/toilet	Ada	Baik
2	Mushalla	Ada	Baik
3	Kios/ kantin	Ada	Baik
4	Ruang pengobatan/ klinik	Ada	Baik
5	Ruang informasi dan pengaduan	Ada	Baik
6	Telepon umum	Tidak Ada	-
7	Tempat penitipan barang	Tidak Ada	-
8	Taman	Ada	Baik

Sumber : Dinas Perhubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 32.B. Ketersediaan Tempat Pemberhentian Angkutan Umum (Halte)**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Status	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Jalan Nasional	11	Baik
2	Jalan Propinsi	-	-
3	Jalan Kabupaten/ Kota	1	Baik
Jumlah		12	Baik

Keterangan : (-) = Tidak ada halte

Sumber : Dinas Perhubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 32.C. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor (Umum dan Pribadi)**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No	Jenis Kendaraan	Jumlah (unit)		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sepeda Motor	423.865.237	647.210.231	649.612.417
2	Mobil Penumpang			
	a. Umum	20	12	29
	b. Pribadi	-	-	-
3	Mobil Barang			
	a. Umum	102	247	423
	b. Pribadi	163	347	1.260
4	Bus Besar			
	a. Umum	-	-	-
	b. Pribadi	-	-	-
5	Bus Sedang			
	a. Umum	10	15	15
	b. Pribadi	1	1	1
6	Bus Kecil			
	a. Umum	5	5	15
	b. Pribadi	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak ada

Sumber : Dinas Perhubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 33. Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Jalan	Panjang Jalan (km)		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jalan Tol	-	-	-
2.	Jalan Kelas I		-	-
3.	Jalan Kelas II		-	-
4.	Jalan Kelas IIIA		-	-
5.	Jalan Kelas IIIB		223,50	223,50
6.	Jalan Kelas IIIC		67,90	67,90

*Keterangan* : (-) = tidak ada data  
(0) = tidak ada sawah

*Sumber* : Dinas Perhubungan, Kominfo Kabupaten Pesisir Selatan 2016

**Tabel - 34. Dokumen Izin Lingkungan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	UKL-UPL	Pembangunan Tower PT. Daya Mitra Telekomunikasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
2.	UKL-UPL	Pembangunan Normalisasi Batang Salido	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Pessel
3.	UKL-UPL	IUP Ekspolarasi	CV. Merapi Anugerah Mandiri
4.	UKL-UPL	Pengabilan Galian C (Tanah Liat/Clay)	CV. Elok & Son
5.	SPPL	Wisma Aida 2	Innihindria
6.	UKL-UPL	Pembangunan Hotel Hannah	PT. Putra Mandiri Prima
7.	UKL-UPL	Pembangunan Hotel Saga Murni	CV. Saga Murni
8.	SPPL	Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK)	CV. Tapan Jaya Muara Sakai
9.	UKL-UPL	Pembangunan Tower Telekomunikasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
10.	UKL-UPL	Pembangunan Tower Telekomunikasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
11.	UKL-UPL	Pabrik Pengolahan dan Gudang Gambir	PT. Sri Janya Agro
12.	UKL-UPL	Pembangunan Menara/Tower	PT. Tower Bersama Group
13.	UKL-UPL	Pembangunan SPAM Sungai Lundang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
14.	UKL-UPL	Pembangunan Tower TBS Mandeh	PT. Indosat Tbk
15.	UKL-UPL	Pembangunan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	PT. Transco Energi Utama
16.	SPPL	Penginapan Mutiara	Muhendrawati
17.	UKL-UPL	Pembangunan Kegiatan Stone Crusher dan AMP	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
18.	SPPL	Optikal Pessel	Dr. Harmen, SPM

19.	UKL-UPL	Quarry Material Galian C	CV. Bangun Jaya Indojeti
20.	UKL-UPL	Peningkatan Jalan Surantih - Langgai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
21.	UKL-UPL	Pembangunan Quarry Galian C	CV. Batu Tongga
22.	UKL-UPL	Pembangunan Stone Crusher (SC), Asphalt Mixing Plant (AMP) dan Batching Plan	PT. Dekky Karya Bestari
23.	UKL-UPL	Pembangunan Stone Crusher dan AMP	PT. Cajhaya Tunggal Abadi
24.	SPPL	Hotel/Penginapan dan Rumah Makan/Cafe Andini	Drs. Suprianto, M.Si
25.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Kapujan Bayang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
26.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Barung-Barung Belantai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
27.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
28.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Bukit Singkulan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
29.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Lubuk Bukit Gunung Malelo Kec. Sutera	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
30.	SPPL	Ayam Pedaging (Ayam Broiler)	Yusmaini
31.	UKL-UPL	Pembangunan Tower BTS	PT. Tower Bersama
32.	UKL-UPL	Penambangan Batuan Non Logam	CV. Indo Jaya Perkasa
33.	UKL-UPL	Pembangunan Perumahan Bumi Griya Indah	PT. Bumi Karya Anugerah
34.	UKL-UPL	Pembangunan Puskesmas Airpura	Dinas Kesehatan Kab. Pessel
35.	UKL-UPL	Pembangunan Tower BTS	PT. Tower Bersama
36.	UKL-UPL	Pembangunan Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan	Dinas Kesehatan Kab. Pessel
37.	UKL-UPL	Pertambangan Batuan	PT. Minang Andalas Mining
38.	UKL-UPL	Pengambilan Bahan Mineral Non Logam/Mineral Batuan Sungai	CV. Permata Alam Sejahtera

39.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Jirat	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
40.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Kp. Kapencong	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
41.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Salido Ketek	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
42.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Pasar Utara	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
43.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Tanjung	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
44.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Kapujan	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
45.	SPPL	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kp. Tampunik	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
46.	SPPL	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kp. Aia Kalam	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
47.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Bukit Bendera Talaok	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
48.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Sawah Paek Kapujan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
49.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Lingkar Talang Balirik	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
50.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Gunung Bungkuk Laban	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
51.	UKL-UPL	Pengendalian Banjir Batang Tarusan	Dinas PSDA Sumatera Barat
52.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Kapareh Padang Gulandi	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
53.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Koto Sungai Gayo Lumpo	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
54.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Sungai Putih - Koto Ronggo	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan

			Permukiman Kab. Pessel
55.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Air Tambang Sikabu	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
56.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Air Batu - Koto Anai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
57.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Pondok Talang Sungai Gadang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
58.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Bungo Pasang III	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
59.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Air Batu - Bukik Pulau	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
60.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Puncak Karamunting	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
61.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Kampung Tigo Koto Nan Tigo	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
62.	UKL-UPL	Pembukaan Stone Crusher dan AMP	PT. Yasa Patria Perkasa - PT. Conblock Infratecno

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 34.A. Perbandingan Dokumen Izin Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen Tahun 2015	Jumlah Dokumen Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	UKL-UPL	4	29
2	SPPL	13	33
3	AMDAL	1	0
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>62</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada dokumen

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 34.B. Jenis Dokumen Izin Lingkungan per Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

**A. Kecamatan Koto XI Tarusan**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	UKL-UPL	Pembangunan Tower PT. Daya Mitra Telekomunikasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
2.	UKL-UPL	Pengambilan Galian C (Tanah Liat/Clay)	CV. Elok & Son
3.	UKL-UPL	Pabrik Pengolahan dan Gudang Gambir	PT. Sri Janya Agro
4.	UKL-UPL	Pembangunan SPAM Sungai Lundang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
5.	UKL-UPL	Pembangunan Tower TBS Mandeh	PT. Indosat Tbk
6.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Barung-Barung Belantai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
7.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Bukit Singkulan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
8.	UKL-UPL	Pembangunan Tower BTS	PT. Tower Bersama
9.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Jirat	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
10.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Pasar Utara	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
11.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Tanjung	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
12.	UKL-UPL	Pengendalian Banjir Batang Tarusan	Dinas PSDA Sumatera Barat

**B. Kecamatan Bayang**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Kapujan Bayang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
2.	UKL-UPL	Pembangunan Perumahan Bumi Griya Indah	PT. Bumi Karya Anugerah
3.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Kp. Kapencong	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
4.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Kapujan	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
5.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Bukit Bendera Talaok	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
6.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Sawah Paek Kapujan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel



## C. Kecamatan IV Jurai

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	UKL-UPL	Pembangunan Normalisasi Batang Salido	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Pessel
2.	UKL-UPL	IUP Ekspolarasi	CV. Merapi Anugerah Mandiri
3.	SPPL	Wisma Aida 2	Innihindria
4.	UKL-UPL	Pembangunan Hotel Hannah	PT. Putra Mandiri Prima
5.	UKL-UPL	Pembangunan Hotel Saga Murni	CV. Saga Murni
6.	UKL-UPL	Pembangunan Tower Telekomunikasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
7.	UKL-UPL	Pembangunan Menara/Tower	PT. Tower Bersama Group
8.	SPPL	Penginapan Mutiara	Muhendrawati
9.	SPPL	Optikal Pessel	Dr. Harmen, SPM
10.	UKL-UPL	Pembangunan Stone Crusher (SC), Asphalt MiXing Plant (AMP) dan Batching Plan	PT. Dekky Karya Bestari
11.	SPPL	Hotel/Penginapan dan Rumah Makan/Cafe Andini	Drs. Suprianto, M.Si
12.	UKL-UPL	Pembangunan Tower BTS	PT. Tower Bersama
13.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Salido Ketek	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan Kab. Pessel
14.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Gunung Bungkok Laban	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
15.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Koto Sungai Gayo Lumpo	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
16.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Sungai Putih - Koto Ronggo	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
17.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Bungo Pasang III	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
18.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Puncak Karamunting	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel

## D. Kecamatan Batang Kapas

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
2.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Kapareh Padang Gulandi	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
3.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Kampung Tigo Koto Nan Tigo	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
4.	UKL-UPL	Pembukaan Stone Crusher dan AMP	PT. Yasa Patria Perkasa - PT. Conblock Infratecno





**E. Kecamatan Sutera**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	UKL-UPL	Pembangunan Tower Telekomunikasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
2.	UKL-UPL	Peningkatan Jalan Surantih - Langgai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
3.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Nagari Lubuk Bukit Gunung Malelo Kec. Sutera	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
4.	SPPL	Ayam Pedaging (Ayam Broiler)	Yusmaini

**F. Kecamatan Lengayang**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kp. Tampunik	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
2.	SPPL	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kp. Aia Kalam	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan

**G. Kecamatan Ranah Pesisir**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Air Tambang Sikabu	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
2.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Air Batu - Bukik Pulau	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel

**H. Kecamatan Linggo Sari Baganti**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	UKL-UPL	Pertambangan Batuan	PT. Minang Andalas Mining
2.	UKL-UPL	Pengambilan Bahan Mineral Non Logam/Mineral Batuan Sungai	CV. Permata Alam Sejahtera

**I. Kecamatan Airpura**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	UKL-UPL	Pembangunan Kegiatan Stone Crusher dan AMP	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	UKL-UPL	Pembangunan Quarry Galian C	CV. Batu Tongga
3.	UKL-UPL	Pembangunan Puskesmas Airpura	Dinas Kesehatan Kab. Pessel



**J. Kecamatan Pancung Soal**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK)	CV. Tapan Jaya Muara Sakai
2.	UKL-UPL	Pembangunan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	PT. Transco Energi Utama
3.	UKL-UPL	Pembangunan Stone Crusher dan AMP	PT. Cahaya Tunggal Abadi
4.	UKL-UPL	Penambangan Batuan Non Logam	CV. Indo Jaya Perkas

**K. Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	UKL-UPL	Quarry Material Galian C	CV. Bangun Jaya Indoajati
2.	UKL-UPL	Pembangunan Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan	Dinas Kesehatan Kab. Pessel
3.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Lingkar Talang Balirik	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel

**L. Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Air Batu - Koto Anai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel

**M. Kecamatan Lunang**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(3)	(4)	(5)
1.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Pondok Talang Sungai Gadang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan 2016





**Tabel - 34.C. Dokumen Izin Lingkungan Kegiatan Pembangunan Tower  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan Pembangunan Tower	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	UKL UPL	Pembangunan Tower PT. Daya Mitra Telekomunikasi	PT. Daya Mitra Telekomunikasi
2	UKL-UPL	Pembangunan Tower Telekomunikasi	PT. Daya Mitra Telekomunikasi
3	UKL-UPL	Pembangunan Tower Telekomunikasi	PT. Daya Mitra Telekomunikasi
4	UKL-UPL	Pembangunan Menara/Tower	PT. Tower Bersama Group
5	UKL-UPL	Pembangunan Tower TBS Mandeh	PT. Indosat Tbk
6	UKL-UPL	Pembangunan Tower/BTS	PT. Tower Bersama

Sumber : Badan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 34.D. Dokumen Izin Lingkungan Berdasarkan Kegiatan Penambangan Mineral Non Logam****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	UKL-UPL	Pengambilan Mineral Bukan Logam	CV. Merapi Anugerah Mandiri
2	UKL-UPL	Pengambilan Mineral Bukan Logam	CV. Elok & Son
3	UKL-UPL	Pengambilan Mineral Bukan Logam	CV. Bangun Jaya Indojadi
4	UKL-UPL	Pengambilan Quarry Galian C	CV. Batu Tongga
5	UKL-UPL	Penambangan Batuan Non Logam	CV. Indo Jaya Perkasa
6	UKL-UPL	Pertambangan Batuan	PT. Minang Andalas Mining
7	UKL-UPL	Pengambilan Bahan Mineral Non Logam/Mineral Batuan Sungai	CV. Permata Alam Sejahtera

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 34.E. Dokumen Izin Lingkungan Berdasarkan SPBU dan Rumah Sakit  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan Berdasarkan Rumah Sakit dan SPBU	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	UKL-UPL	Pembangunan Puskesmas Ampek Hulu Tapan	Dinas Kesehatan
2	UKL-UPL	Pembangunan Puskesmas Airpura	Dinas Kesehatan

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 35. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Kegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PT. Incasi Raya	Perkebunan dan Pabrik kelapa sawit	Penyimpanan Limbah B3 dari KLH Pusat Jakarta melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup	Nomor 111 tahun 2007 tanggal 8 Maret 2007
2.	PT. Incasi Raya	Perkebunan dan Pabrik kelapa sawit	Perpanjangan Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Incasi Raya Unit Pengolahan Kelapa Sawit Muaro Sakai Inderapura	Nomor : 660/325/Kpts/BPT-PS/2010 tanggal 29 Maret 2010

*Keterangan : Daerah Kabupaten Pesisir Selatan belum ada perusahaan yang mengelola limbah B3, yang ada hanya penyimpanan sementara limbah B3*

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*

**Tabel - 36. Pengawasan Izin Lindungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT. Kemilau Permata SawitKegiatan Pabrik Kelapa Sawit yang berlokasi di Kec Ranah IV Hulu Tapan	18-Mei-16	Ø Capaian pelaksanaan pengelolaan terhadap komponen lingkungan yang terkena dampak 80% (UKL) Ø Pelaporan hasil pemantauan belum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (UPL)
2.	PT. Citalaras Cipta Indonesia Kegiatan Perkebunan Kelapa Sawit berlokasi Kec. Basa IV Balai Tapan	19-Mei-16	Ø Capaian pelaksanaan pengelolaan terhadap komponen lingkungan yang terkena dampak 80% (UKL) Ø Masih terdapat komponen lingkungan yang belum dilaporkan hasil pemantauannya (UPL)
3.	PSDA Kabupaten Pesisir Selatan Kegiatan Irigasi berlokasi di Koto XI Tarusan	26-Jul-16	Ø Capaian pengelolaan RKL masih berada pada presentase 75% belum memiliki fasilitas TPS Limbah B3 dan izin PPLHnya (AMDAL)
4.	RSU BKM	22-Agust-16	Ø Capaian pelaksanaan pengelolaan terhadap komponen lingkungan yang terkena dampak 80% (UKL) Ø Pelaporan hasil pemantauan Periode I Tahun 2016 belum dilaporkan (UPL)
5.	PT. Brantas Cakrawala Energi Kegiatan Pembangunan PLTM berlokasi di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	17-Okt-16	Ø Pelaksanaan pengelolaan komponen lingkungan terkena dampak 80% (AMDAL)
6.	PT. Pembangkit Listrik Tenaga Induring Kegiatan Pembangunan PLTMH berlokasi di Kecamatan Batang Kapas	03-Agust-16	Ø Pelaksanaan pengelolaan komponen lingkungan terkena dampak 60% (UKL) Ø Belum ada pelaporan hasil pemantauan (UPL)
7.	PT. Dekky Karya Bestary Kegiatan Stone Crusher dan AMP berlokasi di Kecamatan IV Jurai	24-Mei-16	Ø Capaian pelaksanaan pengelolaan terhadap komponen lingkungan yang terkena dampak 65% (UKL) Ø Belum melaporkan hasil pemantauan periode I tahun 2016 (UPL)

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016



**Tabel - 36.A. Perbandingan Pengawasan Izin Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No .	Objek Pengawasan	Jenis Dokumen	Perbandingan	
			Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sarana Prasarana Rumah Sakit, SPBU, Stone crusher, pelabuhan, perkebunan dan pabrik sawit, Normalisasi Sungai, Irigasi, Pembangunan PLTM dan Penambangan Mineral Non Logam.	AMDAL, UKL-UPL	4	7

*Sumber* : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 37. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Total Area Terendam (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Koto XI Tarusan	43	200	-	70.000.000
2.	Bayang	4	-	-	90.000.000
3.	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	42.000.000
4.	IV Jurai	-	-	-	108.000.000
5.	Batang Kapas	71	-	-	336.500.000
6.	Sutera	-	-	-	-
7.	Lengayang	-	-	-	-
8.	Ranah Pesisir	-	-	-	-
9.	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
10.	Airpura	-	-	-	-
11.	Pancung Soal	-	-	-	-
12.	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
14.	Lunang	-	-	-	-
15.	Silaut	-	-	-	-
Total		118	200	-	646.500.000

*Keterangan : (-) = tidak ada lahan terendam, korban yang mengungsi, korban meninggal dan kerugian**Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 38. Bencana Kekeringan, Luas, dan Kekeringan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kabupaten/Kota	Total Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
2.			
3.			

*Keterangan : tidak terjadi bencana kekeringan yang sangat merugikan masyarakat*

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan,*

*2016*



**Tabel - 39. Bencana Kebakaran Hutan / Lahan, Luas, dan Kerugian**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kabupaten / Kota	Perkiraan Luas Hutan / Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Koto XI Tarusan	4	6.000.000
2.	Bayang	1	2.000.000
3.	IV Nagari Bayang Utara	-	-
4.	IV Jurai	2	6.000.000
5.	Batang Kapas	5	15.000.000
6.	Sutera	-	-
7.	Lengayang	-	-
8.	Ranah Pesisir	1	3.000.000
9.	Linggo Sari Baganti	-	-
10.	Airpura	-	-
11.	Pancung Soal	-	-
12.	Basa Ampek Balai Tapan	3	9.000.000
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	-	-
14.	Lunang	-	-
15.	Silaut	-	-
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>41.000.000</b>

*Keterangan : (-) = tidak terjadi kebakaran dan kerugian**Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 40. Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kabupaten / Kota	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Koto XI Tarusan	Gempa Bumi	-	165.000.000
2.	Bayang	Gempa Bumi	-	-
3.	IV Nagari Bayang Utara	Gempa Bumi	-	-
4.	IV Jurai	Gempa Bumi	-	145.000.000
5.	Batang Kapas	Gempa Bumi	-	1.325.000.000
6.	Sutera	Gempa Bumi	-	1.235.000.000
7.	Lengayang	Gempa Bumi	-	7.360.000.000
8.	Ranah Pesisir	Gempa Bumi	-	3.530.000.000
9.	Linggo Sari Baganti	Gempa Bumi	-	2.795.000.000
10.	Airpura	Gempa Bumi	-	25.000.000
11.	Pancung Soal	Gempa Bumi	-	135.000.000
12.	Basa Ampek Balai Tapan	Gempa Bumi	-	120.000.000
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	Gempa Bumi	-	3.695.000.000
14.	Lunang	Gempa Bumi	-	520.000.000
15.	Silaut	Gempa Bumi	-	80.000.000
Total		15	-	21.130.000.000

Keterangan : (-) = tidak ada korban meninggal dan tidak ada kerugian

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 40.A. Bencana Abrasi Pantai, Jumlah Korban dan Kerugian****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	Kerusakan Rumah (Unit)	Rumah Terancam (Unit)	Mengungsi (Orang)	Perkiraan Kerugian (Rp)
1	2	4	5	6	7
1	Koto XI Tarusan	3	50	0	220.000.000
2	Bayang	4	30	46	200.000.000
3	IV Nagari Bayang Utara	0	0	0	0
4	IV Jurai	11	0	26	175.000.000
5	Batang Kapas	4	0	4	125.000.000
6	Sutera	1	0	0	20.000.000
7	Lengayang	0	0	0	0
8	Ranah Pesisir	0	17	0	0
9	Linggo Sari Baganti	0	117	0	210.000.000
10	Airpura	0	0	0	0
11	Pancung Soal	0	0	0	0
12	Ranah Ampek Hulu	0	0	0	0
13	Basa Ampek Balai Tapan	0	0	0	0
14	Lunang	0	0	0	0
15	Silaut	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>23</b>	<b>214</b>	<b>0</b>	<b>950.000.000</b>

Keterangan : 0 = Tidak ada kerusakan/tidak ada kerusakan rumah/tidak ada rumah terancam/ tidak ada mengungsi/tidak ada kerugian

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 40.B. Bencana Angin ribut, Jumlah korban, dan Kerugian  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	Jenis Bencana Angin Ribut	Jumlah Korban Meninggal (Jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp)
1	2	3	4	5
1	Koto XI Tarusan	2	0	-
2	Bayang	2	0	-
3	IV Nagari Bayang Utara	0	0	-
4	IV Jurai	0	0	-
5	Batang Kapas	0	0	-
6	Sutera	0	0	-
7	Lengayang	2	0	-
8	Ranah Pesisir	0	0	-
9	Linggo Sari Baganti	0	0	-
10	Airpura	0	0	-
11	Pancung Soal	0	0	-
12	Ranah Ampek Hulu	1	0	-
13	Basa Ampek Balai Tapan	0	0	-
14	Lunang	0	0	-
15	Silaut	1	0	-
	<b>TOTAL</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

Keterangan : 0 = Tidak terjadi bencana

(-) = Tidak ada data

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 41. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kecamatan	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Koto XI Tarusan	425,63	55.412	(0,21)	130,19
2.	Bayang	77,50	45.895	0,48	592,19
3.	IV Nagari Bayang Utara	250,74	9.255	(0,02)	36,91
4.	IV Jurai	373,80	52.250	0,45	139,78
5.	Batang Kapas	359,07	41.936	0,31	116,79
6.	Sutera	445,65	59.567	(1,05)	133,66
7.	Lengayang	590,60	65.109	0,39	110,24
8.	Ranah Pesisir	564,39	33.882	0,29	60,03
9.	Linggo Sari Baganti	315,41	50.065	(0,65)	158,73
10.	Airpura	426,10	24.258	0,29	56,93
11.	Pancung Soal	365,28	17.147	(0,28)	46,94
12.	Basa Ampek Balai Tapan	564,00	21.412	(0,14)	37,96
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	365,50	14.077	0,03	38,51
14.	Lunang	314,00	16.597	0,06	52,86
15.	Silaut	312,22	13.671	0,05	43,79
Total		5.749,89	520.533		856,44

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 41.A. Penduduk Pindah dan Datang Antar Kabupaten Kota dan Antar Provinsi  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No	Kecamatan	Penduduk Pindah		Penduduk Datang			
		Pindah Ke Luar Kab/Kota Dalam Prop	Pindah Ke Luar Prop	Jumlah	Datang Dari Kab/Kota Dalam Prop	Datang Dari Luar Prop	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pancung Soal	366	1.119	1.485	834	1.263	2.097
2	Ranah Pesisir	621	1.977	2.598	530	1.767	2.297
3	Lengayang	1.219	3.458	4.677	2.015	2.402	4.417
4	Batang Kapas	948	3.307	4.255	902	1.149	2.051
5	IV Jurai	1.397	3.491	4.888	2.356	3.424	5.780
6	Bayang	1.190	4.196	5.386	1.882	3.858	5.740
7	Koto XI Tarusan	1.857	5.459	7.316	1.902	1.911	3.813
8	Sutera	675	1.823	2.498	540	1.691	2.231
9	Linggo Sari Baganti	603	1.748	2.351	561	1.619	2.180
10	Lunang	186	664	850	334	1.390	1.724
11	Basa Ampek Balai Tapan	122	529	651	182	697	879
12	IV Nagari Bayang Utara	192	512	704	210	600	810
13	Airpura	134	492	626	312	621	933
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	63	265	328	32	461	493
15	Silaut	61	392	453	296	1.142	1.438
<b>Total Kabupaten</b>		<b>9.634</b>	<b>29.432</b>	<b>39.066</b>	<b>12.888</b>	<b>23.995</b>	<b>36.883</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 41.B. Jumlah Nagari dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Nagari	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koto XI Tarusan	23	55.412
2	Bayang	17	45.895
3	IV Nagari Bayang Utara	6	9.255
4	IV Jurai	20	52.250
5	Batang Kapas	9	41.936
6	Sutera	12	59.567
7	Lengayang	9	65.109
8	Ranah Pesisir	10	33.882
9	Linggo Sari Baganti	16	50.065
10	Pancung Soal	10	24.258
11	Basa IV Balai Tapan	10	17.147
12	Lunang	10	21.412
13	Silaut	10	14.077
14	Airpura	10	16.597
15	Ranah Ampek Hulu	10	13.671
	<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>520.533</b>

*Sumber* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 41.C. Jumlah Penduduk Tahun 2016 Per Nagari**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

Nama Kecamatan	Nama Nagari	Pddk Lk	Pddk Pr	Jml Pddk	Jml KK
1	2	3	4	5	6
Pancung Soal	Inderapura	2.163	1.960	4.021	1.025
Pancung Soal	Muaro Sakai Inderapura	1.657	1.591	3.248	787
Pancung Soal	Tiga Sepakat Inderapura	1.007	920	1.927	464
Pancung Soal	Inderapura Barat	1.047	1.007	2.054	503
Pancung Soal	Kudo-Kudo Inderapura	1.513	1.524	3.037	729
Pancung Soal	Inderapura Selatan	2.322	2.194	4.516	1.100
Pancung Soal	Simpang Lama Inderapura	376	366	742	184
Pancung Soal	Tigo Sungai Inderapura	433	402	835	195
Pancung Soal	Tluk Amplu Inderapura	947	873	1.820	448
Pancung Soal	Inderapura Tengah	1.059	999	2.058	508
<b>Jumlah</b>		<b>12.422</b>	<b>11.836</b>	<b>24.258</b>	<b>5.943</b>
Ranah Pesisir	Pelangai	1.570	1.585	3.155	882
Ranah Pesisir	Sungai Tunu	1.529	1.506	3.035	813
Ranah Pesisir	Sungai Tunu Utara	1.467	1.394	2.861	785
Ranah Pesisir	Sungai Tunu Barat	1.500	1.516	3.016	843
Ranah Pesisir	Nyiur Melambai Pelangai	2.007	1.991	3.998	1.104
Ranah Pesisir	Sungai Liku Pelangai	2.115	2.004	4.119	1.102
Ranah Pesisir	Koto VIII Pelangai	2.380	2.319	4.699	1.259
Ranah Pesisir	Pelangai Gadang	1.374	1.337	2.711	746
Ranah Pesisir	Pelangai Kaciak	1.294	1.302	2.596	709
Ranah Pesisir	Pasia Pelangai	1.836	1.856	3.692	1.012
<b>Jumlah</b>		<b>17.072</b>	<b>16.810</b>	<b>33.882</b>	<b>9.255</b>
Lengayang	Kambang	3.592	3.582	7.174	1.985
Lengayang	Lakitan	2.810	2.692	5.502	1.531
Lengayang	Kambang Utara	5.512	5.381	10.893	2.970
Lengayang	Kambang Timur	5.077	4.959	10.036	2.760
Lengayang	Kambang Barat	5.180	4.985	10.165	2.740
Lengayang	Lakitan Utara	3.491	3.433	6.924	1.819
Lengayang	Lakitan Selatan	3.432	3.332	6.764	1.808
Lengayang	Lakitan Timur	1.313	1.192	2.505	675
Lengayang	Lakitan Tengah	2.675	2.471	5.146	1.356
<b>Jumlah</b>		<b>33.082</b>	<b>32.027</b>	<b>65.109</b>	<b>17.644</b>
Batang Kapas	IV Koto Hilie	5.991	5.801	11.792	3.116
Batang Kapas	IV Koto Mudiek	1.902	1.925	3.827	1.097
Batang Kapas	Taluak	1.516	1.523	3.039	830
Batang Kapas	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	3.032	2.958	5.990	1.488





Batang Kapas	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	2.131	2.051	4.182	1.133
Batang Kapas	Teratak Tempatih IV Koto Mudiek	1.711	1.690	3.401	847
Batang Kapas	Tuik IV Koto Mudiek	2.125	1.985	4.110	1.134
Batang Kapas	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	1.836	1.771	3.607	952
Batang Kapas	Taluk Tigo Sakato	1.014	974	1.988	528
<b>Jumlah</b>		<b>21.258</b>	<b>20.678</b>	<b>41.936</b>	<b>11.125</b>
IV Jurai	Painan	3.114	3.187	6.301	1.712
IV Jurai	Tambang	1.250	1.117	2.367	653
IV Jurai	Salido	4.185	4.095	8.280	2.273
IV Jurai	Lumpo	671	652	1.323	388
IV Jurai	Bunga Pasang Salido	2.238	2.249	4.487	1.246
IV Jurai	Sago Salido	2.844	2.858	5.702	1.477
IV Jurai	Salido Sari Bulan	951	936	1.887	540
IV Jurai	Koto Rawang	736	670	1.406	386
IV Jurai	Limau Gadang Lumpo	590	557	1.147	309
IV Jurai	Batu Kunik Lumpo	430	397	827	221
IV Jurai	Taratak Tangah Lumpo	661	634	1.295	328
IV Jurai	Ampuan Lumpo	548	554	1.102	291
IV Jurai	Ampang Tareh Lumpo	599	558	1.157	319
IV Jurai	Balai Sinayan Lumpo	375	392	767	212
IV Jurai	Sungai Gayo Lumpo	500	529	1.029	298
IV Jurai	Sungai Sariak Lumpo	411	425	836	210
IV Jurai	Bukik Kaciak Lumpo	668	632	1.300	353
IV Jurai	Gunung Bungkuak Lumpo	410	381	791	202
IV Jurai	Painan Selatan Painan	2.542	2.469	5.011	1.376
IV Jurai	Painan Timur Painan	2.663	2.572	5.235	1.370
		<b>26.386</b>	<b>25.864</b>	<b>52.250</b>	<b>14.164</b>
Bayang	Koto Berapak	1.572	1.518	3.090	857
Bayang	Talaok	1.368	1.390	2.758	739
Bayang	Pasar Baru	2.486	2.403	4.889	1.360
Bayang	Gurun Panjang	1.065	1.111	2.176	619
Bayang	Api-API Pasar Baru	1.377	1.303	2.680	691
Bayang	Tanjung Durian Pasar Baru	1.300	1.233	2.533	646
Bayang	Asam Kamba Pasar Baru	1.289	1.268	2.557	640
Bayang	Sawah Laweh Pasar Baru	1.928	1.913	3.841	1.034
Bayang	Kapeh Panji Jaya Talaok	1.657	1.660	3.317	846
Bayang	Aur Begalung Talaok	1.331	1.274	2.605	653
Bayang	Kapelgam Koto Berapak	1.244	1.297	2.541	628
Bayang	Koto Baru Koto Berapak	1.020	983	2.003	530
Bayang	Kubang Koto Berapak	952	904	1.856	494
Bayang	Kapujan Koto Berapak	982	964	1.946	497
Bayang	Gurun Panjang Utara	1.247	1.272	2.519	700





Bayang	Gurun Panjang Barat	852	860	1.712	508
Bayang	Gurun Panjang Selatan	1.454	1.418	2.872	766
<b>Jumlah</b>		<b>23.124</b>	<b>22.771</b>	<b>45.895</b>	<b>12.208</b>
Koto XI Tarusan	Siguntur	1.642	1.637	3.279	859
Koto XI Tarusan	Sungai Pinang	833	724	1.557	350
Koto XI Tarusan	Duku	2.476	2.491	4.967	1.272
Koto XI Tarusan	Batu Hampa	839	776	1.615	401
Koto XI Tarusan	Nanggalo	1.965	2.023	3.988	1.048
Koto XI Tarusan	Ampang Pulaui	2.172	2.134	4.306	1.061
Koto XI Tarusan	Kapuh	2.643	2.665	5.308	1.345
Koto XI Tarusan	Barung Barung Balantai	1.433	1.364	2.797	677
Koto XI Tarusan	Taratak Sungai Lundang	662	657	1.319	353
Koto XI Tarusan	Barung Barung Balantai Selatan	882	844	1.726	449
Koto XI Tarusan	Mandeh	797	740	1.537	355
Koto XI Tarusan	Kapuh Utara	1.158	1.115	2.273	587
Koto XI Tarusan	Siguntur Tua	453	407	860	216
Koto XI Tarusan	Kampung Baru Korong Nan Ampek	1.171	1.106	2.277	569
Koto XI Tarusan	Duku Utara	1.344	1.346	2.690	717
Koto XI Tarusan	Pulau Karam Ampang Pulaui	1.229	1.152	2.381	566
Koto XI Tarusan	Jinang Kampung Pansur Ampang Pulaui	1.347	1.248	2.595	642
Koto XI Tarusan	Cerocok Anau Ampang Pulaui	634	578	1.212	294
Koto XI Tarusan	Sungai Nyalo Mudiak Aia	463	392	855	200
Koto XI Tarusan	Batu Hampar Selatan	1.153	1.134	2.287	583
Koto XI Tarusan	Barung-Barung Balantai Timur	711	660	1.371	347
Koto XI Tarusan	Barung-Barung Balantai Tengah	842	870	1.712	441
Koto XI Tarusan	Setara Nanggalo	1.269	1.231	2.500	616
<b>Jumlah</b>		<b>28.118</b>	<b>27.294</b>	<b>55.412</b>	<b>13.948</b>
Sutera	Taratak	1.554	1.570	3.124	826
Sutera	Surantih	5.177	4.895	10.072	2.614
Sutera	Amping Parak	5.387	5.154	10.541	2.820
Sutera	Amping Parak Timur	3.000	2.792	5.792	1.504
Sutera	Koto Taratak	1.050	1.013	2.063	539
Sutera	Lansano Taratak	1.504	1.416	2.920	754
Sutera	Aur Duri Surantih	3.139	3.061	6.200	1.617
Sutera	Rawang Gunung Malelo Surantih	3.432	3.287	6.719	1.724
Sutera	Koto Nan Tigo Selatan Surantih	1.762	1.744	3.506	899
Sutera	Koto Nan Tigo Utara Surantih	1.580	1.551	3.131	789
Sutera	Ganting Mudiak Selatan Surantih	1.492	1.459	2.951	777
Sutera	Ganting Mudiak Utara Surantih	1.331	1.217	2.548	565
<b>Jumlah</b>		<b>30.408</b>	<b>29.159</b>	<b>59.567</b>	<b>15.428</b>
Linggo Sari Baganti	Punggasan	1.477	1.382	2.859	768





Linggo Sari Baganti	Air Haji	2.017	1.928	3.945	1.092
Linggo Sari Baganti	Punggasan Utara	2.111	2.039	4.150	1.168
Linggo Sari Baganti	Punggasan Timur	1.960	1.805	3.765	1.026
Linggo Sari Baganti	Padang XI Punggasan	1.795	1.699	3.494	934
Linggo Sari Baganti	Lagan Mudik Punggasan	1.261	1.174	2.435	677
Linggo Sari Baganti	Lagan Hilir Punggasan	1.476	1.455	2.931	811
Linggo Sari Baganti	Air Haji Tenggara	1.892	1.843	3.735	982
Linggo Sari Baganti	Pasar Lama Muara Air Haji	1.703	1.693	3.396	872
Linggo Sari Baganti	Pasar Bukit Air Haji	1.359	1.257	2.616	672
Linggo Sari Baganti	Air Haji Barat	1.456	1.395	2.851	732
Linggo Sari Baganti	Air Haji Tengah	1.529	1.512	3.041	824
Linggo Sari Baganti	Rantau Simalenang Air Haji	1.815	1.770	3.585	1.004
Linggo Sari Baganti	Muara Gadang Air Haji	1.270	1.190	2.460	620
Linggo Sari Baganti	Sungai Sirah Air Haji	1.232	1.083	2.315	574
Linggo Sari Baganti	Muara Kandis Punggasan	1.276	1.211	2.487	654
<b>Jumlah</b>		<b>25.629</b>	<b>24.436</b>	<b>50.065</b>	<b>13.410</b>
Lunang	Lunang	1.754	1.747	3.501	972
Lunang	Lunang Utara	881	853	1.734	434
Lunang	Lunang Selatan	1.546	1.503	3.049	883
Lunang	Lunang Barat	947	890	1.837	523
Lunang	Sindang Lunang	850	815	1.665	411
Lunang	Pondok Parian Lunang	579	567	1.146	294
Lunang	Lunang Tengah	666	627	1.293	317
Lunang	Lunang Satu	990	938	1.928	554
Lunang	Lunang Dua	1.540	1.365	2.905	836
Lunang	Lunang Tiga	1.199	1.155	2.354	676
<b>Jumlah</b>		<b>10.952</b>	<b>10.460</b>	<b>21.412</b>	<b>5.900</b>
Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	715	660	1.375	409
Basa Ampek Balai Tapan	Pasar Tapan	1.306	1.298	2.604	704
Basa Ampek Balai Tapan	Batang Arah Tapan	1.993	1.937	3.930	1.039
Basa Ampek Balai Tapan	Ampang Tulak Tapan	546	508	1.054	280
Basa Ampek Balai Tapan	Tanjung Pondok Tapan	1.129	1.099	2.228	584
Basa Ampek Balai Tapan	Batang Betung Tapan	713	673	1.386	371
Basa Ampek Balai Tapan	Bukit Buai Tapan	579	539	1.118	278
Basa Ampek Balai Tapan	Riak Danau Tapan	588	575	1.163	324
Basa Ampek Balai Tapan	Koto Anau Tapan	487	529	1.016	264
Basa Ampek Balai Tapan	Dusun Baru Tapan	640	633	1.273	320
<b>Jumlah</b>		<b>8.696</b>	<b>8.451</b>	<b>17.147</b>	<b>4.573</b>
IV Nagari Bayang Utara	Puluik-Puluik	1.144	1.194	2.338	654
IV Nagari Bayang Utara	Koto Ranah	602	627	1.229	391
IV Nagari Bayang Utara	Muaro Aie	268	266	534	149
IV Nagari Bayang Utara	Pancung Taba	777	723	1.500	377
IV Nagari Bayang Utara	Puluik-Puluik Selatan	1.105	1.158	2.263	636





IV Nagari Bayang Utara	Limau Gadang Pancung Taba	715	676	1.391	350
<b>Jumlah</b>		<b>4.611</b>	<b>4.644</b>	<b>9.255</b>	<b>2.557</b>
Airpura	Inderapura Utara	514	505	1.019	287
Airpura	Muara Inderapura	723	664	1.387	338
Airpura	Damar Lapan Batang Inderapura	592	581	1.173	301
Airpura	Lalang Panjang	751	737	1.488	363
Airpura	Inderapura	712	650	1.362	340
Airpura	Lubuk Betung Inderapura	531	494	1.025	251
Airpura	Tluk Kualo Inderapura	878	806	1.684	394
Airpura	Tanah Bakali Inderapura	1.752	1.645	3.397	857
Airpura	Inderapura Timur	1.463	1.424	2.887	733
Airpura	Pulau Rajo Inderapura	628	547	1.175	268
<b>Jumlah</b>		<b>8.544</b>	<b>8.053</b>	<b>16.597</b>	<b>4.132</b>
Ranah Ampek Hulu Tapan	Sungai Gambir Sako Tapan	592	571	1.163	323
Ranah Ampek Hulu Tapan	Limau Purut Tapan	376	346	722	178
Ranah Ampek Hulu Tapan	Talang Balarik Tapan	612	574	1.186	309
Ranah Ampek Hulu Tapan	Tebing Tinggi Tapan	1.254	1.243	2.497	669
Ranah Ampek Hulu Tapan	Binjai Tapan	401	403	804	223
Ranah Ampek Hulu Tapan	Sungai Pinang Tapan	1.194	1.144	2.338	608
Ranah Ampek Hulu Tapan	Talang Koto Pulai Tapan	731	695	1.426	375
Ranah Ampek Hulu Tapan	Kampung Tengah Tapan	262	228	490	125
Ranah Ampek Hulu Tapan	Kubu Tapan	913	858	1.771	431
Ranah Ampek Hulu Tapan	Simpang Gunung Tapan	662	612	1.274	321
<b>Jumlah</b>		<b>6.997</b>	<b>6.674</b>	<b>13.671</b>	<b>3.562</b>
Silaut	Silaut	975	900	1.875	479
Silaut	Sungai Sirah	825	754	1.579	410
Silaut	Sungai Sarik	533	514	1.047	305
Silaut	Sungai Pulai	848	751	1.599	462
Silaut	Pasir Binjai	876	836	1.712	519
Silaut	Talang Binjai	346	335	681	191
Silaut	Durian Seribu	739	676	1.415	441
Silaut	Lubuk Bunta	821	785	1.606	458
Silaut	Air Hitam	782	698	1.480	428
Silaut	Sambunggo	556	527	1.083	293
<b>Jumlah</b>		<b>7.301</b>	<b>6.776</b>	<b>14.077</b>	<b>3.986</b>
<b>Total Kabupaten</b>		<b>264.600</b>	<b>255.933</b>	<b>520.533</b>	<b>137.835</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 41.D. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pancung Soal	12.422	11.836
2	Ranah Pesisir	17.072	16.810
3	Lengayang	33.082	32.027
4	Batang Kapas	21.258	20.678
5	IV Jurai	26.386	25.864
6	Bayang	23.124	22.771
7	Koto XI Tarusan	28.118	27.294
8	Sutera	30.408	29.159
9	Linggo Sari Baganti	25.629	24.436
10	Lunang	10.952	10.460
11	Basa Ampek Balai Tapan	8.696	8.451
12	IV Nagari Bayang Utara	4.611	4.644
13	Airpura	8.544	8.053
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	6.997	6.674
15	Silaut	7.301	6.776
<b>Total</b>		<b>264.600</b>	<b>255.933</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 41.E. Jumlah Penduduk dan Keluarga Tahun 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

NO	NAMA KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pancung Soal	12.422	11.836	24.258	5.943
2	Ranah Pesisir	17.072	16.810	33.882	9.255
3	Lengayang	33.082	32.027	65.109	17.644
4	Batang Kapas	21.258	20.678	41.936	11.125
5	Iv Jurai	26.386	25.864	52.250	14.164
6	Bayang	23.124	22.771	45.895	12.208
7	Koto Xi Tarusan	28.118	27.294	55.412	13.948
8	Sutera	30.408	29.159	59.567	15.428
9	Linggo Sari Baganti	25.629	24.436	50.065	13.410
10	Lunang	10.952	10.460	21.412	5.900
11	Basa Ampek Balai Tapan	8.696	8.451	17.147	4.573
12	IV Nagari Bayang Utara	4.611	4.644	9.255	2.557
13	Airpura	8.544	8.053	16.597	4.132
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	6.997	6.674	13.671	3.562
15	Silaut	7.301	6.776	14.077	3.986
<b>JUMLAH</b>		<b>264.600</b>	<b>255.933</b>	<b>520.533</b>	<b>137.835</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 41.F. Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No .	Lapangan Usaha	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Nelayan	288.963	55,51
2	Industri Pengolahan	8.925	1,71
3	Perdagangan, hotel dan restoran	60.848	11,69
4	Jasa-jasa	100.694	19,34
5	PNS dn lainnya	61.103	11,74
	<b>Total</b>	<b>520.533</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Selatan*

**Tabel - 41.G. Jumlah Penduduk dan Sex Rasio Menurut Kecamatan  
Kabupaten : Pesisir Selatan  
Tahun Data : 2016**

No .	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pancung Soal	12.422	11.836	104,95
2	Ranah Pesisir	17.072	16.810	101,56
3	Lengayang	33.082	32.027	103,29
4	Batang Kapas	21.258	20.678	102,80
5	IV Jurai	26.386	25.864	102,02
6	Bayang	23.124	22.771	101,55
7	Koto XI Tarusan	28.118	27.294	103,02
8	Sutera	30.408	29.159	104,28
9	Linggo Sari Baganti	25.629	24.436	104,88
10	Lunang	10.952	10.460	104,70
11	Basa Ampek Balai Tapan	8.696	8.451	102,90
12	IV Nagari Bayang Utara	4.611	4.644	99,29
13	Airpura	8.544	8.053	106,10
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	6.997	6.674	104,84
15	Silaut	7.301	6.776	107,75
	<b>TOTAL</b>	<b>264.600</b>	<b>255.933</b>	

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 41.H. Perbandingan Jumlah Penduduk Tahun 2015 dan 2016**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

<b>No .</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk Tahun 2015</b>	<b>Jumlah Penduduk Tahun 2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Pancung Soal	28.300	24.258
2	Ranah Pesisir	36.880	33.882
3	Lengayang	66.931	65.109
4	Batang Kapas	43.835	41.936
5	IV Jurai	52.944	52.250
6	Bayang	47.096	45.895
7	Koto XI Tarusan	52.488	55.412
8	Sutera	55.441	59.567
9	Linggo Sari Baganti	46.242	50.065
10	Lunang	19.354	21.412
11	Basa Ampek Balai Tapan	15.870	17.147
12	IV Nagari Bayang Utara	8.563	9.255
13	Airpura	15.451	16.597
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	12.288	13.671
15	Silaut	12.269	14.077
	<b>TOTAL</b>	<b>513.952</b>	<b>520.533</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 41.I. Penduduk di Wilayah Pesisir dan Laut**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Koto XI Tarusan	8	52.870	11.270
2	Bayang	3	38.895	9.458
3	IV Jurai	3	48.805	11.194
4	Batang Kapas	4	34.127	7.604
5	Sutera	5	51.283	10.940
6	Lengayang	3	57.086	13.381
7	Ranah Pesisir	3	31.125	8.228
8	Linggo Sari Baganti	5	47.598	10.942
9	Airpura	2	15.397	4.296
10	Lunang	1	20.332	5.248
11	Silaut	1	13.422	3.203
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>410.940</b>	<b>95.764</b>

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 41.J. Perbandingan Penduduk di Wilayah Pesisir dan Laut Tahun 2015 dan 2016****Kabupaten : Pesisir Selatan****Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk Tahun 2015</b>	<b>Jumlah Penduduk Tahun 2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Koto XI Tarusan	48.064	52.870
2	Bayang	35.359	38.895
3	IV Jurai	44.369	48.805
4	Batang Kapas	31.018	34.127
5	Sutera	47.530	51.283
6	Lengayang	51.896	57.086
7	Ranah Pesisir	30.125	31.125
8	Linggo Sari Baganti	43.271	47.598
9	Pancung Soal	14.637	15.397
10	Lunang Silaut Lunang	32.494	33.754
<b>Total</b>		<b>378.763</b>	<b>410.940</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pesisir Selatan, 2016*

**Tabel - 42. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Kabupaten /Kota / Kecamatan	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (kg/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Koto XI Tarusan	55.412	16.624
2.	Bayang	45.895	14.227
3.	IV Nagari Bayang Utara	9.255	2.777
4.	IV Jurai	52.250	16.198
5.	Batang Kapas	41.936	12.581
6.	Sutera	59.567	17.870
7.	Lengayang	65.109	19.533
8.	Ranah Pesisir	33.882	10.503
9.	Linggo Sari Baganti	50.065	14.519
10.	Airpura	24.258	7.035
11.	Pancung Soal	16.597	4.979
12.	Basa Ampek Balai Tapan	17.147	5.316
13.	Ranah Ampek Balai Tapan	13.671	3.965
14.	Lunang	21.412	6.424
15.	Silaut	14.077	4.223
Total		520.533	156.772

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 43. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pengadaan Bank Sampah	Kec. IV Jurai	Badan Lingkungan Hidup
2.	Pengadaan Motor Sampah	Kab. Pesisir Selatan	Badan Lingkungan Hidup
3.	Pengadaan Taman Kota	Kec. IV Jurai	Badan Lingkungan Hidup
4.	Pengadaan Biopori	Kab. Pesisir Selatan	Badan Lingkungan Hidup
5.	Pengadaan Alat Laboratorium	Laboratorium Badan Lingkungan Hidup Kec.IV Jurai	Badan Lingkungan Hidup
6.	Pembangunan Puskesmas Airpura	Kec. Air Pura	Dinas Kesehatan Kab.Pessel
7.	Pembangunan Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan	Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan	Dinas Kesehatan Kab.Pessel
8.	Pembangunan Normalisasi Batang Salido	Kec. IV Jurai	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Pessel
9.	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Jirat	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
10.	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Kapencong	Kec. Bayang	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
11.	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Salido Ketek	Kec. IV Jurai	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
12.	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Pasar Utara	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
13.	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Tanjung	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
14.	Pembangunan Jalan Produksi Kampung Kapujan	Kec. Bayang	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
15.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kampung Tampunik	Kec. Lengayang	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan



16.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kampung Aia Kalam	Kec. Lengayang	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan
17.	Pembangunan SPAM Sungai Lundang	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
18.	Peningkatan Jalan Surantih-Langgai	Kec. Sutera	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
19.	Pembukaan jalan Baru Nagari Kapujan	Kec. Bayang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
20.	Pembukaan Jalan baru Nagari Barung-Barung Belantai	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
21.	Pembukaan Jalan Baru Nagari Taratak Tempatih	Kec. Batang Kapas	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
22.	Pembukaan Jalan Baru Nagari Bukit Singkulan	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
23.	Pembukaan Jalan Baru Nagari Lubuk Bukit Gunung Malelo	Kec. Sutera	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
24.	Pembukaan Jalan Baru Bukit Bendera Talaok	Kec. Bayang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
25.	Pembukaan Jalan Baru Sawah Paek Kapujan	Kec. Bayang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
26.	Pembukaan Jalan Baru Lingkar Talang Balirik	Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
27.	Pembukaan Jalan Baru Gunung Bungkok Laban	Kec. IV Jurai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel







28.	Pembukaan Jalan Baru Kapareh Padang Gulandi	Kec. Batang Kapas	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
29.	Pembukaan Jalan Baru Koto Sungai Gayo Lumpo	Kec. IV Jurai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
30.	Pembukaan Jalan Baru Sungai Putih - Koto Ronggo	Kec. IV Jurai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
31.	Pembukaan Jalan Baru Air Tambang Sikabu	Kec. Ranah Pesisir	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
32.	Pembukaan Jalan Baru Air Batu-Koto Anai	Kec. Basa Ampek Balai Tapan	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
33.	Pembukaan Jalan Baru Pondok Talang Sungai Gadang	Kec. Lunang	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
34.	Pembukaan Jalan Baru Bungo Pasang III	Kec. IV Jurai	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
35.	Pembukaan Jalan Baru Air Batu - Bukik Pulau	Kec. Ranah Pesisir	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
36.	Pembukaan Jalan Baru Puncak Karamunting	Kec. Batang Kapas	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
37.	Pembukaan Jalan Baru Kampung Tigo Koto Nan Tigo	Kec. Batang Kapas	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Kab. Pessel
38.	Pengendalian Banjir Batang Tarusan	Kec. Koto XI Tarusan	Dinas PSDA Sumatera Barat

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 43.A. Perbandingan Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi dan Masyarakat Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No.	Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi dan Masyarakat	22	38

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 44. Status Pengaduan Masyarakat**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.		Pengaduan Sdr. Zalhendri terhadap bau (pencemaran udara) yang dihasilkan dari limbah rumah makan Lauk Pukek	Terfasilitasi
2.		Pengaduan masyarakat terhadap dugaan pencemaran air sungai oleh PT. Incasi Raya Sodekam POM	Terfasilitasi
3.		Pengaduan Masyarakat terhadap kegiatan penambangan oleh PT. Citra Muda Noer Bersaudara	Terfasilitasi
4.		Penolakan masyarakat terhadap pendirian kegiatan stone crusher PT. Cahaya Tunggal Abadi	Selesai
5.		Pengaduan masyarakat terhadap pembangunan Hotel Hannah Syar'i	Terfasilitasi
6.		Penolakan Masyarakat terhadap penambnagan Galian C di Kec. Airpura	Terfasilitasi
7.		Pengaduan Masyarakat terhadap Kegiatan Penambangan CV. Talago Dibawah Gunung	Terfasilitasi

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 44.A. Perbandingan Jumlah Status Pengaduan Masyarakat Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No.	Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(2)	(3)
1	Jumlah Status Pengaduan Masyarakat	6	7

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 45. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bumi Lestari Lingkungan		Painan
2.	WALHI		Cabang Painan
3.	SIGI		Salido
4.	Amanah		Painan

*Keterangan* : (-) = tidak ada data*Sumber* : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

**Tabel - 46. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Orang / Kelompok / Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan Batang Kapas	Juara 1 Lomba Kecamatan Bersih	Gubernur Sumatera Barat	2016
2.	SMAN 1 Batang Kapas	Piagam Adiwiyata Tingkat Propinsi	Gubernur Sumatera Barat	2016
3.	SMAN 3 Painan	Piagam Adiwiyata Tingkat Propinsi	Gubernur Sumatera Barat	2016
4.	SDN 40 Koto Panjang Kec. Koto XI Tarusan	Piagam Adiwiyata Tingkat Propinsi	Gubernur Sumatera Barat	2016
5.	Busril	Piagam Kalpataru Tingkat Propinsi	Gubernur Sumatera Barat	2016
6.	MTsN Salido	Piagam Adiwiyata tingkat Nasional	Menteri LHK RI	2016
7.	Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Nominasi Kampung Iklim	Menteri LHK RI	2016
8.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan	Wahana Tata Nugraha	Menteri Perhubungan dan Komunikasi	2016

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 46.A. Perbandingan Penghargaan Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

<b>No.</b>	<b>Tingkat Penghargaan</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Tingkat Nasional	1	3
2	Tingkat Provinsi	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>8</b>

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 47. Kegiatan / Program yang Diinisiasi Masyarakat**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelatihan 3R	Nagari Painan	Kelompok Bank Sampah Bersih Bersinar	26-27 November 2016
2.	Gerakan Sumatera Barat Bersih	Badan Lingkungan Hidup	Masyarakat Kec. Batang Kapas	27 April 2016
2.	Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah dan Bank Sampah	Badan Lingkungan Hidup	Kelompok Bank Sampah Kec. IV Jurai, Kec. Batang Kapas dan Kec. Koto XI Tarusan	31 Maret 2016

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016*



**Tabel - 47.A. Kegiatan Sosialisasi Lingkungan**  
**Kabupaten : Pesisir Selatan**  
**Tahun Data : 2016**

No .	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Penyuluhan (Bln/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sosialisasi Izin Lingkungan dan Dokumen Pengelolaan Lingkungan	BLH di Kec. IV Jurai	Kepala SKPD, Anggota DPRD, dan Pemilik Kegiatan	Agustus 2016
2	Sosialisasi Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah	BLH di Kec. IV Jurai	Masyarakat, Wali Nagari dan Pengelola Bank Sampah	Maret 2016
3	Sosialisasi Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) Tahun 2016	BLH Kab. Pesisir Selatan dan Bapedalda Prov. Sumatera Barat di Kec. Batang Kapas	Masyarakat Batang Kapas	April 2016
4	Sosialisasi ADIPURA	BLH di Kec. IV Jurai	Nagari Painan, Sago dan Salido	April 2016
5	Sosialisasi Adiwiyata (Sekolah Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan)	BLH di Kec. IV Jurai	Kepala Sekolah dan Operator Sekolah Se-Kabupaten Pesisir Selatan	Desember 2016
6	Sosialisasi Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) Tahun 2017	BLH Kab. Pesisir Selatan dan Kecamatan Bayang di Kec. Bayang	Masyarakat Kecamatan Bayang	November 2016

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 47.B. Perbandingan Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No.	Kegiatan	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosialisasi Lingkungan Hidup	4	6

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 2016*



**Tabel - 48. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/ 223/Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan Tim Pengumpul, Penyusun dan Pengolah Data Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
2.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/ 182/Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan Tim Monitoring Penilaian ADIPURA Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016
3.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/ 83 /Kpts/BPT-PS/2016	Penetapan Tim Penilai Sekolah ADIWIYATA Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016
4.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/ 82 /Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan Tim pembina ADIWIYATA Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016
5.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/161/Kpts/BPT-PS/2016	Penetapan Kecamatan Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) Tahun 016 Kabupaten Pesisir Selatan
6.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/ 353 /Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan tim fasilitasi pengaduan lingkungan hidup Kabupaten Pesisir Selatan
7.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/123/Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan Tim Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) Tahun 2016 Kabupaten Pesisir Selatan
8.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No. 660/178/Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan Tim Teknis Pemeriksa dan penilai dokumen UKL-UPL Kab. Pesisir Selatan
9.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	No.050/119/Kpts/BPT-PS/2016	Pembentukan Kelompok Kerja Pengelolaan Lingkungan pada Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Pesisir Selatan

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 48.A. Perbandingan Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Tahun 2015 dengan Tahun 2016**

**Kabupaten : Pesisir Selatan**

**Tahun Data : 2016**

No .	Jenis Produk Hukum	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Keputusan Bupati Pesisir Selatan	11	9

*Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan , 2016*



**Tabel - 49. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp.)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	APBD		<b>694.105.216</b>	<b>871.430.461</b>
		Penyusunan SPM	47.633.950	40.798.964
		Penyusunan Periodik Volume Sampah	67.691.200	43.281.842
		Adipura	104.545.700	127.251.120
		Menuju Indonesia Hijau (MHI)	46.635.080	-
		Pembinaan dan Pelaksanaan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	-	78.673.000
		Sosialisasi Adiwiyata	61.684.499	112.841.783
		Pemantauan Kualitas Sumber daya air dan udara skala Kabupaten	35.000.000	110.474.680
		Pembahasan Dokumen Lingkungan	140.362.732	104.219.596
		Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup	49.693.900	60.007.840
		Kalpataru	20.689.625	34.996.000
		Koordinasi Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB)	56.715.800	62.079.644
		Pembinaan dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah	-	20.924.000
		Pembuatan Laporan Status Lingkungan Hidup daerah (LSLHD)	63.452.730	75.881.992
2.	APBN		<b>1.143.055.000</b>	<b>941.397.000</b>
		Pengadaan Motor Sampah	35.805.000	181.750.000
		Pengadaan Tong sampah	10.000.000	-
		Pengadaan Alat-alat laboratorium	200.000.000	200.000.000
		Pengadaan Taman Kota	200.000.000	123.971.000
		Pengadaan Kontainer	157.250.000	-





		Sampah		
		Pengadaan Biopori	150.000.000	200.000.000
		Pengadaan Personal Komputer untuk Pembuatan LSLHD	-	35.676.000
		Pembangunan Bank Sampah	200.000.000	200.000.000
		Pembangunan Sarana dan Prasarana 3R	200.000.000	-
3.	Bantuan Luar Negeri		1.837.160.216	1.812.827.461

Keterangan : (-) = tidak ada

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 50. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Doktor (S3)	-	-	-
2.	Master (S2)	4	2	6
3.	Sarjana (S1)	5	9	14
4.	Diploma (D3/D4)	-	2	2
5.	SLTA	4	2	6
Jumlah		13	15	28

Keterangan : (-) = tidak ada

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 51. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Hidup dan Staf yang telah mengikuti Diklat**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf yang sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Badan Lingkungan Hidup	PPNS	-	-	-	-
2.	Badan Lingkungan Hidup	PPLH	-	-	-	-
3.	Badan Lingkungan Hidup	AMDAL Penyusun	-	-	-	-
4.	Badan Lingkungan Hidup	AMDAL Penilai	-	-	1	2
5.	Badan Lingkungan Hidup	Dasar-Dasar AMDAL	-	-	1	2
6.	Badan Lingkungan Hidup	Pengelolaan dan Pengendalian Pencemaran Air	-	-	-	1
7.	Badan Lingkungan Hidup	Pengelolaan dan Pengendalian Pencemaran Udara	-	-	-	1
Total			-	-	2	6

Keterangan

: (-) = tidak ada

Sumber

: Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**Tabel - 52. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Uraian	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.721.269,2	3.048.631,49	3.387.973,17	3.861.464,55	4.179.448,39
B.	Pertambangan dan Penggalian	264.069,1	287.764,54	331.852,41	394.815,03	438.360,43
C.	Industri Pengolahan	592.119,6	639.512,68	680.612,05	726.567,70	796.862,95
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	2.338,7	2.491,70	2.526,73	2.768,98	3.671,92
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.619,7	4.982,44	5.400,57	5.982,60	6.682,60
F.	Konstruksi	578.079,3	647.988,36	766.674,33	826.262,61	929.644,81
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	753.094,0	817.063,58	893.459,21	995.905,20	1.108.239,44
H.	Transportasi dan Pergudangan	225.581,8	256.630,44	293.222,38	334.974,69	365.468,15
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	67.383,7	75.625,58	82.184,92	93.171,77	106.462,02
J.	Informasi dan Komunikasi	386.824,8	442.040,93	484.088,12	526.511,70	525.092,83
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	151.847,1	170.920,16	189.313,45	208.910,16	229.488,22
L.	Real Estate	91.473,6	99.542,55	109.662,17	126.388,84	140.345,40
M,N.	Jasa Perusahaan	3.547,5	3.882,12	4.388,12	4.856,09	5.428,80
O.	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	451.964,3	504.845,56	558.169,31	592.267,86	583.674,47
P.	Jasa Pendidikan	167.701,6	193.412,64	228.648,47	258.429,50	288.586,34
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	77.452,6	91.259,05	104.220,04	116.577,50	124.611,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya	65.029,1	72.623,78	86.121,79	95.651,99	104.231,46
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>		<b>6.604.395,6</b>	<b>7.359.217,62</b>	<b>8.208.517,25</b>	<b>9.171.506,76</b>	<b>9.936.299,28</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>		<b>6.602.056,9</b>	<b>7.356.725,92</b>	<b>8.205.990,52</b>	<b>9.168.737,78</b>	<b>9.932.627,36</b>

Keterangan : data dalam juta rupiah

\* angka sementara

\*\* angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, 2016



**Tabel - 53. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010**

Kabupaten : Pesisir Selatan

Tahun : 2016

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.572.934,5	2.697.592,48	2.797.604,40	2.952.748,20	3.116.574,26
B.	Pertambangan dan Penggalian	249.788,6	258.656,11	272.890,13	283.480,60	296.634,08
C.	Industri Pengolahan	545.460,8	585.415,85	613.718,77	652.490,92	684.407,33
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	2.362,0	2.248,50	2.184,43	2.437,18	2.471,86
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.668,6	4.950,59	5.160,90	5.379,00	5.603,92
F.	Konstruksi	548.660,6	587.116,45	661.833,83	701.764,15	744.812,28
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	714.134,2	760.394,52	817.247,13	888.870,62	941.562,63
H.	Transportasi dan Pergudangan	212.917,6	229.783,67	250.617,54	272.272,63	294.012,90
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	63.722,8	66.777,88	68.340,68	70.823,89	73.857,71
J.	Informasi dan Komunikasi	367.028,5	407.726,60	448.398,50	475.114,70	515.866,60
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	141.425,4	152.385,62	162.643,66	167.161,73	173.522,26
L.	Real Estate	88.271,5	93.241,16	98.770,36	104.642,28	110.703,39
M,N.	Jasa Perusahaan	3.421,9	3.609,17	3.808,52	4.013,55	4.230,45
O.	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	426.790,9	429.268,94	441.958,18	447.415,88	461.502,57
P.	Jasa Pendidikan	158.575,7	173.471,79	187.883,71	199.842,26	216.159,02
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	72.893,0	80.078,11	85.826,12	92.456,62	99.175,46
R,S,T,U	Jasa Lainnya	61.929,2	64.728,67	68.081,62	71.608,24	75.347,33
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>		<b>6.234.985,6</b>	<b>6.597.446,10</b>	<b>6.986.968,48</b>	<b>7.392.522,44</b>	<b>7.816.444,05</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>		<b>6.232.623,6</b>	<b>6.595.197,60</b>	<b>6.984.784,05</b>	<b>7.390.085,26</b>	<b>7.813.972,19</b>

Keterangan : data dalam juta rupiah

\* angka sementara

\*\* angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, 2016





**DINAS INGGKUNGAN HIDUP**  
**KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**JL. ROHANA KUDUS TELP/FAKS. 0756 -21509**  
**PAINAN**